

**PENGARUH STRATEGI *TRUE OR FALSE* BERBASIS
KAHOOT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI KELAS VIII MTsN 1 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**SESILIAAMBARICI
NIM : 22531133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Curup

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Sесilia ambarici (22531133) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul **"Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di kelas VIII Mtsn 1 Kepahiang"** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini ajukan. Terimakasih

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

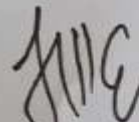
Curup, 6 Agustus 2026

Pembimbing 1



Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198408262009121008

Pembimbing 2



Nelfa Sari, M.Pd
NIP. 199402082022032004

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sesilia Ambarici
NIM : 22531133
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII Di Mtsn 1 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Agustus 2026



Sesilia Ambarici
NIM. 22531133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1408** /In.34/FT/PP.00.9/ /2026

Nama : **Sesilia Ambarici**
NIM : **22531133**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Pengaruh Strategi True Or False Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas VIII MTsN 1 Kepahiang**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 13-Agustus-2026**
Pukul : **15.00- 16.30 WIB**
Tempat : **Ruang 03 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Irwan Fathurohman. S. Pd., M. Pd
NIP. 198408262009121008

Sekretaris,

Nelfa Sari, M. Pd
NIP. 199402082022032004

Penguji I

Prof. Dr. Hendra Hermi, M. Pd
NIP. 197511082003101001

Penguji II

Siswanto, M. Pd.I
NIP. 198407232023211009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Rakti Komalasari, S.Ag. M.Pd
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, Segala Puji syukur hanya milik Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mtsn 1 Kepahiang.”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani., M.Pd Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan Dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S, Ag., M, Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Selvi Fransiska, M, Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Nurjannah, S,Ag., M, Ag Selaku Pembimbing Akademik Yang Telah Mengarahkan Selama Perkuliahan.
8. Bapak Dr. Irwan Facturrahman, S, Pd. I., M, Pd Selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Nelfa Sari, M, Pd. Selaku pembimbing II yang selalu membimbing skripsi ini, dan juga membantu aku tetap percaya pada proses. Arahan dan kesabaran Ibu akan selalu aku kenang sebagai bagian penting dari perjalanan ini.
10. Seluruh dosen dan staf PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Unit dan Lembaga di IAIN Curup.
12. Bapak dan ibu guru MTSn 1 Kepahiang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualakum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 2026
Penulis

Sesilia Ambarici
NIM. 22531133

MOTTO

"Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita."

(QS. At-Taubah: 40)

"Rintangan bukan alasan untuk berhenti, melainkan tantangan untuk membuktikan bahwa saya mampu menjadi lebih kuat daripada masalah yang saya hadapi."

-Sesilia ambarici-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Puji syukur kepada Allah SWT. Dengan berkah kasih aku, dan limpahan rahmatnya yang telah mengantarkan penulis di titik sekarang. Penulisan skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Terima kasih untuk Ayahku Karyandi dan Mamakku Lisnaini atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Semua pencapaian ini tidak lepas dari ridha dan doa Ayah serta Mamak. Semoga ini menjadi kebanggaan kecil dan dapat membahagiakan Ayah dan Mamak.
2. Terima kasih kepada Abang Tomi Apriansa, Ayuk Wahyu Asmela, Adik Ifran Mahdim Ramadan, serta Kakak Ipar Sinta Aprlianingsih dan Hendri Wijaya atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menguatkan. Semoga kita selalu dapat membanggakan kedua orang tua, serta semoga kita selalu saling mendukung satu sama lainnya dalam segala hal.
3. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini penulis ucapkan beribu terimakasih
4. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Irwan Fazthurochaman, S.Pd.,M.,Pd dan ibu Nelfa Sari M. Pd atas segala bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan Bapak/Ibu. Aamiin.

DAFTAR ISI

COVER	x
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Indentifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Strategi True or false	13
1. Pengertian strategi pembelajaran	13
2. Strategi Pembelajaran <i>True or False</i>	15
3. Kahoot	22
4. Hasil Belajar	23
5. Mata pelajaran Fiqih Di MTs	27
6. Materi yang digunakan dalam pelajaran fiqih	29
7. Kerangka berpikir.....	45
B. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Waktu dan tempat penelitian	50
C. Populasi dan sampel.....	50

D. Variabel Penelitian.....	52
E. Definisi Operasional Variabel.....	53
F. Prosedur Penelitian	54
G. Instrumen Pengumpulan Data	55
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	63
1. Validitas.....	63
2. Reliabilitas.....	67
3. Tingkat kesukaran.....	69
4. Daya beda	71
I. Analisis Data.....	74
1. Uji normalitas data	74
2. Uji Homogenitas Data	75
3. Uji Hipotesis	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran umum wilayah objek penelitian	76
B. Hasil penelitian	79
1. Deskripsi data	79
2. Uji Prasyarat Analisis	80
3. Pengujian Hipotesis	82
4. Data hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi <i>True or False</i> Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang	84
5. Data hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi <i>True or False</i> Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.	85
6. Pengaruh Strategi <i>True or False</i> Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.	87
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	109
BIODATA PENULIS.....	249

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data awal.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	41
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir.....	46
Tabel 3. 1 Data populasi.....	51
Tabel 3. 2 dat Sampel.....	52
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	58
Tabel 3. 4 Tabel Uji Validitas Ahli.....	64
Tabel 3. 5 Tabel Uji Validitas.....	65
Tabel 3. 6 kriteria uji Reabilitas.....	68
Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas.....	68
Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	69
Tabel 3. 9 Hasil Tingkat Kesukaran.....	69
Tabel 3. 10 Kriteria Tingkat Daya Beda.....	71
Tabel 4. 1 Hasil uji Deskriptif.....	79
Tabel 4. 2 uji Normalitas.....	80
Tabel 4. 3 Hasil uji homogenitas.....	81
Tabel 4. 4 Hasil uji T.....	83
Tabel 4. 5 Hasil Pretest kelas kontrol dan Ekperimen.....	84
Tabel 4. 6 Data Hasil Posttest.....	85
Tabel 4. 7 Data Pengaruh Strategi True Or False Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN. 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	110
LAMPIRAN. 2 Modul ajar Kelas Kontrol.....	151
LAMPIRAN. 3 Kisi-kisi Instrumen.....	170
LAMPIRAN. 4 Instrumen Soal Sebelum Uji Validitas.....	176
LAMPIRAN. 5 Setelah uji validitas, Butir soal Pretes dan posttest.....	191
LAMPIRAN. 6 Data Mentah uji validitas	201
LAMPIRAN. 7 Hasil uji Validitas SPSS.....	204
LAMPIRAN. 8 Hasil Uji Reabilitas	215
LAMPIRAN. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	215
LAMPIRAN. 10 Hasil Uji Daya Beda.....	216
LAMPIRAN. 11 hasil uji normalitas	217
LAMPIRAN. 12 uji homogenitas	217
LAMPIRAN. 13 Hasil uji indenpendent T-TEST	218
LAMPIRAN. 14 Hasil Data Pretest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	219
LAMPIRAN. 15 hasil data posttest kelas kontrol dan kelas eksperime	220
LAMPIRAN. 16 SK Pembimbing	221
LAMPI RAN. 17 SK Penelitian.....	222
LAMPIRAN. 18 SK Penelitian Kemenag	223
LAMPIRAN. 19 Surat Selesai Penelitian	224
LAMPIRAN. 20 Uji Validitas Dosen	225
LAMPIRAN. 21 uji validitas guru.....	226
LAMPIRAN. 22 Kartu Bimbingan.....	227
LAMPIRAN. 23 Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen.....	228
LAMPIRAN. 24 Dokementasi Penelitian.....	244

ABSTRAK

SESILIA AMBARICI, NIM 22531133, “Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mtsn 1 Kepahiang.”, Skripsi pada program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang. Dimana sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *True Or False* berbasis kahoot, 2) Untuk mengetahui Hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *True Or False* berbasis kahoot, 3) Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh strategi *True Or False* berbasis kahoot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Negeri 1 Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII, yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VIII B sebagai Kontrol yang berjumlah 30 siswa dan VIII E sebagai kelas Eksperimen dengan berjumlah 29 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*), dokumentasi, serta dianalisis data menggunakan SPSS (versi 26) mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 58,90 dan, kelas kontrol sebesar 61,47 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih rendah. Setelah diterapkan strategi *true or false* berbasis kahoot, nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen meningkat menjadi 85,38, sedangkan pada kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata yaitu 75,27. Berdasarkan uji independent t test diperoleh nilai *sig 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *true or false* berbasis kahoot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 1 kepahiang”

Kata kunci: *Strategi True Or False Kahoot, hasil belajar, Fiqih*

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar peserta didik agar dapat mendorong dan membina peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran juga disebut sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melaksanakan proses belajar.¹

Pembelajaran yang baik adalah proses pendidikan yang mampu mendorong ketercapaian tujuan belajar secara efektif dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya sekadar mentransfer materi, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif siswa, perencanaan yang matang, penggunaan strategi yang sesuai, serta evaluasi yang berkelanjutan sehingga menghasilkan kompetensi yang optimal.²

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan pada saat ini, Pembelajaran abad ke 21 menuntut guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memfasilitasi pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kemandirian belajar.³ Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif,

¹ Casnan Casnan dkk., "Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Systems Thinking," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 1 (Januari 2022): 31–38, <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p31-38>.

² Henny Hairahmah Dan Bambang Sahono, *Pengembangan Pembelajaran Virtual Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Pengembangan Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Mipa Di Sma Negeri 1 Pagar Alam)*, T.T.

³ Sri Hanipah, "Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (Maret 2023): 264–75, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860>.

menyenangkan, dan bermakna sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional Indonesia, hal ini diperkuat oleh peraturan menteri terbaru yaitu peraturan menteri pendidikan dasar dan menengah republik indonesia nomor 1 tahun 2026, pasal 9 ayat 1 yang berbunyi: Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf b diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Murid untuk berpartisipasi aktif; dan f. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Murid. Dengan menghubungkan pembelajaran pada konteks budaya, sosial, dan tantangan sehari-hari, pembelajaran mendalam memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, dan sintesis dalam memecahkan masalah kompleks.⁴

Untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan abad 21, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin canggih. Dunia pendidikan senantiasa maju secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode, strategi, dan proses pembelajaran yang semakin interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk belajar.⁵ Perkembangan dunia pendidikan saat ini

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (2026).

⁵ Heris Hendriana dkk., Ragam Asesmen dan Strategi Inovatif Untuk Pendidikan Dasar

menunjukkan adanya perubahan yang sangat pesat, terutama dalam penerapan strategi pembelajaran yang menuntut inovasi dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Oleh karenanya diperlukan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada era pembelajaran saat ini (pembelajaran abad 21) siswa dituntut untuk mempunyai ketrampilan 4C (*Comunication, Colaboration, Critical and Creativity thinking serta Problem solving*). Selain itu, di era digital ini siswa dituntut untuk melek IT. Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam hal mengembangkan inovasi, ide atau gagasan dalam pembelajaran. Dengan Teknologi, pembelajaran bisa dikemas menjadi permainan salah satunya dengan game edukasi.⁶

Salah satu aplikasi yang dapat mendukung dunia pendidikan adalah aplikasi kahoot. Aplikasi ini memiliki implikasi positif karena kehadirannya dapat dimanfaatkan dalam proses pengembangan strategi pembelajaran yang canggih. Aplikasi ini memiliki implikasi positif karena kehadirannya dapat dimanfaatkan dalam proses pengembangan strategi pembelajaran yang konstruktif. Irfandi menjelaskan kahoot adalah media pembelajaran online yang berisi pertanyaan gratis yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.⁷ Adapun keuntungan dari media kahoot adalah untuk membuat proses pembelajaran termasuk soal-soal yang disajikan dalam waktu yang terbatas, yang memungkinkan peserta didik untuk berpikir secara cepat dan tepat. Selain

(Indonesia Emas Group, 2025).

⁶ Feny Rahma Maulidia dan Aulya Nanda Prafitasari, "Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik," *ScienceEdu*, 2023, 55–63.

⁷ Maya Febriani Chandra, Irfandi Irfandi, dan Nofri Yuhelman, "Literatur Review: Pengembangan Media Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 1 (2023): 42–46.

itu, memungkinkan pendidik untuk membuat kuis, diskusi, dan pertanyaan dengan memasukkan elemen seperti teks, video, dan gambar.⁸ Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran *true or false* di salah satu flatfromnya.

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk memilih kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran. Kemp menjelaskan strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹ Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.¹⁰

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran karena membantu guru menyusun proses belajar mengajar secara terstruktur sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Tanpa strategi yang tepat, materi pembelajaran cenderung

⁸ Wiwik Sulistiyawati Sulistiyawati dkk., "Peranan game edukasi kahoot! dalam menunjang pembelajaran matematika," Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya 15, no. 1 (2021): 56–57.

⁹ Hadion Wijoyo, Strategi Pembelajaran (Sumatera Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021).

¹⁰ Nina Lamatenggo, "Strategi pembelajaran," E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

disampaikan secara teknis tanpa mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik, yang dapat menghambat pencapaian kompetensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat merupakan urgensi dalam proses pendidikan kontemporer untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta hasil belajar peserta didik.¹¹ Adapun dalam Al-Quran yang menjelaskan mengenai strategi pembelajaran terdapat pada surat An-Nahl- 125 yang berbunyi :¹²

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : (Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl 125).

Dalil diatas menjelaskan mengenai strategi pembelajaran dimana mengajarkan umat manusia agar berdebat dengan cara yang baik sesuai dengan ajaran islam, maka dari itu strategi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.¹³

¹¹ Nadia Adiningrat dan Meyniar Albina, “Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas,” QOUBA : Jurnal Pendidikan 1, no. 1 (Desember 2024): 257–69, <https://doi.org/10.61104/qouba.v1i1.136>.

¹² “Al-Quran Online Terjemah Dan Tafsir Bahasa Indonesia | Quran NU Online,” diakses 2 April 2026, <https://quran.nu.or.id/>.

¹³ Sufian Suri, “Tafsir Dakwah Q.S An-Nahl Ayat 125 Dan Relevansinya Dengan Masyarakat,” Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam 12, No. 2 (Desember 2022): 55–73, <https://doi.org/10.47766/Liwauldakwah.V12i2.1245>.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁴ Hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Bloom menjelaskan, hasil belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Pemahaman Konsep (kognitif), menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini menjelaskan seberapa banyak peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil langsung yang dilakukan.¹⁵ Pada mata pelajaran fikih, hasil belajar secara kognitif mengacu pada pencapaian peserta didik dalam memahami dan menguasai pengetahuan serta konsep konsep fikih yang diajarkan.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang cukup menarik adalah strategi *true or false*. Silberman menjelaskan Strategi *True or False*?

¹⁴ Fauziah Harahap, "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Student Recap Pada Materi Jiwa Akan Tenang Dengan Memperbanyak Sujud," *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 497–514, <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i2.845>.

¹⁵ Ulfah, Opan Arifudin, dan Ika Kartika, "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 1–9.

merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*Team Building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung. Strategi *True or False* adalah strategi pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk pernyataan untuk mendorong partisipasi aktif siswa, menumbuhkan kerja sama kelompok, berbagi pengetahuan, dan memungkinkan peserta didik belajar secara langsung melalui berbagai aktivitas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁶ Strategi *True Or False* berisi tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban. Magdalena menjelaskan tes benar salah merupakan tes yang setiap butir pertanyaanya disertai dengan alternatif jawaban yang benar dan yang salah Test ini juga sering dikenal dengan tes objektif bentuk "*True or false*" tes objektif bentuk *true or false* adalah salah satu bentuk tes, dimana ada yang benar dan ada yang salah.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang, bahwa strategi pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi yaitu masih menggunakan metode ceramah atau masih berpusat kepada guru, sehingga kondisi ini menyebabkan sebagian besar peserta didik cenderung kurang aktif dalam mengikuti pelajaran karena minimnya interaksi dan partisipasi dalam kelas. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara satu arah tanpa memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berdiskusi atau mengemukakan pendapat. Akibatnya, siswa

¹⁶ D. H. Satriani dan Nur Amalia Zafira, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 01 (2025): 128–38.

¹⁷ M.Pd dkk., *Ragam Asesmen dan Strategi Inovatif Untuk Pendidikan Dasar*.

sering kali pasif dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menggunakan teknologi atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di kelas.¹⁸

Hasil dokumentasi menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Fikih pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kepahiang menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel. 1 Data awal

No	Kelas	Jumlah siswa	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Rata-rata	Lulus	Tidak Lulus
1	VIII A	32	15	17	73,43	56,25%	43,75%
2	VIII B	30	16	13	80,34	72,41%	27,59%
3	VIII C	31	13	18	79,67	64,52%	35,48%
4	VIII D	32	14	18	72,65	56,25%	43,75%
5	VIII E	29	14	16	68,96	31,03%	68,97%
6	VIII F	32	16	16	71,61	44,82%	55,18%

Berdasarkan hasil analisis data nilai harian peserta didik kelas VIII MTsN 1 Kepahiang terdapat 6 kelas yang dimana ada kelas A-F dengan jumlah keseluruhan 185 peserta didik, pada mata pelajaran Fikih diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik masih bervariasi. Sebagian peserta didik telah mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, yaitu 75, namun ada sejumlah peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKTP. Kelas dengan presentase ketuntasan tertinggi terdapat pada kelas VIII B dengan presentase kelulusan sebanyak 72,41%, sedangkan nilai terendah terdapat pada kelas VIII E dengan presentase lulus sebanyak 31,03% sehingga secara umum masih

¹⁸ Hasil Observasi peneliti di MTsN 1 Kepahiang, jum,at 24 Oktober 2025, pukul 09.00 WIB.

diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik serta kemampuan berpikir kritis dalam membedakan pernyataan yang benar dan salah sesuai dengan konsep keagamaan yang telah dipelajari. Maka dari itu saya mengisi kekosongan dari peneliti sebelumnya yang dimana penelitian saya menekankan pada hasil belajar peserta didik melalui strategi *true or false* berbasis kahoot.¹⁹

Penelitian Lainnya menunjukkan bahwa penggunaan media Kahoot berbasis dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui pembelajaran yang interaktif dan menarik. Maka dari itu peneliti mengisi kekosongan dari penelitian sebelumnya yang dimana peneliti lebih menekankan pada penggunaan strategi *true or false* berbasis kahoot dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.²⁰

Penelitian sebelumnya masih memfokuskan diri secara terpisah antara strategi pembelajaran dan penggunaan media digital. Berdasarkan data empiris tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang. Memiliki kebaruan pada aspek integrasi strategi *True or False* dengan media Kahoot dalam konteks pembelajaran Fikih. Kombinasi antara strategi evaluatif berbasis logika benar-

¹⁹ Munfaizah Munfaizah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas Vi Mi Cokroaminoto 01 Petuguran," Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 3, no. 1 (2025): 49–68.

²⁰ Zarijah Zarijah dan Orin Asdarina, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kahoot Berbasis Game Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial 6, no. 3 (2025): 464–75.

salah dengan media digital interaktif berbasis permainan ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Strategi yang digunakan masih kurang beragam.
2. Kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fikih masih belum mencapai KKTP.
3. Masih kurang beragamnya strategi dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa menjadi jenuh, bosan, dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dapat dilakukan menjadi terarah, maka fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi yang digunakan dalam materi ini adalah tentang sedekah, hibah dan hadiah pada pembelajaran fikih .
2. Penelitian ini berfokus pada apakah terdapat pengaruh strategi *true or false* berbasis kahoot terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran fikih dikelas VIII MTsN 1 Kepahiang.
3. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.?
3. Apakah terdapat pengaruh Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *True or False* berbasis Kahoot pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *true or false* berbasis kahoot pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *True or False* berbasis Kahoot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait penerapan strategi strategi *true or false* berbasis kahoot dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan pembelajaran yang inovatif yang berorientasi pada evaluasi dan umpan balik secara langsung di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan menggunakan aplikasi Kahoot.

b. Bagi Guru

Menjadi alternatif strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Fikih, agar lebih menarik dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital serta mendukung penerapan pembelajaran abad ke-21 di lingkungan MTsN 1 Kepahiang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi True or false

1. Pengertian strategi pembelajaran

Istilah strategi (strategi) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dengan “*ago*”(memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Sedangkan pembelajaran secara sederhana mempunyai makna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkain kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²¹

Kozma dan Gafur, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Gerlach dan Ely, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.²² Kemp menegaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib

²¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013.

²² Hamzah dan Nurdin Mohamad, Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian cara, metode, dan kegiatan yang dirancang oleh pendidik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini digunakan untuk mengatur proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang disusun secara sistematis dalam bentuk rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang dapat dilihat dari hasil pembelajaran. Strategi ini mencakup pemilihan cara, metode, dan pendekatan yang tepat guna memfasilitasi peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, strategi pembelajaran memiliki peran penting sebagai pedoman bagi pendidik dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang sistematis dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam strategi pembelajaran terdapat tiga komponen penting yaitu: 1) Tujuan pembelajaran yang berisi kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa pada akhir pembelajaran.

²³ Wijoyo, Strategi Pembelajaran.H.1

2) Isi atau materi pembelajaran dengan urutan yang sesuai dengan urutan tujuan pembelajaran. 3) Pendekatan dalam mengelola pembelajaran yang melibatkan urutan kegiatan pembelajaran dan sistem peluncuran yang merupakan pengintegrasian metode, media, dan alat serta alokasi waktu belajar.²⁴

Berdasarkan pendapat dari ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasainya diakhir kegiatan belajarnya. Strategi pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sejak awal. Agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil guna, harus mampu menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan sejak awal pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran *True or False*

a. Pengertian Strategi *True or False*

Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan siswa,

²⁴ Giyarsi Giyarsi, "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19," GHAITSA: Islamic Education Journal 1, No. 1 (2020): 224-44.

pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Salah satu strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah strategi *true or false*. Silberman menjelaskan bahwa strategi *true or false* ialah salah satu strategi yang bertujuan untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa yang terpenting adalah kerjasama dalam kelompok.²⁶ Adapun Zaini mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *true or false* ialah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran. Selain itu, strategi *True or false* juga dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung.²⁷

Strategi ini memerlukan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat dengan materi pembelajaran segera. Hal ini dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagai pengetahuan dan belajar secara langsung.²⁸ Dalam pembelajaran ini siswa di tuntut untuk mengerjakan

²⁵ Suyono dan Hariyanto, "Belajar dan pembelajaran," Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

²⁶ M. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2007).

²⁷ Zaini Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, "Strategi pembelajaran aktif," Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

²⁸ Slamet Asari dkk., "PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)," *DedikasiMU : Journal of Community Service* 3, no. 4 (Desember 2021): 1139–48, <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>.

sendiri latihan yang diberikan guru untuk mendorong siswa supaya memahami materi pelajaran lebih detail, sehingga materi tersebut bisa di ingat siswa dengan baik.

Strategi *True or False* memiliki tujuan dapat menumbuhkan kerjasama tim. Pada penerapan strategi ini, peserta didik akan terlibat dalam pembentukan tim dimana tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat heteogen, yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan ada pula yang perempuan. Dan pada pembentukan tim ini, akan ada peserta didik yang tingkat berpikirnya baik dan ada pula yang masih kurang tingkat berpikirnya.²⁹

Melvin L. Silberman menjelaskan strategi *True or False* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang digunakan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi apakah suatu pernyataan benar atau salah.³⁰ Strategi ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mengingat kembali materi yang telah dipelajari, serta mendiskusikan alasan dari setiap jawaban sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Sehingga strategi *true or false* dapat meningkarkan hasil belajar peserta didik.³¹

²⁹ Satriani Dh, Rosmalah, Dan Nur Amalia Zafira, "Pengaruh Strategi Pembelajaran True Or False Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone," *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 11, No. 01 (Maret 2025): 128–38, <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V11i01.5718>.

³⁰ Silberman, Melvin L. *Active learning* 101 cara belajar siswa aktif. Nuansa Cendekia, 2018

³¹ Azis, Abdul, Fathul Jannah, and Umy Fitriani Nasution. "Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi True or False." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4.2 (2023): 370-381.

b. Tujuan Strategi *True or False*

Tujuan Strategi *True or False* Tujuan dari strategi *true or false* ini adalah :

- 1) Dapat mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan segera. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat individual dan kelompok kecil. Dari kegiatan tersebut, guru akan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semakin menarik pembelajaran yang dibuat, maka materi yang disampaikan akan mudah masuk kedalam ingatan mereka. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran mereka dapat dengan mudah mengerjakannya.
- 2) Dapat menumbuhkan kerjasama tim. Pada penerapan strategi ini, siswa akan terlibat dalam pembentukan tim dimana tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat heterogen yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan ada pula yang perempuan. Dan pada pembentukan tim ini, akan ada siswa yang tingkat berfikirnya baik dan ada pula yang masih kurang tingkat berpikirnya. Sehingga tim atau kelompok yang terbentuk akan berbaur antara laki-laki dan perempuan.
- 3) Dapat berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Meskipun nantinya setiap individu mendapat satu pernyataan salah atau satu

pernyataan benar namun dalam menentukan benar atau salah individu bekerja secara kelompok, sehingga individu saling bertukar pikiran. Bagi individu yang kurang paham dapat terbantu oleh siswa yang lain.

- 4) Setiap individu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui pernyataan benar atau salah tersebut siswa akan mudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Karena mereka saling bertukar pikiran, membantu siswa yang kurang paham.³²

c. Langkah langkah strategi *true or false*

Setiap strategi pembelajaran pasti mempunyai langkah-langkah yang nantinya akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun langkah- langkah strategi *true or false* yakni sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa pernyataan benar dan salah terkait materi pelajaran, lalu guru memasukkan pertanyaan ke dalam aplikasi Kahoot untuk ditampilkan melalui proyektor kelas.
- 2) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan menampilkan pernyataan-pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor. Tugas masing-masing kelompok adalah menentukan apakah setiap pernyataan tersebut benar atau salah.
- 3) Untuk menentukan siapa yang akan menjawab terlebih dahulu,

³² Oktavia Prasetyaningrum, "Penerapan Strategi *True Or False* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru," *Tarbiyah dan Keguruan*, 7 Juni 2024, <https://idr.uin-antasari.ac.id/26793/>.

guru memberikan sebuah spidol, dan siswa yang mengambilnya lebih dulu berhak menjawab atas nama kelompoknya. Jika siswa tersebut tidak dapat menjawab, kesempatan tersebut berpindah ke anggota kelompok lainnya secara bergiliran. Selama kegiatan berlangsung, para siswa bebas berdiskusi dan merencanakan strategi kelompok mereka.

- 4) Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi dan memutuskan jawabannya, guru menampilkan setiap pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor. Kelompok yang perwakilannya paling cepat mengambil spidol diberi kesempatan untuk menyatakan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Sebelum mengungkap jawaban yang benar melalui Kahoot, guru mengajak kelompok-kelompok lain untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat yang berbeda, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan interaktif.
- 5) Setelah semua pertanyaan di aplikasi Kahoot terjawab, guru memberikan umpan balik terhadap setiap jawaban yang dikirimkan siswa, sambil menjelaskan alasan di balik jawaban yang benar maupun yang salah.
- 6) Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.³³

³³ Silberman, *Active Learning* 101 Strategi Pembelajaran.

d. Kelebihan

- 1) Strategi *true or false* dapat merangsang siswa untuk beraktivitas
- 2) Strategi *true or false* dapat membuat siswa senang untuk belajar dan mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam jangka ingatan yang lama.
- 3) Strategi *true or false* memasikan siswanya untuk memiliki sikap kolaboratif dengan sesama anggota timnya dalam menjawab pernyataan benar atau salah sesuai dengan hasil diskusi anggota tim nya
- 4) Strategi *true or false* adalah peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena sifat pembelajarannya saling bertukar pendapat dengan teman sebaya untuk menghasilkan suatu jawaban sehingga materi mudah dipahami.
- 5) Strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.³⁴

e. Kekurangan

- 1) Strategi *true or false* adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan semua pernyataan.
- 2) Guru harus bekerja ekstra untuk mengkondusifkan kelas dan membuat perencanaan yang matang.³⁵

³⁴ Khoirun Nisa', Sofi Inayatur Robbainah, dan Wahyudi, "Strategi Guru Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode True Or False Di MA Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang," Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 01 (April 2024): 19–27, <https://doi.org/10.58353/jak.v3i01.186>.

³⁵ "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Hak Dan

3. Kahoot

Sumarsono menjelaskan aplikasi kahoot merupakan aplikasi dimana kuis dapat dikembangkan dan disajikan dalam format permainan. Poin diberikan untuk jawaban benar dan peserta didik yang berpartisipasi akan segera melihat hasil tanggapan mereka.³⁶ Sedangkan Zaky Farid Luthfi dan Atri waldi menjelaskan, Aplikasi kahoot merupakan permainan online yang dikembangkan untuk menjawab segala tantangan dalam proses belajar, karena Kahoot merupakan sebuah laman daring yang edukatif karena menyediakan fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.³⁷

Aplikasi Kahoot sebagai aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran, khususnya pada aspek evaluasi pembelajaran, merupakan laman web yang di inisiasi oleh Johan Brand, Jimie Brooke dan Morten Versvik pada sebuah *join project* dengan *Norwegian University of Technology and Science* pada maret 2013 dan dirilis secara publik pada September 2013. Desain utama aplikasi ini adalah permainan secara kelompok (*Group games*) walaupun aplikasi ini juga dapat dimainkan secara individual. Terdapat dua alamat web yaitu [http://kahoot.com/untuk pengajar atau guru](http://kahoot.com/untuk_pengajar_atau_guru) dan <http://kahoot.it/> untuk peserta didik. Bahkan saat ini, sudah ada aplikasi berbasis smartphone yang dapat dengan mudah diunduh dari play store atau laman unduhan aplikasi lain yang tampilan dan

Kewajiban Melalui Penerapan Strategi True Or False,” Diakses 8 Juni 2026, <https://jurnal.edusm.id/index.php/sm/article/view/25/21>.

³⁶ Sumarsono, *Pembimbingan Guru Membuat Kuis Online Kahoot! dengan Combro* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

³⁷ Irwan, Zaky Farid Luthfi, dan Atri Walid, “Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Effectiveness of Using Kahoot! to Improve Student Learning Outcomes,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 95–104.

prosesnya jauh lebih simpel dan menarik. Aplikasi Kahoot mengembangkan fitur-fitur berbentuk kuis online, survei, diskusi dan campuran, di mana untuk memainkannya memiliki cara yang bervariasi. Aplikasi ini membutuhkan jaringan internet, komputer, infokus dan telepon pintar sebagai instrumennya.³⁸

Aplikasi Kahoot merupakan media pembelajaran berbasis permainan daring yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pada aspek evaluasi. Dengan format kuis interaktif yang memberikan umpan balik secara langsung, Kahoot mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Didukung oleh berbagai fitur edukatif, kemudahan akses melalui web maupun aplikasi gawai, serta fleksibilitas penggunaan secara individu maupun kelompok, Kahoot menjadi salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa. Jika siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Penilaian hasil belajar

³⁸ Rikza Fauzan, "Pemanfaatan gamification Kahoot. it sebagai enrichment kemampuan berfikir historis mahasiswa pada mata kuliah sejarah kolonialisme Indonesia," 2, no. 1 (2019): 254-62.

mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁹

Anurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁰ Hal senada Gagne dan Ratna Wilis Dahar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang dicapai melalui lima kemampuan yaitu ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik.⁴¹ Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Sehingga dari hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan yang ingin dicapai sudah maksimal.

b. Tujuan hasil belajar

Hamdani menjelaskan dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar menyatakan bahwa tujuan dari hasil belajar adalah terdiri dari:

- 1) Tujuan umum, yaitu untuk menilai pencapaian kompetensi siswa dan

³⁹ Elsinora Mahananingtyas, "Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa PGSD," *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 2017, 192–200.

⁴⁰ Drm Aunurrahman dan M. Pd, "Belajar dan pembelajaran," Bandung: Alfabeta, 2009.

⁴¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Hasil Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2006).

untuk memperbaiki proses pembelajaran

- 2) Tujuan khusus, yang meliputi mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, memberikan umpan balik atau perbaikan dalam proses belajar mengajar, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan cara mengenali dan memahami diri mereka, serta mendorong mereka untuk melakukan perbaikan.

c. Fungsi penilaian hasil belajar

- 1) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
- 2) Sebagai umpan balik untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar.⁴²

d. Jenis jenis hasil belajar

Hasil belajar merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Kita dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pemberian materi melalui hasil belajar. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian. Benyamin Bloom, mengklasifikasikan jenis jenis hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ketercapaian hasil belajar dalam ranah kognitif akan terlihat dari hasil tes yang diujikan.
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli

⁴² Lucky Dewanti, *Edukasi Di Era Digital : Peran Teknologi, Kesehatan Mental, Motivasi Dalam Mencapai Prestasi* (Deepublish, 2025).

mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tinggi. Hasil belajar ranah afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya terhadap pembelajaran, keaktifan dalam pembelajaran, motivasi yang tinggi, serta penghargaan dan rasa hormat kepada guru mata pelajaran.

3) Ranah psikomotrik Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotoris berhubungan dengan aktivitas fisik. Ada enam tingkatan dalam ranah psikomotoris, yaitu:

- a) Gerakan refleks
- b) Keterampilan pada gerakan gerakan dasar
- c) Kemampuan perceptual
- d) Kemampuan di bidang fisik
- e) Gerakan-gerakan skill
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretati.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif saja. Ranah kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, mengingat, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pengetahuan. Pemilihan ranah kognitif didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada pencapaian kemampuan intelektual peserta didik

⁴³ Indah Suciati dan Rahmawati Amran Hapsan, Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis (CV. Ruang Tentor, 2022).

setelah mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, ranah afektif dan psikomotorik tidak menjadi objek pengukuran dalam penelitian ini.

5. Mata pelajaran Fiqih Di MTs

a. Pengertian

Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al Quran dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilm bisyai'i ma'a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim menjelaskan bahwa *fiqh* lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al- Qur'an, secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.⁴⁴ Jadi fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran agama islam yaitu pada syariatnya yang bersifat amaliyah berdasarkan dalil-dalil yang sistematis.

Pembelajaran Fikih merupakan proses pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan oleh peserta didik melalui kinerja kognitifnya yang berbasis fakta dan fenomena sosial keagamaan yang kontekstual. Pembelajaran mengandung tiga karakteristik utama yaitu:⁴⁵ (a) proses pembelajaran melibatkan proses mental secara maksimal yang menghendaki aktivitas peserta didik untuk berpikir, (b) pembelajaran

⁴⁴ Beni Ahmad Saebani dan Januari, *Fiqh Ushul Fiqh* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

⁴⁵ Direktur Jen Pendis, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, 2022.

diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang pada gilirannya kegiatan berpikir itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri, dan (c) pembelajaran Fikih yang berupa ajaran- ajaran, prinsip-prinsip dan dogma-dogma agama Islam itu diupayakan kontekstual mungkin disesuaikan dengan fakta, fenomena sosial keagamaan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga pemahaman agama tidak tekstualis/kaku namun fleksibel dan tetap dalam koridor metodologi yang valid. Dengan demikian fikih memiliki makna bagi kehidupan peserta didik karena mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupannya.

b. Tujuan

Pembelajaran Fikih di madrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami hukum-hukum Islam sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah Swt., maupun sesama manusia dan alam semesta. Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik untuk menyikapi fenomena kehidupan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama yang multikultural, multietnis, multipaham keagamaan dan kompleksitas kehidupan lainnya secara bertanggung jawab, toleran, dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila

dan Undang-Undang Dasar 1945.⁴⁶

c. karakteristik

Fikih merupakan sistem atau seperangkat aturan syariat yang berkaitan dengan perbuatan manusia (*mukallaf*). Aturan tersebut terkait hubungan manusia dengan Allah Swt. (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*) dan dengan makhluk lainnya (*hablum ma'al ghair*) dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan muamalah dalam konteks keindonesiaan sehingga semua perilaku sehari-hari.⁴⁷

6. Materi yang digunakan dalam pelajaran fiqih

A. SEDEKAH

1. Pengertian sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab: **صدقة** yang yang berarti memberikan. Sedangkan menurut istilah, sedekah atau shadaqah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah Swt. Dengan kata lain sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela tanpa ditentukan jumlahnya. Dan diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha dan pahala dari

⁴⁶ Isti Muchlisianah dan Khoirul Umam, "Transformasi model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi covid-19: studi kasus mata pelajaran fikih kelas XI MAN 2 Mojokerto," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 22, no. 1 (2022): 49–66.

⁴⁷ M. Natsir, "Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Dalam Model Dick & Carey," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 1 (2017): 44–67.

Allah Swt. Pemberian sedekah hendaknya dilandasi rasa ikhlas karena Allah semata, jangan sampai karena rasa riya⁴⁸ atau pamrih.

Bersedekah tidak harus menunggu sampai memiliki banyaknya harta kekayaan, cukup memberikan sesuai kemampuan asal dilandasi dengan kerelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama. Tidak ada batasan seberapa banyak yang harus dikeluarkan untuk sedekah, yang penting diberikan dengan ketulusan dan semata-mata berharap Ridha Allah Swt. maka akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda.⁴⁸

2. Hukum dan Dalil Al-Qur'an Sedekah

Hukum sedekah adalah sunnah muakkadah (sunnah yang sangat dianjurkan). Namun pada kondisi tertentu sedekah bisa menjadi wajib. Sebagai contoh ada seorang miskin dalam kondisi kelaparan datang kepada kita untuk meminta makanan. Keadaan orang tersebut memprihatinkan, jika tidak diberi makan dia akan sakit parah atau bahkan nyawanya bisa terancam. Sementara pada waktu itu kita memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut. Pada kondisi demikian memberikan sedekah berupa makanan kepada orang tersebut hukumnya wajib, jika tidak kita lakukan berdosa kita

ذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ مَثَلٍ الْ
سُّبُلَةِ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

⁴⁸ Buku fikih kelas VIII

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

3. Syarat dan rukun

Rukun sedekah dan syaratnya masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (membelanjakan) harta.
- b. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki. Dengan demikian tidak sah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu.
- c. Akad (ijab dan qabul). Ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi, sedangkan qabul adalah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian.
- d. Barang yang diberikan.

4. Mamfaat sedekah

Sedekah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah menghapuskan dosa dan meningkatkan hubungan sosial dan sillaturrahim. Namun, tahukah kamu sedekah memiliki banyak manfaat lainnya? Berikut ini beberapa manfaat sedekah:

- a. Menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat hubungan antar sesama

- b. Sebagai pelindung dari musibah dan keburukan.
- c. Sebagai obat dan penyembuh dari penyakit.
- d. Sebagai penjaga harta dari kerusakan.
- e. Memadamkan murka Allah.
- f. Menumbuhkan kasih sayang dan persaudaraan sesama muslim.
- g. Melunakkan hati yang keras. Dalam sebuah riwayat disebutkan
- h. Sedekah bisa menambah umur, mencegah wafat su`ul khatimah, menghilangkan sifat berbangga diri dan kesombongan.
- i. Menambah keberkahan harta benda.
- j. Membantu meringankan beban orang lain dan meningkatkan ekonomi masyarakat.
- k. Sebagai naungan di hari kiamat

B. HIBAH

1. Pengertian Hibah

Hibah berasal dari bahasa Arab: هبة yang artinya pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika masih hidup kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa kecuali ridha Allah Swt. Semata. Seseorang boleh memberikan hibah kepada orang lain, meskipun tidak ada hubungan keluarga. Penerima hibah tidak berkewajiban memberikan balasan apapun kepada pemberi hibah. Hibah dinyatakan sah apabila sudah ada ijab qabul (serah terima). Apabila keinginan hibah itu baru diucapkan dan belum ada serah terima barang yang dihibahkan, maka hal demikian belum bisa disebut hibah.

2. Hukum dan Dalil Hibah

Hukum asal hibah adalah mubah atau boleh. Hibah dimakruhkan apabila tujuannya adalah riya' (agar dilihat orang) atau sum'ah (didengar orang lain) dan berbangga diri.

الْهَبَةُ مُسْتَحَبَّةٌ وَمَنْدُوبٌ إِلَيْهَا، دَلٌّ عَلَى ذَلِكَ: الْكِتَابُ، وَالسُّنَّةُ، وَالْإِجْمَاعُ

Artinya, Hibah hukumnya disunnahkan dan dianjurkan. Hal ini berdasarkan pada dalil dari Al-Qur'an, hadits Nabi Muhammad, dan ijma' ulama." (Al-Fiqhul Manhaji, [Damaskus, Darul Qalam: 1992], jilid VI, halaman 117).

مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ يَسِ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ
الْآخِرَ وَالْمَلَائِكَةَ وَالْكِتَابَ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَوْمِ
تَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Artinya, "Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya." (QS Al-Baqarah: 177).

Ayat ini menegaskan bahwa kebajikan tidak hanya berbentuk ibadah lahiriah semata saja, seperti menghadap ke arah tertentu ketika mengerjakan shalat, namun juga terletak pada perbuatan baik dan

memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada sesama. Sebab itu, di akhir ayat ini ditegaskan bahwa bagian dari bentuk kebajikan itu adalah menumbuhkan kepedulian sosial, di mana seseorang yang beriman akan menyisihkan hartanya untuk membantu mereka yang membutuhkan, baik kerabat, anak yatim, orang miskin, dan yang lain.

3. Rukun dan syarat hibah.

- a. Orang yang memberi hibah (*waahib*) *Waahib* harus memiliki beberapa syarat antara lain:
 - 1) Berhak dan cakap dalam membelanjakan harta, yakni baligh dan berakal.
 - 2) Dilakukan atas dasar kemauan sendiri, bukan karena paksaan dari pihak lain.
 - 3) Dibenarkan melakukan tindakan hukum
- b. Orang yang menerima hibah (*mauhuub lahu*) Penerima hibah (*mauhuub lahu*) disyaratkan sudah ada ketika akad hibah dilakukan. Jika ketika akad berlangsung tidak ada, atau hanya ada atas dasar perkiraan, seperti janin yang masih dalam kandungan ibunya, maka tidak sah dilakukan hibah kepadanya. Atau orang yang diberi hibah itu ada di waktu pemberian hibah, namun dia dalam keadaan terganggu akalnya, maka hibah tersebut diambil oleh walinya, pemeliharanya atau orang mendidiknya sekalipun dia tidak ada hubungan keluarga.

c. Barang yang dihibahkan (*mauhub*) Syarat barang yang dihibahkan (*mauhub*) antara lain:

- 1) Milik pemberi hibah (*waahib*).
 - 2) Barang sudah ada ketika akad hibah berlangsung.
 - 3) Memiliki nilai atau harga
 - 4) Berupa barang yang boleh dimiliki menurut agama.
 - 5) Telah dipisahkan dari harta milik pemberi hibah (*waahib*)
 - 6) Barang bisa dipindahkan status kepemilikannya dari tangan pemberi hibah (*waahib*) kepada penerima hibah (*mauhub lahu*)
- d. Akad atau ijab dan kabul.

4. Mengambil kembali hibah

Sebagian besar ulama berpendapat bahwa mencabut hibah itu hukumnya haram, kecuali hibah dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Hibah dapat dicabut karena beberapa sebab, antara lain:

- a. Hibahnya orang tua terhadap anaknya, karena orang tua melihat bahwa mencabut itu demi menjaga kemaslahatan anaknya. Contoh seorang ayah menghibahkan sebuah motor kepada anaknya. Namun ternyata motor tersebut tidak digunakan semestinya dan sering bolos sekolah. Maka orang tua boleh menarik kembali hibahnya.
- b. Bila dirasakan ada unsur ketidakadilan diantara anak-anaknya.
- c. Bila dengan adanya hibah itu ada hal yang dapat menimbulkan iri hati dan fitnah dari pihak lain

5. Macam-macam Hibah

- a. Hibah barang adalah memberikan harta atau barang kepada pihak lain yang mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang

tersebut, yang pemberiannya tanpa ada imbalan apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sawah, mobil, sepeda motor, baju dan lain-lain.

- b. Hibah manfaat, yaitu memberikan harta atau benda kepada pihak lain untuk dimanfaatkan, namun materi harta atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu penerima hibah hanya memiliki hak menggunakan saja. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya perselisihan di kelak kemudian hari, sebaiknya akad hibah dicatat di hadapan Notaris/PPAT dengan dibuatnya Akta hibah.

C. HADIAH

1. Hadiah

Hadiah adalah pemberian berupa barang atau sesuatu yang bermanfaat dari seseorang kepada orang lain secara sukarela sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, kasih sayang, atau untuk mempererat hubungan baik tanpa mengharapkan imbalan. Hadiah biasanya diberikan kepada seseorang karena adanya suatu prestasi, kebaikan, atau sebagai bentuk ungkapan rasa senang dan penghargaan.

2. Syarat hadiah

Agar pemberian hadiah dianggap sah dan sesuai dengan ketentuan dalam Islam, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Pemberi hadiah (orang yang memberikan)

- 1) Pemberi hadiah harus memiliki hak atau kepemilikan atas barang yang diberikan.
- 2) Pemberi hadiah harus cakap bertindak, yaitu sudah dewasa dan memiliki kemampuan untuk melakukan pemberian secara sadar dan sukarela.
- 3) Pemberian hadiah dilakukan tanpa adanya paksaan.

b. Penerima hadiah

- 1) Penerima hadiah harus jelas orangnya (diketahui siapa yang menerima).
- 2) Penerima hadiah harus bersedia menerima pemberian tersebut.

c. Barang yang diberikan

- 1) Barang yang dijadikan hadiah harus halal dan bermanfaat.
- 2) Barang tersebut harus milik sah pemberi hadiah.
- 3) Barang yang diberikan harus jelas bentuk, jenis, dan jumlahnya.
- 4) Barang tersebut dapat diserahkan kepada penerima.

d. *Ijab* dan *qabul* (serah terima)

- 1) Ada pernyataan pemberian dari pemberi hadiah (*ijab*).
- 2) Ada penerimaan dari pihak penerima hadiah (*qabul*).
- 3) Terjadi serah terima barang sebagai tanda bahwa hadiah telah diberikan dan diterima.

3. Rukun

Rukun hadiah adalah unsur-unsur yang harus ada agar pemberian hadiah dianggap sah menurut syariat Islam. Adapun rukun hadiah terdiri dari:

- a. Pemberi hadiah (*Al-Wāhib*) Pemberi hadiah adalah orang yang menyerahkan atau memberikan suatu barang kepada orang lain. Pemberi hadiah harus memiliki hak atas barang yang diberikan dan memberikan hadiah tersebut dengan sukarela tanpa adanya paksaan.
- b. Penerima hadiah (*Al-Mauhūb Lahu*) Penerima hadiah adalah orang yang menerima pemberian dari pemberi hadiah. Penerima hadiah harus jelas orangnya dan bersedia menerima hadiah yang diberikan.
- c. Barang yang dihadiahkan (*Al-Mauhūb*) Barang yang diberikan sebagai hadiah harus berupa sesuatu yang halal, bermanfaat, memiliki nilai, merupakan milik sah pemberi hadiah, serta dapat diserahkan kepada penerima.
- d. *Ijab* dan *qabul* (Serah terima) *Ijab* adalah pernyataan dari pemberi hadiah bahwa ia memberikan sesuatu kepada orang lain, sedangkan *qabul* adalah penerimaan dari pihak yang menerima hadiah. Adanya *ijab* dan *qabul* menunjukkan bahwa hadiah tersebut diberikan dan diterima secara sah.

4. Mamfaat

Memberikan hadiah memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi pemberi maupun penerima. Adapun manfaat hadiah dalam Islam antara lain:

- a. Mempererat hubungan silaturahmi. Hadiah dapat memperkuat hubungan persaudaraan dan menjalin kedekatan antara seseorang dengan orang lain.
- b. Menumbuhkan rasa kasih sayang. Saling memberi hadiah dapat menumbuhkan rasa cinta, perhatian, dan kepedulian di antara sesama manusia.
- c. Menghilangkan rasa permusuhan dan perselisihan. Hadiah dapat menjadi sarana untuk memperbaiki hubungan yang kurang baik serta menciptakan suasana yang lebih harmonis.
- d. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih. Hadiah dapat diberikan sebagai ungkapan penghormatan, penghargaan, atau rasa terima kasih kepada seseorang atas kebaikan yang telah dilakukan.
- e. Menciptakan kebahagiaan bagi orang lain. Memberikan hadiah dapat membuat penerima merasa dihargai, diperhatikan, dan merasa bahagia.
- f. Mendapatkan pahala dari Allah Swt. Apabila hadiah diberikan dengan niat yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, maka hal tersebut termasuk perbuatan baik yang bernilai ibadah.

5. Perbedaan Sedekah, Hibah dan Hadiah

Sedekah, hibah, dan hadiah sama-sama merupakan bentuk pemberian kepada orang lain secara sukarela, tetapi ketiganya memiliki perbedaan dari segi tujuan, penerima, dan sifat pemberiannya.

a. Sedekah

Sedekah adalah pemberian yang dilakukan seseorang kepada orang lain dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan mengharapakan pahala dari-Nya. Sedekah biasanya diberikan kepada orang yang membutuhkan, seperti fakir, miskin, atau orang yang mengalami kesulitan. Sedekah tidak hanya berupa harta, tetapi juga dapat berupa perbuatan baik, tenaga, maupun bantuan lainnya.

b. Hibah

Hibah adalah pemberian suatu barang atau harta kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharapakan imbalan atau balasan. Hibah lebih bersifat kepemilikan, yaitu memindahkan hak milik suatu barang dari pemberi kepada penerima. Contohnya seseorang memberikan tanah atau kendaraan kepada orang lain sebagai hibah.

c. Hadiah

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, kasih sayang, atau untuk

mempererat hubungan baik. Hadiah biasanya diberikan karena adanya suatu prestasi, peristiwa tertentu, atau sebagai ungkapan rasa senang. Contohnya memberikan hadiah kepada teman yang berhasil meraih prestasi.

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No	Nama dan tahun	Judul	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Himmah hasibuan & maualana Siregar (2024)	Pengaruh model pembelajaran cooveratif tipe STAD berbantuan media Kahoot terhadap hasil belajar tema 7 kelas V SD. ⁴⁹	Kuantitatif Kuasi eksperimen	Penggunaan Kahoot berbantuan model STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.	Sama-sama menggunakan Kahoot dan sama-sama mengukur hasil belajar.	Menggunakan model STAD bukan strategi <i>true or false</i> serta mata Pelajaran berbeda.
2.	Nina indriani (2022)	Efektifitas penggunaan Kahoot	Kuantitatif eksperimen	Penggunaan Kahoot pada proses evaluasi	Sama-sama menggunakan mengkaji	Focus pembelajara n pada

⁴⁹ Hsb, H. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Kahoot Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Kelas V Sdn 1304 Mompang Kec. Barumon Baru Ta 2023/2024.

		untuk meningkatkan hasil belajar ⁵⁰		mampu meningkatkan hasil belajar siswan	media Kahoot terhadap hasil belajar	evaluasi pembelajara n ,bukan strategi <i>true or false</i>
3.	Bahtiarrohman, sinta aida febriani, sundawati tisanasari & laelatul qodarish (2025)	Pengaruh media pembelajara n berbasis aplikasi (Kahoot) terhadap ,motivasi belajar siswa kelas XII IPA MAN 1 Pandeglang pada pembelajara n kimia ⁵¹	Kualitatif deskriptif	Penerapan Kahoot dapat mengurangi bosan dan jenuh siswa saat pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Sama-sama menggunakan media Kahoot	Tidak menggunaka n strategi true or false dan metode yang digunakan berbeda serta mata pelajarannya juga berbeda
4.	Satriani & Nur Amalia Zafira	pengaruh strategi <i>True</i>	Kuantitatif eksperimen	strategi pembelajaran <i>Tr</i>	Sama-sama menggunakan	Pada mata Pelajaran

⁵⁰ Indriani, Nina. "Efektivitas penggunaan aplikasi Kahoot pada proses evaluasi pembelajaran siswa kelas IV SD MI NU Ngingas Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 7.1 (2022): 81-87.

⁵¹ Bahtiarrohman, Bahtiarrohman, Sinta Aida Febriani, Sundawati Tisanasari, and Laelatul Qodariah. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA MAN 1 Pandeglang Pada Pembelajaran Kimia." *Jurnal Dunia Pendidikan* 5, no. 5 (2025): 1712-1721.

		<i>Or False</i> terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres 5/81 Passippo. ⁵²		<i>ue Or False</i> berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone	strategi <i>true or false</i>	serta tidak menggunakan media Kahoot.
5.	Hidayah, M. Rohmatulloh (2024)	Pengaruh pendekatan <i>active learning tipe true or false</i> terhadap numerisasi. ⁵³	Kuantitatif	<i>Active learning tipe true or false</i> merupakan pembelajaran yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam menentukan nilai kebenaran	Sama-sama menggunakan startegi <i>true or false</i>	Tidak menggunakan media aplikasi Kahoot dan tidak melihat hasil belajar

⁵² Satriani, D. H., And Nur Amalia Zafira. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sd Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone." *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 11, No. 01 (2025): 128-138.

⁵³ Hidayah, M. Rohmatulloh. "Pengaruh Pendekatan *Active Learning Tipe True Or False* Terhadap Numerasi Peserta Didik." Phd Diss., Universitas Pgri Delta, 2024.

				tersebut menggunakan penalaran matematis, pemikiran kritis dan logis sehingga dapat digunakan oleh guru dengan harapan dapat memperkuat dan meningkatkan numerasi peserta didik		
--	--	--	--	--	--	--

Dari kelima penelitian relevan diatas dapat disimpulkan Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran Kahoot terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik. Hasibuan dan Siregar (2024) serta Indriani (2022) menemukan bahwa penggunaan Kahoot memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, Bahtiarrohman dkk. (2025) menyatakan bahwa Kahoot dapat mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Di sisi lain, penelitian Satriani dan Zafira menunjukkan bahwa strategi *True or False* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sedangkan Hidayah dan Rohmatulloh (2024) menjelaskan bahwa strategi *True or False* mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan pemecahan masalah peserta didik. Berbeda dengan

penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini mengkombinasikan strategi *True or False* dengan media Kahoot dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena menguji pengaruh strategi *True or False* berbasis Kahoot terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Kepahiang.

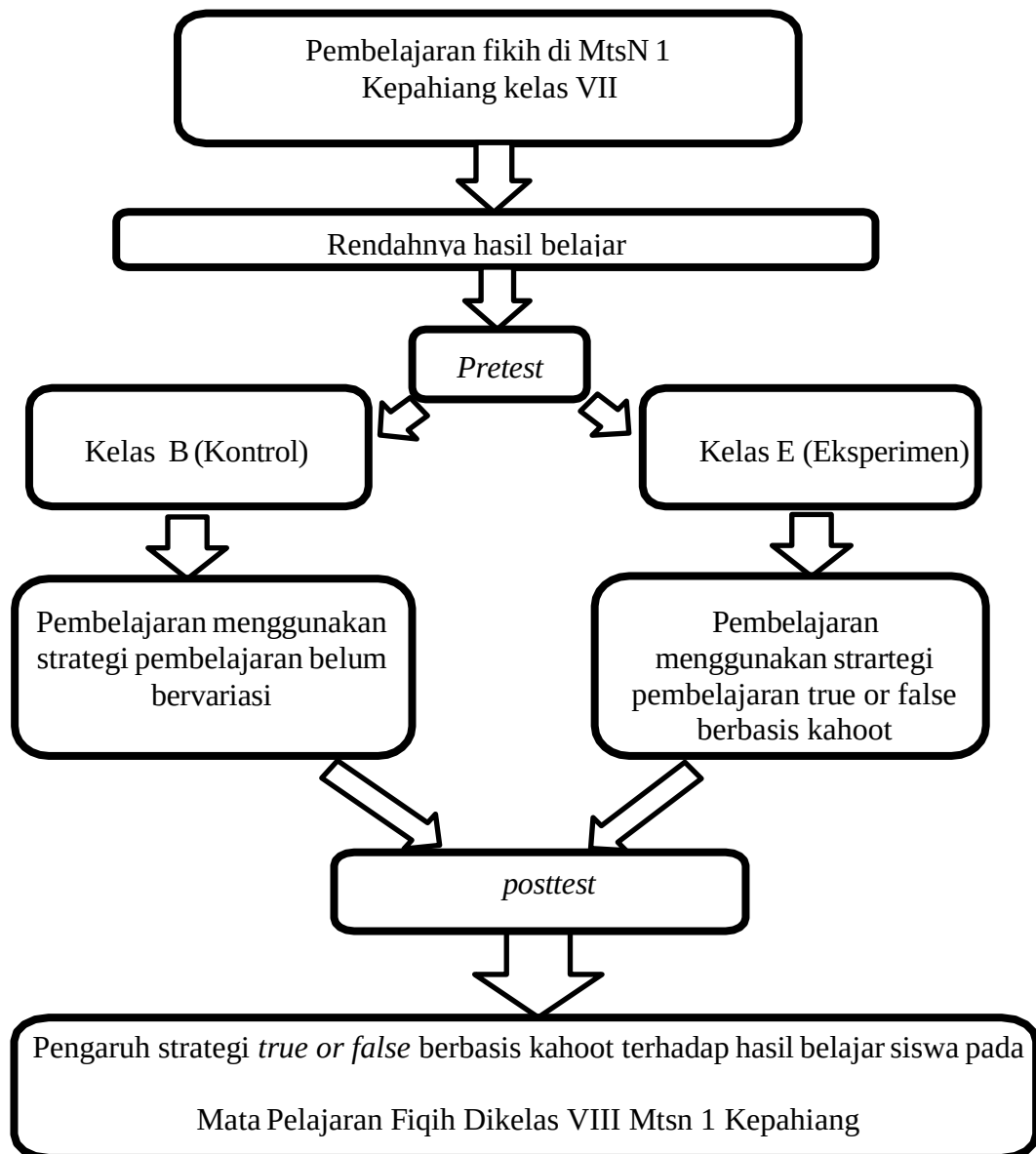
7. Kerangka berpikir

Strategi pembelajaran *True or False* berbasis Kahoot merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang memadukan pernyataan benar dan salah dengan pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk kuis interaktif. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir cepat, memahami konsep secara tepat, serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Fikih, siswa dituntut tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami ketentuan hukum Islam dan mampu membedakan konsep yang benar dan salah. Penerapan strategi *True or False* berbasis Kahoot memungkinkan siswa untuk menguji pemahamannya secara langsung melalui pernyataan-pernyataan yang disajikan secara menarik dan kompetitif. Selain itu, umpan balik yang diberikan secara cepat melalui Kahoot dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan meningkatnya keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, diharapkan strategi *True or False* berbasis Kahoot dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui kerangka berpikir sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir



B. Hipotesis

Gunawan menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak merupakan tujuan pengujian hipotesis. Surakhmad menyatakan bahwa hipotesis berasal dari kata hypo (kurang dari) dan theses (pendapat). Jadi hipotesis adalah suatu yang masih kurang dari sebuah kesimpulan pendapat. Tetapi kesimpulan itu belum final, masih harus diuji kebenarannya. Sedangkan Sudjana menyatakan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁵⁴

Jadi hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara yang bersifat teoritis mengenai suatu fenomena, yang kebenarannya belum final dan masih harus diuji secara empiris melalui penelitian. Hipotesis disusun untuk menjelaskan suatu permasalahan dan menjadi dasar dalam proses pengujian ilmiah, sehingga dapat diterima atau ditolak berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

Berdasarkan Hipotesis penelitian, peneliti menentukan dugaan sementara yang ditemukan pada penelitian di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang yaitu:

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa, antara siswa yang diajar

⁵⁴ Dian Kusuma Wardani M.Si, Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif) (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).

dengan strategi *True or false* berbasis kahoot dan siswa yang diajar belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.

Ha :Terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah penggunaan *Strategi true or false* berbasis kahoot dan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yang dapat artikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan data berupa angka untuk menguji hipotesis dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu menggunakan pendekatan *quasy eksperimen*.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen* yang menggunakan pendekatan *nonequivalent control group desain*, desain yang digunakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretest untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok.⁵⁶ Penelitian ini memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *True or False* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel luar dan tidak memungkinkan dilakukan pengacakan subjek secara murni. penelitian, yaitu kelompok kontrol dan kelompok

⁵⁵ ucok Binanga Nasution Dkk., Buku Ajar Metodologi Penelitian : Bidang pendidikan (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁵⁶ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,” Alfabeta, Bandung, 2016.

perlakuan. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak.⁵⁷

Desain penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang dimana kelas kontrolnya tidak diberi perlakuan atau masih menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimennya menggunakan strategi yang ditawarkan yaitu strategi *true or false* berbasis kahoot.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang terletak di Jln. Raya Durian Depun, Durian Depun, Kec. Merigi, Kab. Kepahiang, Bengkulu

2. Waktu

Waktu yang dilakukan peneliti yaitu pada semester genap pada tanggal 19 februari-19 Mei 2026

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi, populasi melingkupi seluruh hal yang selain manusia, bisa juga

⁵⁷ Amril Amril dan Suarni Suarni, “Eksperimen Model Pembelajaran Edutainment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2023).

berupa benda, dokumen yang relevan dan sesuai dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti.⁵⁸

Tabel 3. 1 Data populasi

No	Kelas	Jumlah siswa	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Rata-rata
1	VIII A	32	15	17	73,43
2	VIII B	29	16	13	80,34
3	VIII C	31	13	18	79,67
4	VIII D	32	14	18	72,65
5	VIII E	30	14	16	68,96
6	VIII F	32	16	16	71,61

Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh subyek penelitian.

Maka subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas VIII MTsN 1 Kepahiang terletak di Jln. Raya Durian Depun, Durian Depun, siswa pada semester genap tahun ajar 2026.

2. Sampel

Adapun tektik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *porpusive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih elemen sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan atau bermakna dalam konteks penelitian. Karakteristik yang dimaksud oleh peneliti yaitu tingkat kelasnya, mata pelajaran yang diikuti, latar belakang yang relatif sama, serta jumlah siswa hampir sama.

⁵⁸ Isra Dewi Dkk., “Teori Populasi Dan Pengambilan Sampel,” *Jurnal Literasiologi* 14, No. 2 (Desember 2025), <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V14i2.1026>.

Tabel 3. 2 dat Sampel

Kelas	Jumlah
VIII B	30
VIII E	29
Jumlah	59

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Sampel penelitian ini terdapat pada kelas VIII E sebagai kelas Eksperimen yang berjumlahkan 29 peserta didik dan kelas VIII B sebagai kelas Kontrol berjumlah 30 peserta didik, sampel ini dipilih dengan menggunakan purposiv sampling. Kedua sampel ini memiliki karakteristik hampir sama, materi yang sama, memiliki jumlah peserta didik yang relatif seimbang seperti berada pada tingkatan yang sama, serta rekomendasi dari guru.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono menyatakan bahwa variabel terdiri dari dua macam yaitu:⁵⁹

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi *true or false* berbasis Kahoot

⁵⁹ Kuantitatif, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.”

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTsN 01 kepahiang

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel merujuk pada karakteristik atau sifat yang dapat diukur dan memiliki variasi tertentu. Variabel ini dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang berbeda, yaitu Strategi *true or false* berbasis kahoot sebagai variabel bebas (X) dan Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

1. Strategi *true or false* berbasis kahoot

Strategi *True or False* berbasis Kahoot merupakan strategi pembelajaran aktif yang menggunakan platform Kahoot untuk menyajikan pernyataan-pernyataan yang harus dinilai oleh siswa sebagai benar atau salah melalui perangkat digital. Dalam pelaksanaannya, siswa membaca setiap pernyataan yang ditampilkan di Kahoot, kemudian memilih jawaban “*True*” atau “*False*” secara langsung.

2. Hasil belajar

Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam

memahami dan menguasai materi pembelajaran.⁶⁰

F. Prosedur Penelitian

Penelitian yang efektif memerlukan prosedur yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses penelitian umumnya melibatkan tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan Jadwal Penelitian
- b. Menentukan sampel
- c. Menentukan materi
- d. Menentukan kisi-kisi instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan tes awal (*Pretest*) terhadap sampel.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* berbasis kahoot pada kelas eksperimen.
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- d. Memberikan tes akhir (*Posttest*) terhadap sampel.

3. Tahap Evaluasi

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan hasil penelitian

⁶⁰ Nuridayanti, Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing (Penerbit NEM, 2022).

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Hadi dalam buku Sugiono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan tanpa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.⁶¹

2. Dokumentasi

Kata 'dokumen' berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Louis Gottschalk menjelaskan dokumentasi seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang

⁶¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,

didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁶²

3. Instrumen

Cicourel menjelaskan instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengukur, menganalisis data dari subjek penelitian. Instrumen ini sering digunakan karena efektif dan mudah untuk mengumpulkan data dalam bentuk terstruktur dan mudah dikelola.⁶³

Sukmadinata menjelaskan instrumen penelitian adalah sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informan dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian bisa dilakukan dengan membuat garis besar tujuan penelitian yang dilakukan. Sugiono menjelaskan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian.⁶⁴

Jadi instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dari subjek penelitian. Instrumen ini biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur, disesuaikan dengan tujuan dan variabel penelitian, sehingga memudahkan proses pengumpulan serta pengolahan data secara efektif dan sistematis.

⁶² Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, (2), 177-181.

⁶³ Nizwardi Jalinus dkk., *Riset pendidikan dan aplikasinya* (UNP PRESS, 2021).

⁶⁴ Abd Rahman Rahim, *Cara praktis penulisan karya ilmiah* (Zahir publishing, 2020).

1. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan pada siswa dengan syarat- syarat tertentu. Apabila diadakan tes, maka pada saat itu juga berlangsung pengukuran, akan tetapi belum tentu dalam pengukuran ada tes.

Arikunto juga menjelaskan bahwa *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol harus memiliki bentuk dan tingkat kesulitan yang setara, agar perbedaan skor yang muncul benar- benar disebabkan oleh perlakuan, bukan oleh perbedaan instrumen.⁶⁵

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dalam penelitian ini, *Pretest* (tes awal) dan *Posttest* (tes akhir) diberikan kepada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh setelah perlakuan merupakan hasil dari pengaruh model pembelajaran yang diterapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif. Bentuk tes objektif atau sering disebut sebagai tes pilihan ganda merupakan tes yang paling banyak digunakan. Tes ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar sederhana maupun mengukur hasil belajar yang kompleks (pengetahuan, pemahaman,

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

dan aplikasi).⁶⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian objektif berupa tes pilihan ganda. Instrumen tes yang digunakan telah melalui uji validitas untuk memastikan bahwa butir soal mampu mengukur aspek yang ingin diteliti secara tepat dan akurat. Selain uji validitas, instrumen juga diuji reliabilitasnya agar hasil pengukuran yang diperoleh bersifat konsisten dan dapat dipercaya.⁶⁷

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

NO	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Butir Soal
	Memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.	1. Mengevaluasi ketentuan sedekah dengan benar	1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian sedekah sesuai dengan syariat islam dengan benar	C1	1,dan 3
			2. Peserta didik mampu menjelaskan dasar hukum sedekah berdasarkan dalil Al-Quran	C2	2 dan 20

⁶⁶ Wartoni Wartoni dan Priskila Issak Benyamin, "Strategi pengembangan tes objektif (pilihan ganda)," *Diegesis: Jurnal Teologi* 5, no. 1 (2020).

⁶⁷ Kuantitatif, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D."

			3. Peserta didik mampu menentukan syarat-syarat sedekah dalam kehidupan sehari-hari	C3	4 dan 32
			4. Peserta didik mampu menganalisis rukun sedekah sesuai dengan Syariat islam	C4	5 dan 33
			5. Peserta didik dapat mengevaluasi mamfaat sedekah dengan benar	C5	6 dan 7
		2. Mengaitkan ketentuan hibah sesuai dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat islam	1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian hibah dengan benar	C1	8 dan 34
			2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum hibah	C2	9 dan 35

			berdasarkan dalil al-quran dan hadis dengan benar		
			3. Peserta didik dapat menentukan rukun hibah dengan baik	C3	10 dan 36
			4. Peserta didik dapat menganalisis syarat-syarat hibah dengan benar	C4	11 dan 37
			5. Peserta didik dapat menganalisis hukum mengambil kembali hibah menurut syariat islam.	C4	12 dan 38
			6. Mengaitkan macam-macam hibah dengan contoh kehidupan sehari-hari.	C4	13 dan 31

		3. Menganalisis Ketentuan hadiah dengan benar sesuai dengan syariat islam	1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian hadiah dengan benar	C1	14 dan 39
			2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum hadiah berdasarkan dalil al-quran dan hadis dengan benar	C2	15 dan 16
			3. Peserta didik dapat menentukan syarat-syarat hadiah dengan baik	C3	17 dan 30

			4. Peserta didik dapat menerapkan rukun hadiah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat islam	C4	18 dan 29
			5. Peserta didik dapat menyimpulkan mamfaat hadiah dengan benar.	C4	19 dan 28
		4. Peserta didik dapat membedakan sedekah, hadiah dan hibah sesuai dengan ketentuan dan syariat islam	1. Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan sedekah, hadiah dan hibah dengan benar.	C1	21 dan 27
			2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan sedekah, hadiah dan hibah dengan benar.	C2	22 dan 40

			3. Peserta didik dapat menentukan jenis sedekah, hadiah dan hibah dengan benar.	C3	2s3dan 26
			4. Peserta didik dapat membedakan sedekah, hadiah dan hibah sesuai dengan ketentuan dan syariat islam	C4	24 dan 25

4.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Validitas

Sugiyono menjelaskan validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian . Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Validitas tidak hanya ditujukan untuk mengukur ketepatan tes tetapi juga digunakan untuk mengukur instrumen penelitian.⁶⁸ Adapun jenis validitas yaitu :

⁶⁸ Hera Apriliana Saputri Saputri dan Nabila Joti Larasati, “Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal,” Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 9, no. 5 (2023): 2986–95.

a. Validitas isi

Validitas isi menunjukkan sejauh mana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Artinya tes itu valid apabila butir-butir tes itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Validitas isi ini diuji oleh guru maupun dosen .

Tabel 3. 4 Tabel Uji Validitas Ahli

No	Nama validator	Keterangan	Kriteria
1.	Dr.Ana Maryati,M,Ag	Dosen IAIN Curup	Layak digunakan tapi butuh revisi dalam pengetikan
2.	Hafizudin,S.Pd,M.Pd	Guru fiqih MTsN 1 Kepahiang	Layak digunakan

b. Validitas empiris

Validitas empiris sama dengan validitas kriteria yang berarti bahwa validitas ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal maupun kriteria eksternal. Validitas empiris diperoleh melalui hasil uji coba tes kepada responden yang setara dengan responden yang akan dievaluasi atau diteliti.⁶⁹

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor

⁶⁹ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, Dan Muhammad Win Afgani, "Validitas Dan Reliabilitas," Journal On Education 6, No. 2 (Februari 2024): 10967–75.

item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap à Valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka Rumus ini paling sering digunakan untuk uji validitas butir soal angket atau tes Berikut ini adalah rumus yang digunakan. Untuk pengujian item soal nomor 1 sampai 34 dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS , Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

Soal tes dikatakan valid apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji validasi item soal tes dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 secara keseluruhan, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Tabel Uji Validitas

BUTIR SOAL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,456	0,361	VALID
2	0,506	0,361	VALID
3	0,553	0,361	VALID
4	0,675	0,361	VALID
5	0,486	0,361	VALID
6	0,014	0,361	TIDAK VALID
7	0,645	0,361	VALID
8	0,558	0,361	VALID
9	0,619	0,361	VALID
10	0,260	0,361	TIDAK VALID
11	0,626	0,361	VALID
12	0,773	0,361	VALID
13	0,376	0,361	VALID
14	0,068	0,361	TIDAK VALID
15	0,385	0,361	VALID
16	0,521	0,361	VALID
17	0,002	0,361	TIDAK VALID

18	0,458	0,361	VALID
19	0,002	0,361	TIDAK VALID
20	0,214	0,361	TIDAK VALID
21	0,482	0,361	VALID
22	0,019	0,361	TIDAK VALID
23	0,414	0,361	VALID
24	0,133	0,361	TIDAK VALID
25	0,386	0,361	VALID
26	0,424	0,361	VALID
27	0,568	0,361	VALID
28	0,492	0,361	VALID
29	0,539	0,361	VALID
30	0,840	0,361	VALID
31	0,135	0,361	TIDAK VALID
32	0,048	0,361	TIDAK VALID
33	0,432	0,361	VALID
34	0,771	0,361	VALID
35	0,369	0,361	VALID
36	0,704	0,361	VALID
37	0,093	0,361	TIDAK VALID
38	0,491	0,361	VALID
39	0,415	0,361	VALID
40	0,399	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 40 butir soal yang di uji cobakan kepada 30 siswa, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$. Dari 40 butir soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa pada materi Fiqih kelas VIII , sebanyak 29 butir soal dinyatakan valid yang dimana terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7,8 ,9, 11,12, 13,15,16, 18, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40 dan 11 butir soal dinyatakan tidak valid terdapat pada nomor 6, 10, 14, 17, 19, 20, 22, 24, 31, 32, 37. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 25 butir soal dan telah mewakili seluruh indikator yang diukur. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, jumlah butir

instrumen tidak memiliki ketentuan yang baku. Instrumen yang baik adalah instrumen yang mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, serta mewakili seluruh indikator yang akan diukur. Dengan demikian, penggunaan 25 butir soal diperbolehkan telah mencakup seluruh indikator kompetensi dan memenuhi syarat validitas serta reliabilitas.⁷⁰

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁷¹

Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajek). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur dan tempat yang berbeda pula yang reliabel.⁷²

⁷⁰ Kurniawan, Heru. Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian. Deepublish, 2022.

⁷¹ Ramadhan, Siroj, dan Afgani.

⁷² Abigail Soesana dkk., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

Tabel 3. 6 kriteria uji Reabilitas

Reliabilitas Soal	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil dari uji reabilitas butir soal menggunakan aplikasi spss versi 26 sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	40

Dari hasil uji realibilitas menunjukan bahwa reabilitas tinggi yang mana nilainya 0,821, dengan demikian ,instrumen yang digunakan dinyatakan realibel. Hal ini menunjukkan bahwa istrumen memiliki konsistensi yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran menyatakan sejauh mana soal tersebut mudah dan sulit bagi siswa. Semakin besar persentase siswa menjawab soal dengan benar maka semakin mudah soal, sebaliknya semakin kecil persentase siswa menjawab soal dengan benar maka semakin sulit soal.⁷³

Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Kesukaran

P-P	Klasifikasi
0,00 - 0,29	Sukar
0,30 - 0,69	Sedang
0,70 - 1,00	Mudah

Adapun hasil tingkat kesukaran butir soal dengan menggunakan spss 26 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 9 Hasil Tingkat Kesukaran

Soal	Taraf kesukaran	Klasifikasi
1.	0,47	Sedang
2.	0,60	Sedang
3.	0,47	Sedang
4	0,40	Sedang
5	0,60	Sedang
6	0,60	Sedang
7	0,40	Sedang
8	0,53	Sedang
9	0,57	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,53	Sedang

⁷³ Hera Apriliana Saputri Saputri Dkk., “Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal,” Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang 9, No. 5 (Desember 2023): 2986–95, <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i5.2268>.

12	0,40	Sedang
13	0,50	Sedang
14	0,63	Sedang
15	0,57	Sedang
16	0,57	Sedang
17	0,63	Sedang
18	0,40	Sedang
19	0,53	Sedang
20	0,80	Mudah
21	0,57	Sedang
22	0,70	Mudah
23	0,57	Sedang
24	0,47	Sedang
25	0,50	Sedang
26	0,50	Sedang
27	0,63	Sedang
28	0,63	Sedang
29	0,53	Sedang
30	0,43	Sedang
31	0,50	Sedang
32	0,63	Sedang
33	0,63	Sedang
34	0,53	Sedang
35	0,77	Mudah
36	0,50	Sedang
37	0,57	Sedang
38	0,67	Sedang
39	0,50	Sedang
40	0,67	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran terhadap butir soal yang di uji cobakan terdapat 29 butir soal yang dinyatakan valid dan 11 butir soal dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, butir-butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang terdapat 37 yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40 , adapun soal yang mudah yaitu 3 soal terdapat

pada nomor 20, 22, dan 35, dengan begitu sudah memenuhi kriteria validitas dipilih sebagai instrumen penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan tidak hanya memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik.

4. Daya beda

Fernandes mengatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan memisahkan siswa pandai dan siswa kurang.⁷⁴ Adapun tingkat daya beda dikualifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Kriteria Tingkat Daya Beda

<u>DP</u>	<u>Kualifikasi</u>
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

Dari hasil uji coba daya pembeda diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil uji Daya Beda

Soal	Corrected item- total correlation	Interprestasi
1	0,396	Cukup
2	0,450	Baik
3	0,499	Baik

⁷⁴ Ina Magdalena, Indah Ayu Anggraini, Dan Siti Khoiriah, “Analisis Daya Pembeda Dan Taraf Kesukaran Pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 Sdn Tobat 1 Balaraja,” Nusantara 3, No. 1 (2021): 151–58.

4	0,633	Baik
5	0,429	Baik
6	0,057	jelek
7	0,601	Baik
8	0,506	Baik
9	0,571	Baik
10	0,191	Jelek
11	0,579	Baik
12	0,742	Baik sekali
13	0,311	Cukup
14	0,137	Jelek
15	0,322	Cukup
16	0,466	Baik
17	0,068	Jelek
18	0,400	Baik
19	0,074	Jelek
20	0,269	Cukup
21	0,425	Baik
22	0,047	Jelek
23	0,352	Cukup
24	0,203	Cukup
25	0,322	Cukup

26	0,362	Cukup
27	0,613	Baik
28	0,437	Baik
29	0,485	Baik
30	0,817	Baik sekali
31	0,205	Cukup
32	0,117	Jelek
33	0,373	Cukup
34	0,739	Baik sekali
35	0, 315	Cukup
36	0, 664	Baik
37	0,002	Jelek
38	0, 436	Baik
39	0, 352	Cukup
40	0,339	Cukup

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda terhadap 40 butir soal dan terdapat 29 butir soal yang valid, diperoleh 16 butir soal berkategori baik dengan nomor soal 2, 3, 4, 5, 7, 8,9, 11, 16, 18, 21, 27, 28, 29, 36, 38, dan diperoleh 3 butir soal berkategori baik sekali sebanyak butir soal dengan nomor soal 12, 30, 34, dan diperoleh 13 butir soal berkategori cukup terdapat pada nomor 1, 13, 15, 20, 23, 24, 25, 26, 31, 33, 35, 39, 40 dan diperoleh 8 butir soal yang berkatagori jelek yaitu terdapat pada

nomor 6, 10, 14, 17, 19, 22, 32, dan 37. Nilai daya beda tertinggi terdapat pada soal nomor 30 sebesar 0,817 (baik sekali), sedangkan nilai terendah terdapat pada soal nomor 37 sebesar 0,02 (jelek). Hasil ini sesuai dengan uji validitas yang menunjukkan bahwa 29 dari 40 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian, butir-butir soal yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan memiliki daya pembeda yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal yang digunakan memiliki daya pembeda yang baik sehingga mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Analisis Data

1. Uji normalitas data

Menurut Sugiyono uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁷⁵ Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya variabel strategi true or false berbasis kahoot (X) dengan variabel hasil belajar fikih (Y). Untuk menguji normalitas data penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi *SPSS Versi 26* melalui uji normalitas *Kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria pengujian normalitasnya adalah nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal:

H_a : diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$

⁷⁵ Shabrina, Nina, Darmadi Darmadi, and Ratna Sari. "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 3, no. 2 (2020): 164-173.

H_o : ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas ini dilakukan guna untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F yang memiliki rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, uji hipotesis merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk menguji dugaan sementara terhadap populasi berdasarkan data sampel yang diperoleh. Hipotesis adalah asumsi yang kebenarannya belum terbukti.⁷⁶

Berdasarkan Hipotesis penelitian, peneliti menentukan dugaan sementara yang ditemukan pada penelitian di kelas VIII MTsN 1 Kepahiang yaitu:

H_a = Terdapat Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas VIII Mtsn 1 Kepahiang

H_o = Tidak terdapat Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas VIII MtsN 1 Kepahiang.

⁷⁶ Nugroho, Untung. Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran umum wilayah objek penelitian

1. Sejarah singkat

Berdasarkan data dokumentasi madrasah, MTsN 1 Kepahiang awalnya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Curup. Madrasah ini didirikan pada tanggal 3 Februari 1979 dan mulai beroperasi pada 1 Juli 1979. Setelah terjadi pemekaran wilayah, nama madrasah berubah menjadi MTsN 01 Kepahiang mengikuti wilayah administratif Kabupaten Kepahiang.⁷⁷

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang berdiri diatas areal seluas 19.000 M2. Pada saat berdirinya bangunan ini hanya memiliki tiga lokal ruang belajar dan satu kantor. Sekarang luas areal Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang ini adalah 20.609,05 M2 merupakan tanah swadaya dibeli dari orang tua wali. Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang ini berada dalam satu komplek, sebelah timur terbatas dengan perumahan masyarakat, sebelah barat dengan dengan MAN 1, sebelah Selatan dengan perumahan masyarakat dan sebelah Utara dengan madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Durian Depun.⁷⁸

⁷⁷ Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 18 Mei 2026

⁷⁸ Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 18 Mei 2026

2. Visi Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya warga MTs Negeri 01 kepahiang taat beragama, cerdas, berdasarkan iman & taqwa

b. Misi

- 1) Menciptakan sdm pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan visioner.
- 2) Membentuk siswa disiplin, cerdas, terampil, bekarakter mandiri, berakhlak mulia dan menjalankan nilai – nilai ajaran islam.
- 3) Mengupayakan hasil kelulusan yang bermutu di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Menciptakan siswa unggul di bidang agama, teknologi, olah raga seni budaya.
- 5) Menciptakan madrasah sebagai sarana kebersamaan, bermutu, transparan, akuntabel dan asri (aman, sehat , rapi dan indah)⁷⁹

3. Program Kerja Madrasah

a. Mata pelajaran

Al-quran Hadist	IPA
Akidah Akhlak	IPS
Fiqih	Bahasa inggris
SKI	PKN
Bahasa Arab	Pendidikan kesenian dan keterampilan
Bahasa Indonesia	Penjaskes
Matematika	Biologi
Teknologi informasi komputer (TIK)	

⁷⁹ Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 18 Mei 2026

b. Ekstrakurikuler

1	Paskibra	6	Keputrian
2	PMR	7	Mading
3	Pramuka	8	Uks
4	Olaraga	9	Karya wisata
5	Drum Band	10	Listening

4. Kegiatan belajar

- a. Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu Pukul 07.30 WIB sampai dengan 15.10.WIB.
- b. Hari Jum'at pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.45.75⁸⁰

Program Pembiasaan.

- 1) Sholat Dhuha setiap pagi
- 2) Sholat dzuhur berjamaah.
- 3) Infaq dan sadaqah setiap hari Jum'at
- 4) Tahsinul Qur'an

5. Kegiatan sosial

- 1) kunjungan.
- 2) Bakti sosial
- 3) Membantu siswa yang miskin.

⁸⁰ Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 18 Mei 2026

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan ,diperoleh urain data sebagai

Tabel 4. 1 Hasil uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKontrol	30	28	48	76	61.47	8.033
PosttestKontrol	30	36	52	88	75.27	8.828
PretestEksperimen	29	32	40	72	58.90	9.313
PosttestEksperimen	29	24	72	96	85.38	6.951
Valid N (listwise)	29					

Berdasarkan tabel diatas ,skor pretest minimum untuk kelas eksperimen adalah 40 dan skor maksimum sebesar 72 dengan nilai rata –rata (mean) yang diperoleh sebesar 58,90 sementara itu nilai standar deviasi menunjukkan nilai 9,313. Sedangkan nilai post-test kelas eksperimen menunjukkan nilai minimumnya sebesar 72 dan skor maksimumnya 96 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,38 dengan standar deviasi 6.951 .sedangkan hasil pretest kelas kontrol memperoleh nilai minimum 48 dan skor maksimum sebesar 76 dengan nilai rata-rata 61,47 dengan standar deviasi 8,033 sedangkan kelas posstestnya memiliki nilai minimum 52 dan skor maksimum 88 dan nilai rata-ratanya sebesar 75,27 dengan standar deviasi 8,828 maka dari itu menunjukkan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen atau kelas yang dikasih perlakuan.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian berdistribusi Normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogorov smirnov dan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26. Pengambilan keputusan didasarkan nilai signifikansi, dimana dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai lebih kecil $<$ maka data dianggap tidak normal.

Tabel 4. 2 uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestKontrol	.142	29	.143	.947	29	.156
PosttestKontrol	.102	29	.200 [*]	.959	29	.310
PretestEksperimen	.126	29	.200 [*]	.932	29	.063
PosttestEksperimen	.145	29	.120	.941	29	.104
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dalam Peneliti menggunakan kolmogorov smirnov dikarenakan sampel yang dimiliki <50 yaitu 59 maka dari itu peneliti menggunakan kolmogorov smirnov. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai pretest kelas kontrol sebesar 0,143 dan nilai post-test sebesar 0,200, sementara itu kelas eksprimennya memperoleh nilai pre-test sebesar 0,200 dan post-tesnya sebesar 0,120 maka dari itu seluruh nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa

data yang diperoleh dikelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, analisis dilakukan dengan statistik parametrik. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji T untuk mengetahui pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian varian yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Tujuan dilakukannya uji homogenitas yaitu untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara kedua kelompok, yaitu signifikansi atau hasil dari variabel acak. Uji homogenitas biasanya dilakukan sebagai prasyarat dan bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik.

Tabel 4. 3 Hasil uji homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.067	1	116	.797
	Based on Median	.070	1	116	.793
	Based on Median and with adjusted df	.070	1	113.440	.793
	Based on trimmed mean	.039	1	116	.843

Dari data diatas diperoleh nilai signifikansi berdasarkan rata-rata varians hasil belajar peserta didik adalah 0,797. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,797 > 0,05$) yang dimana dapat kita simpulkan bahwa data homogen.⁸¹

3. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat dilakukan yaitu uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil belajar peserta didik berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan begitu data telah memenuhi syarat untuk dilakukannya pengujian hipotesis.

Pengujian dalam hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan independent sample T-Test yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar. Adapun Hipotesis yang diuji yaitu hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak terdapat Pengaruh Strategi True Or False Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di kelas VIII Mtsn 1 Kepahiang, serta hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di kelas VIII Mtsn 1 Kepahiang. Serta hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan adanya pengaruh penerapan strategi Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

⁸¹ Lubis, N. S., Deliyanti, Y., & Hutajulu, M. A. A. (2023). Analisis uji persyaratan statistika parametrik terhadap analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(2), 134-143.

Mata Pelajaran Fiqih Di kelas VIII Mtsn 1 Kepahiang. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji independent sampel t-test untuk kelas eksperimen dan kontrol seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.482	.228	-4.878	57	.000	-10.113	2.073	-14.264	-5.961
	Equal variances not assumed			-4.898	54.787	.000	-10.113	2.065	-14.251	-5.974

Hasil uji Independent Samples t-Test diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar -4,878 dengan $df = 57$ dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Demikian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi

True or False berbasis Kahoot berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

4. Data hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII B dan VIII E yang diberikan soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas VIII E yang menjadi kelas eksperimen dengan diberikannya perlakuan menggunakan strategi *true or false* berbasis kahoot dan VIII B sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan strategi konvensional. Kemudian setelah perlakuan tersebut diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 25 soal.

Tabel 4. 5 Hasil Pretest kelas kontrol dan Ekperimen

NO	KELAS	RATA-RATA
1.	Pretest kelas Kontrol	61,47
2.	Pretest kelas Eksperimen	58,90

Berdasarkan tabel nilai pretest diatas, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 61,47 dan kelas kontrol mempunyai nilai rata sebesar 58,90 kondisi tersebut menunjukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami materi sebelum penerapan strategi pembelajaran yang baru.

5. Data hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.

Tabel 4. 6 Data Hasil Posttest

NO	KELAS	RATA-RATA
1.	Posttest kelas Kontrol	75,27
2.	Posttest kelas Eksperimen	85,38

Berdasarkan tabel diatas tersebut menunjukkan kelas kontrol memperoleh nilai strategi *true or false* perlakuan memperoleh rata rata 85,38 pada kelas eksperimen yang dikatakan tergolong tinggi. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan strategi strategi *true or false* berbasis kahoot secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik tidak jauh dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang dimana proses pembelajaran dilakukan dengan strategi pembelajaran berbasis kahoot, adapun langkah-langkah strategi *true or false* berbasis kahoot sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan beberapa pernyataan benar dan salah terkait materi pelajaran, lalu guru memasukkan pertanyaan ke dalam aplikasi Kahoot untuk ditampilkan melalui proyektor kelas.
- b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan menampilkan pernyataan-pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor.

Tugas masing-masing kelompok adalah menentukan apakah setiap pernyataan tersebut benar atau salah.

- c. Untuk menentukan siapa yang akan menjawab terlebih dahulu, guru memberikan sebuah spidol, dan siswa yang mengambilnya lebih dulu berhak menjawab atas nama kelompoknya. Jika siswa tersebut tidak dapat menjawab, kesempatan tersebut berpindah ke anggota kelompok lainnya secara bergiliran. Selama kegiatan berlangsung, para siswa bebas berdiskusi dan merencanakan strategi kelompok mereka.
- d. Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi dan memutuskan jawabannya, guru menampilkan setiap pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor. Kelompok yang perwakilannya paling cepat mengambil spidol diberi kesempatan untuk menyatakan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Sebelum mengungkapkan jawaban yang benar melalui Kahoot, guru mengajak kelompok-kelompok lain untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat yang berbeda, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan interaktif.
- e. Setelah semua pertanyaan di aplikasi Kahoot terjawab, guru memberikan umpan balik terhadap setiap jawaban yang dikirimkan siswa, sambil menjelaskan alasan di balik jawaban yang benar maupun yang salah.
- f. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.

6. Pengaruh Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang.

Data rekapitulasi mengenai pengaruh strategi *true or false* berbasis kahoot terhadap hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji statistik inferensial, yaitu Uji T Sampel Independen (Independent Samples T-Test). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menggunakan strategi *true or false* berbasis kahoot dengan kelompok kontrol. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah strategi *true or false* berbasis kahoot memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis data mengenai pengaruh strategi tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Pengaruh Strategi True Or False Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar

No	Kelas	Rata-rata		Normalitas		Uji T
		Preetest	Posttest	Preetest	Posttest	
1	Kelas kontrol	61,47	75,27	0,143	0,200	0,00
2	Kelas eksperimen	58,90	85,38	0,200	0,120	0,00
	Keterangan		Berdistribusi normal > 0,05			Ha diterima, maka terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan kolmolgrov smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,120. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,143 dan posttest

sebesar 0,200. Dikarenakan seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan strategi Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di kelas VIII Mtsn 1 Kepahiang.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.

Sebelum menggunakan *strategi true or false* berbasis kahoot dikelas VIII, siswa diberi Pre-Test terlebih dahulu di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal peserta didik pada materi Fiqih tentang sedekah, hibah dan hadiah. Pemberian pretest ini penting dilakukan agar peneliti mengetahui tingkat penguasaan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan penapat Arikunto menjelaskan bahwa pretest merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran atau perlakuan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.⁸² Oleh karena itu pretes dijadikan dasar oleh peneliti, karena untuk melihat apakah kelas kontrol

⁸² Panjaitan, Julius, et al. "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe THT(Numbered Head Together) Terhadap hasil pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 101829 SEI Glugur Tahun pembelajaran 2024/ 2025" jurnal ilmiah Aquinas (2026): 18-23.

dan kelas eksperimen berada pada kondisi yang sama sehingga pengaruh perlakuan berupa penerapan strategi *true or false* berbasis Kahoot terhadap hasil belajar dapat diukur secara lebih objektif.

Berdasarkan dari hasil pretes dikelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 61,47 dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 58,90. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, namun perbedaan antara keduanya hampir sama dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh. Kemampuan awal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut setara untuk digunakan dalam eksperimen. Hasil data pretest menunjukkan selisih yang berarti kemampuan awal peserta didik relatif seimbang sehingga ini penting untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada akhir penelitian yang disebabkan oleh *strategi true or false berbasis kahoot*, bukan oleh faktor kemampuan awal peserta didik.

Sudjana menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya. mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah proses belajar.⁸³ Gagne dan Ratna Wilis Dahar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang dicapai melalui lima kemampuan yaitu ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik.⁸⁴

⁸³ Milla, H., & Kurnia, Y. D. (2022). Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 165-176.

⁸⁴ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Hasil Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga,

Dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan sebelum diberi perlakuan, siswa telah memiliki pengetahuan awal mengenai materi makanan dan minum halal haram. Pengetahuan awal ini bisa diperoleh peserta didik dari pengalaman, lingkungan keluarga maupun kehidupan sehari-hari tentang sedekah, hibah dan hadiah. Materi sedekah, hibah dan hadiah merupakan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik telah memiliki pemahaman dasar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pengetahuan awal.

Kujawa dan Huske menjelaskan Prior knowledge adalah pengetahuan awal merupakan perpaduan dari sikap, pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh pembelajaran. Sedangkan Pengalaman (experience) itu sendiri merupakan hasil dari aktivitas sehari-hari, peristiwa atau kejadian yang membentuk pemahaman awal, dan berbagai pengalaman lainnya baik di keluarga maupun komunitas yang dibawa ke sekolah.⁸⁵

Oleh karena itu pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik tidak hanya diperoleh dari proses pembelajaran tetapi ada faktor lainnya yang bisa mempengaruhi sehingga peserta didik sudah memiliki pengetahuan dasar tentang materi sedekah, hibah dan hadiah.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan dari data hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol memperoleh 61,47 sedangkan

2006).

⁸⁵ Muhammad Idris Hasanuddin, "Pengetahuan Awal (*prior knowledge*): konsep dan implikasi dalam pembelajaran," *Edisi 2*, no. 2 (2020): 217–32.

nilai rata-rata kelas eksperimen 58,90 kedua kelas ini menunjukkan selisihnya hanya 2,57 yang berarti menunjukkan pemahaman awal peserta didik setara mengenai materi sedekah, hibah dan hadiah. Dengan demikian, kedua kelas layak digunakan sebagai sampel penelitian karena memiliki kondisi awal yang seimbang. Oleh karena itu, perbedaan hasil belajar yang muncul setelah diberikan perlakuan sehingga dapat memberi gambaran tentang pengaruh *strategi true or false berbasis kahoot* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hasil Belajar Setelah Menggunakan Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.

Setelah belajar dengan menggunakan strategi *true or false* berbasis kahoot menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dijelaskan Silberman menjelaskan bahwa strategi *true or false* ialah salah satu strategi yang bertujuan untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa yang terpenting adalah kerjasama dalam kelompok.⁸⁶ Dengan adanya kerjasama tersebut menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran menggunakan *strategi true or false berbasis kahoot*, nilai dikelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan. Dari hasil posttest diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 85,38 yang dianggap tinggi.

⁸⁶ M. Silberman, *Active Learning* 101 Strategi Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2007).

Hasil ini menunjukkan setelah menggunakan strategi true or false berbasis kahoot siswa mampu memahami materi Fikih dengan baik. Sedangkan dikelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 75,27 yang dianggap cukup tinggi. Dari hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar dari kedua kelas dimana kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa strategi true or false memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur berfokus pada aspek kognitif yang ditunjukkan melalui nilai tes yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.⁸⁷

Hasil ini sejalan dengan dengan penelitian Nurmaimi yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi *true or false* dalam pembelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, khususnya Pre-Experimental Design. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang

⁸⁷ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah 3, No. 1 (2018): 171–210.

diberi tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran *True or False*, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. ditemukan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi *true or false*, di mana nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*.

Hal Ini Menunjukkan Bahwa Strategi *True Or False* Memiliki Pengaruh Terhadap Hasil Belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang dilakukan oleh Utin Fauziah dkk, juga menunjukkan bahwa *strategi true or false*, Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *True or False* berbantuan media *flash* terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi laju reaksi. Setelah tindakan dilaksanakan, peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar mengalami peningkatan. Dengan demikian, strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁸⁸

Selanjutnya ada penelitian dari Arliana dkk dimana penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *True or False* pada materi fikih (makanan halal dan haram) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar dari siklus I sebesar 65,5% menjadi 85,6% pada siklus II. Dengan demikian, strategi *True or False* efektif dalam meningkatkan hasil belajar

⁸⁸ Fauziah, Utin, Hairida Hairida, and Husna Amalya Melati. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *True Or False* Berbantuan Media *Flash*." PhD diss., Tanjungpura University, 2022.

siswa.⁸⁹

Strategi pembelajaran pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, merangsang antusiasme, dan meningkatkan motivasi siswa.karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda maka dari itu pentingnya pembelajaran yang lebih efektif .

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan penerapan strategi pembelajaran *True or False* berbasis Kahoot pada kelas eksperimen terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,38 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 75,27. Dengan ini menunjukkan bahwa strategi *True or False* berbasis Kahoot berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik pada materi Fikih.Hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa strategi *True or False* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan memotivasi siswa. Dengan demikian, strategi ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸⁹ Arlina, Arlina, and Alya Wira Maharani. "Penerapan Strategi True Or False Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhwan Serapuh ABC." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 945-952.

3. Pengaruh Strategi True or False Berbasis Kahoot terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *true or false* berbasis kahoot memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa strategi *true or false* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap suatu pernyataan. Keterlibatan aktif tersebut membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.⁹⁰ Kesesuaian teori tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang memperlihatkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan perlakuan pembelajaran. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari posttest. Dimana kelas eksperimen yang menggunakan strategi *true or false* berbasis kahoot memperoleh nilai rata-rata 85,38 sedangkan kelas kontrol memperoleh 75,27, maka dari itu perbedaan nilai rata-rata ini menunjukkan kesenjangan antara kedua kelompok. Dengan demikian strategi *true or false* berbasis kahoot memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar

⁹⁰ Amin, S. Pd, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 model pembelajaran kontemporer*. Vol. 1. Pusat Penerbitan LPPM, 2022.

peserta didik.

Pada Kelas kontrol, yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional, menunjukkan hasil belajar yang relatif rendah dibandingkan kelas eksperimen. Adapun faktor yang mempengaruhi adanya keterbatasan sumber daya yang digunakan sebagai alat pembelajaran, dan masih ada siswa yang kurang berkonsentrasi saat guru menjelaskan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muardeti, Murti, dan Purnomo yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih optimal.⁹¹

Setelah diberikan perlakuan di kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar antara kedua kelas. Berdasarkan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen meningkat yang awalnya memperoleh nilai rata-rata 58,90 setelah diterapkan strategi *true or false* berbasis kahoot adanya peningkatan menjadi 85,38. Dari hasil uji independent t test yaitu $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a

⁹¹ Muardeti, L., Murti, R. C., & Purnomo, Y. W. (2026). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 007 Bengkong. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 5(7), 2411–2417.

diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *true or false* berbasis kahoot terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Kepahiang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Alifa Fatria Putri bahwa peberapan strategi *true or false* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI .penelitian ini juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan strategi *true or false* hasil belajarnya adanya peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.⁹²

Adapun hasil. Penelitian Dyanti dkk memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh strategi *true or false* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan kelas yang menggunakan proses pembelajaran konvensional⁹³

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa penerapan strategi *true or false* berbasis Kahoot memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran *konvensional*. Hal ini dibuktikan dari hasil posttest, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata 85,38 sedangkan kelas kontrol memperoleh 75,27. Selain itu, terjadi peningkatan nilai pada kelas eksperimen dari rata-rata pretest 58,90 menjadi 85,38 setelah diberikan

⁹² Putri, A. F., Najmi Nawry, and G. Gusmaneli. "Penerapan model pembelajaran aktif dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa." *Y Asin Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 5 (2025): 1202-1215.

⁹³ Erikalisdiana, Dyanti Safitrilia, Asep Kurnia Jayadinata, and Julia Julia. "Pengaruh Penggunaan Strategi True or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit." *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 751-760.

perlakuan. Hasil uji independent t test menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *true or false* berbasis Kahoot terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Kepahiang. Temuan ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi *true or false* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional, khususnya pada mata pelajaran PAI dan Fikih. Oleh karena itu, strategi ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi *True or False* berbasis Kahoot terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *True or False* berbasis Kahoot menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 58,90 dan kelas kontrol sebesar 61,47.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *True or False* berbasis Kahoot menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,38 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 75,27.
3. Terdapat pengaruh strategi *True or False* berbasis Kahoot terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Kepahiang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *independent t test* pada data posttest yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Strategi *True or False* Berbasis Kahoot terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang, peneliti memberikan

beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan strategi *True or False* berbasis Kahoot sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fikih. Strategi ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru dengan baik agar pemahaman terhadap materi yang dipelajari dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, seperti Kahoot, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan materi, jenjang pendidikan, atau variabel yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas mengenai efektivitas strategi *True or False* berbasis Kahoot dalam meningkatkan berpikir kritis pada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Azis, Fathul Jannah, dan Umy Fitriani Nasution. “Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi *True or False*.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 370–381.
- Adiningrat, Nadia, dan Meyniar Albina. “Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.” *QOUBA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2024): 257–269. <https://doi.org/10.61104/qouba.v1i1.136>.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Amin, S. Pd, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 model pembelajaran kontemporer*. Vol. 1. Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asari, Slamet, dkk. “PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).” *DedikasiMU: Journal of Community Service* 3, no. 4 (2021): 1139–1148. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>.
- Bahtiarrohman, B., Sinta Aida Febriani, Sundawati Tisnasari, dan Laelatul Qodariah. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA MAN 1 Pandeglang pada Pembelajaran Kimia.” *Jurnal Dunia Pendidikan* 5, no. 5 (2025): 1712–1721.
- Casnan, “Evaluasi Proses Pembelajaran dengan Pendekatan *Systems Thinking*.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022): 31–38. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p31-38>.
- Chandra, Maya Febriani, Irfandi Irfandi, dan Nofri Yuhelman. “Literatur Review: Pengembangan Media Kahoot sebagai Media Pembelajaran Siswa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 1 (2023): 42–46.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Hasil Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:

Erlangga, 2006.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

Dewanti, Lucky. *Edukasi di Era Digital: Peran Teknologi, Kesehatan Mental, Motivasi dalam Mencapai Prestasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2025.

Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang. *Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang*. Kepahiang, 18 Mei 2026.

Erikalisdiana, Dyanti Safitrilia, Asep Kurnia Jayadinata, dan Julia. “Pengaruh Penggunaan Strategi *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit.” *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 751–760.

Fauziah Harahap. “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Student Recap* pada Materi Jiwa Akan Tenang dengan Memperbanyak Sujud.” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 497–514. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i2.845>.

Fauziah, Utin, Hairida Hairida, dan Husna Amalya Melati. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *True or False* Berbantuan Media Flash.” Skripsi, Universitas Tanjungpura, 2022.

Fauzan, Rikza. “Pemanfaatan Gamification Kahoot.it sebagai *Enrichment* Kemampuan Berpikir Historis Mahasiswa pada Mata Kuliah Sejarah Kolonialisme Indonesia.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 2, no. 1 (2019): 254–262.

Giyarsi. “Strategi Alternatif dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19.” *GHAITSA: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 224–244.

Hairahmah, Henny, dan Bambang Sahono. “Pengembangan Pembelajaran Virtual Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Pengembangan pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Pagar Alam).” *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (2021): 169–182.

Hamzah, dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Hanipah, Sri. "Analisis Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 pada Siswa Menengah Atas." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023): 264–275. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860>.
- Harahap, Muhammad Idris Hasanuddin. "Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran." *Edisi* 2, no. 2 (2020): 217–232.
- Hendriana, Heris, dkk. *Ragam Asesmen dan Strategi Inovatif untuk Pendidikan Dasar*. Indonesia Emas Group, 2025.
- Hidayah, M. Rohmatulloh. "Pengaruh Pendekatan *Active Learning* Tipe *True or False* terhadap Numerasi Peserta Didik." Disertasi, Universitas PGRI Delta, 2024.
- Hisyam, Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Indriani, Nina. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot pada Proses Evaluasi Pembelajaran Siswa Kelas IV SD MI NU Ngingas Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 1 (2022): 81–87.
- Irwan, Irwan, Zaky Farid Luthfi, dan Atri Walid. "Efektivitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: *Effectiveness of Using Kahoot! to Improve Student Learning Outcomes*." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 95–104.
- Isra Dewi, dkk. "Teori Populasi dan Pengambilan Sampel." *Jurnal Literasiologi* 14, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v14i2.1026>.
- Jalinus, Nizwardi, Ganefri, Jailani Md. Yunos, Maizam Alias, Syahril, Sukardi, dan Risfendra. *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*. Padang: UNP Press, 2021.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Lamatenggo, Nina. "Strategi Pembelajaran." Dalam *E-Prosiding Pascasarjana*

Universitas Negeri Gorontalo: Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 22–42. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

Lubis, N. S., Deliyanti, Y., dan M. A. A. Hutajulu. “Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik terhadap Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk.” *Jurnal Bakti Sosial* 2, no. 2 (2023): 134–143.

Mahananingtyas, Elsinora. “Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui Penggunaan Jurnal Belajar bagi Mahasiswa PGSD.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 192–200. 2017.

Magdalena, Ina, Indah Ayu Anggraini, dan Siti Khoiriah. “Analisis Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 SDN Tobat 1 Balaraja.” *Nusantara* 3, no. 1 (2021): 151–158.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Maulidia, Feny Rahma, dan Aulya Nanda Prafitasari. “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik.” *ScienceEdu* (2023): 55–63.

Maharani, Alya Wira, dan Arlina. “Penerapan Strategi *True or False* Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhwan Serapuh ABC.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 966–973.

Milla, H., dan Y. D. Kurnia. “Hubungan Guru Profesional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara.” *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 165–176.

Muchlisianah, Isti, dan Khoirul Umam. “Transformasi Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 2 Mojokerto.” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 22, no. 1 (2022): 49–66.

Munfaizah, Munfaizah. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram melalui Strategi *True or False* pada Siswa Kelas VI MI Cokroaminoto 01 Petuguran.” *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2025): 49–68.

Muardeti, Lili, Rahayu Condro Murti, dan Yoppy Wahyu Purnomo. 2026.

“Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 007 Bengkong.” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 5, no. 7: 2411–2417. <https://doi.org/10.56799/jim.v5i7.17807>.

Nasution, Ucok Binanga, dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Bidang Pendidikan*. Medan: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Natsir, M. “Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick & Carey.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 1 (2017): 44–67.

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.

Nisa’, Khoirun, Sofi Inayatur Robbainah, dan Wahyudi. “Strategi Guru Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *True or False* di MA Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.” *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 19–27. <https://doi.org/10.58353/jak.v3i01.186>

Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Sukoharjo: CV Sarnu Untung, 2018.

Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.

Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadits, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.

Observasi peneliti. *Observasi Proses Pembelajaran di MTsN 1 Kepahiang*. Kepahiang, Oktober 2025.

Oktavia Prasetyaningrum. “Penerapan Strategi *True or False* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024. <https://idr.uin-antasari.ac.id/26793/>.

- Panjaitan , Julius, et al. “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe THT(Numbered Head Together) Terhadap hasil pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 101829 SEI Glugur Tahun pembelajaran 2024/ 2025” *jurnal ilmiah Aquinas* (2026): 18-23.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2026.
- Putri, A. F., Najmi Nawry, dan G. Gusmaneli. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa.” *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 5 (2025): 1202–1215.
- Quran NU Online. “Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia.” Diakses 2 April 2026. <https://quran.nu.or.id/>.
- Rahim, Abd Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Zahir Publishing, 2020.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani. “Validitas dan Reliabilitas.” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–10975.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Januari. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Saputri, Hera Apriliana, dan Nabila Joti Larasati. “Analisis Instrumen Asesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 2986–2995. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2268>
- Satriani, D. H., dan Nur Amalia Zafira. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 1 (2025): 128–138.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2007.

- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Siregar, Waliyul Maulana, dan Himmah Roshipah Hasibuan. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Kahoot terhadap Hasil Belajar Tema 7 Kelas V SDN 1304 Mompang Kecamatan Barumun Baru Tahun Ajaran 2023/2024.” *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 1, no. 4 (2024).
- Suarni, Amril, dan Diawati. “Eksperimen Model Pembelajaran *Edutainment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *RELIGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 1–12.
- Suciati, Indah, dan Rahmawati Amran Hapsan. *Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis*. CV. Ruang Tentor, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulistiawati, Wiwik, dkk. “Peranan Game Edukasi Kahoot! dalam Menunjang Pembelajaran Matematika.” *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 15, no. 1 (2021): 56–57.
- Sumarsono. *Pembimbingan Guru Membuat Kuis Online Kahoot! dengan Combrio*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Suri, Sufian. “Tafsir Dakwah Q.S. An-Nahl Ayat 125 dan Relevansinya dengan Masyarakat.” *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam* 12, no. 2 (2022): 55–73.
- Suryanah, Neneng, Yeni Sulaeman, dan Tatu Maesaroh. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Materi Hak dan Kewajiban melalui Penerapan Strategi *True or False*.” *Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian* 1, no. 2 (2024): 120–124.
- Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Shabrina, Nina, Darmadi Darmadi, dan Ratna Sari. “Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia.” *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 2 (2020): 164–173.

- Soesana, Abigail, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Ulfah, Opan Arifudin, dan Ika Kartika. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Wartoni, Wartoni, dan Priskila Issak Benyamin. “Strategi Pengembangan Tes Objektif (Pilihan Ganda).” *Diegesis: Jurnal Teologi* 5, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.46933/DGS.vol5i1%p>.
- Wijoyo, Hadion. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Wira Maharani, Alya, dan Arlina. “Penerapan Strategi *True or False* Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhwan Serapuh ABC.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 966–973.
- Zarijah, Zarijah, dan Orin Asdarina. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kahoot Berbasis *Game Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa.” *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 6, no. 3 (2025): 464–475.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN. 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

Modul Ajar Kelas Eksperimen pertemuan pertama

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Sesilia Ambarici
Identitas Sekolah	: MTsN 1 Kepahiang
Tahun Ajaran	: 2026
Jenjang Sekolah	: MTsN
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / 2
Alokasi waktu	: 2 X 45 Menit
Mata pelajaran	: Fikih
Materi	: Sedekah dan Hibah
Proses Pembelajaran	: Luring (tatap muka)

B. Kompetensi awal

1. Peserta didik dapat mengevaluasi tentang ketentuan sedekah dengan benar
2. Peserta didik mampu mengaitkan hibah sesuai dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat islam

C. Profil pelajar pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada tuhanyang maha esa dan berakhlak mulia
2. Gotong royong

D. Profil Pelajar Rahmatanlilamin

1. Berkeadaban

E. Sarana dan prasarana

1. Ruang kelas
2. Alat dan bahan

- a. Spidol
 - b. Papan tulis
 - c. Buku ajar
 - d. Infokus
3. Materi dan sumber

F. Target peserta didik

1. Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

G. Model pembelajaran

1. Pendekatan : Student centered learning
2. Model pembelajaran : problem based learning
3. Metode : ceramah ,Tanya jawab,
4. Strategi : Strategi *true or false* berbasis kahoot

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengevaluasi ketentuan sedekah
2. Peserta didik mampu mengaitkan ketentuan hibah dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat

B. Capaian pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis berbagai ketentuan muamalah sesuai syariat islam serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman bermakna

1. Memahami pengertian sedekah dan hibah
2. Mengidentifikasi hubungan antar kandungan surat dengan kehidupan sehari-hari

D. Pertanyaan pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan sedekah ?
2. Apa yang dimaksud dengan hibah ?
3. Apa contoh sedekah dan hibah ?

E. Persiapan pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik ,dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alata dan bahan yang dibutuhkan dal proses pembelajaran .

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan pendahuluan	
1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis ,fisik, kebersihan, kerapian, untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 4. Guru memberikan apersepsi, apresiasi, motivasi dengan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dngan realitas kehidupan sehari-hari. 5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik (<i>apakah ada yang mengetahui apakah itu sedekah dan hibah?</i>) 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan.	5.menit
Kegiatan inti	
1. Guru menjelaskan materi dengan cara konvensional mealalui metode ceramah dan Tanya jawab interaktif. 2. Guru membagikan kelompok menjadi 2 kelompok diskusi umum secara heterogen 3. Implementasi strategi <i>true or false</i> berbasis kahoot a. Guru menyiapkan beberapa pernyataan benar dan salah terkait materi pelajaran, lalu guru memasukkan pertanyaan ke dalam aplikasi Kahoot untuk ditampilkan melalui proyektor kelas. b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan menampilkan pernyataan-pernyataan melalui aplikasi	35 menit

Kahoot menggunakan proyektor. Tugas masing-masing kelompok adalah menentukan apakah setiap pernyataan tersebut benar atau salah. c. Untuk menentukan siapa yang akan menjawab terlebih dahulu, guru memberikan sebuah spidol, dan siswa yang mengambilnya lebih dulu berhak menjawab atas nama kelompoknya. Jika siswa tersebut tidak dapat menjawab, kesempatan tersebut berpindah ke anggota kelompok lainnya secara bergiliran. Selama kegiatan berlangsung, para siswa bebas berdiskusi dan merencanakan strategi kelompok mereka. d. Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi dan memutuskan jawabannya, guru menampilkan setiap pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor. Kelompok yang perwakilannya paling cepat mengambil spidol diberi kesempatan untuk menyatakan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Sebelum mengungkap jawaban yang benar melalui Kahoot, guru mengajak kelompok-kelompok lain untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat yang berbeda, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan interaktif. e. Setelah semua pertanyaan di aplikasi Kahoot terjawab, guru memberikan umpan balik terhadap setiap jawaban yang dikirimkan siswa, sambil menjelaskan alasan di balik jawaban yang benar maupun yang salah. f. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 4. Setelah itu Guru memberikan umpan balik tentang materi yang dipelajari hari ini.	
--	--

5. Guru mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan inti materi pembelajaran hari ini mengenai sedekah dan hibah yang telah diklasifikasikan melalui aplikasi kahoot	
6. Guru memberikan penguatan ,koreksi dan penjelasan menyeluruh terhadap diskusi siswa.	
Kegiatan penutup	5
1. guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan penguatan.	menit
2. Guru memberikan penilaian kepada peserta didik.	
3. Guru menyampaikan materi yang akan datang	
4. Guru mengakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan penutup berupa salam.	

G. Penilaian assessment

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan Pemantik Sebelum Pembelajaran Dimulai Tanya Jawab
2.	Formatif	Penilaian proses , observasi sikap, penampilan saat presentasi saat bertanya , keterampilan serta penguatan peserta didik mempelajari materi Sedekah dan hibah
3.	Sumatif	Tertulis (uraian) 25 soal pilihan ganda

H. Kegiatan Penilaian

1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru maka melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan

Peserta didik yang sudah berhasil mencapai tujuan yang diketahui dari perolehan skor hasil asesmen nya sudah mencapai target guru , berarti peserta didik sudah menguasai materi guru mengajak peserta didik kegiatan asesmen yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang sudah dipelajari

I. Penilaian hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

Sikap spiritual Sikap sosial Pengetahuan Keterampilan	Penilaian diri Penilaian observasi saat diskusi berlangsung Ter tertulis uraian (essay) Praktik (performance)
--	--

2. Instrumen penilaian

a. Sikap spritual

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
1.	Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran				
2.	Membiasakan mengucapkan salam				
3.	Menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman				
4.	Memiliki rasa ikhlas berbagi kepada sesama				
5.	Peduli terhadap sesama.				

Kriteria penilaian

Skor	Kriteria
1	Jarang menunjukkan sikap spiritual dalam pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
2	Kadang-kadang menunjukkan sikap spiritual tetapi belum konsisten
3	Sering menunjukkan sikap spiritual dan mulai menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

4	Selalu menunjukkan sikap spiritual dan menjadi contoh bagi teman-temannya
---	---

Catatan

- 1) Skor maksimal yaitu jumlah sikap dinilai diakalikan jumlah kriteria menjadi misalnya : 4x4
- 2) Skor sikap /skor yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
- 3) Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Sikap sosial

No	Nama Siswa	Semangat	Aktif	Inovatif	Bekerjasama
1					
2					
3					

Kriteri penilaian

Baik Sekali	: 4
Baik	: 3
Cukup	: 2
Kurang	: 1

Catatan

1. Skor maksimal yaitu jumlah sikap dinilai diakalikan jumlah kriteria menjadi misalnya : 4x4
2. Skor sikap /skor yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
3. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan memalalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. penilaian pengetahuan

diberikan dalam bentuk strategi *true or false* berbasis kahoot ataupun soal-soal pilihan ganda , benar salah atau esai .penilaian ini dilakukan agar guru mengetahui seberapa pemahaman pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.Panduan Penilaian Soal Pilihan Ganda Setiap jawaban benar mendapatkan nilai 2. Sehingga nilai tertinggi untuk Soal Pilihan Ganda adalah 20

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	A
2	D	7	D
3	A	8	B
4	C	9	C
5	C	10	A

Sedangkan untuk panduan penilaian soal uraian adalah sebagai berikut:

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Apabila peserta didik menjawab dengan lengkap pengertian sedekah dan hibah serta menjelaskan keduanya dengan benar, disertai dalil naqli yang sesuai (ayat Al-Qur'an atau hadis) lengkap dengan nama surah/hadis dan isi ayat atau hadis.	5
2.	Apabila peserta didik menjawab pengertian sedekah dan hibah dengan benar tetapi kurang lengkap, sedangkan dalil naqli yang disertakan benar dan lengkap.	4
3.	Apabila peserta didik menjawab pengertian sedekah dan hibah dengan benar, tetapi dalil naqli kurang lengkap, misalnya hanya mencantumkan nama surah dan ayat atau nama hadis tanpa menuliskan isi ayat atau hadis.	3
4.	Apabila peserta didik menjawab pengertian sedekah dan hibah	2

	kurang lengkap serta dalil naqli yang disertakan juga kurang lengkap atau hanya menyebutkan nama surah, ayat, atau hadis tanpa isi.	
5	Apabila peserta didik hanya mampu menjawab salah satu pengertian (sedekah atau hibah) dengan benar atau hanya mampu menyebutkan salah satu dalil naqli, sedangkan jawaban lainnya tidak tepat.	1
6.	Apabila peserta didik tidak menjawab atau seluruh jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan.	0

d. Keterampilan

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Hasil karya (1-4)	Penyajian	Proses kerja tim	
1					
2					
3					
dst					

Aspek	Kriteria	Skor
Hasil karya	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya sistematis, dan disusun dengan sangat rapi	4
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang, dan disusun dengan sangat rapi (ada salah satu unsur yang kurang)	3
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada dua unsur yang kurang)	2
	Hasil karya dari segi isinya kurang lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada tiga unsur yang kurang)	1
Penyajian	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, dan lancar	3

	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat, dan lancar	2
	Menyajikan kurang lancar, menjawab pertanyaan tidak tepat dan lancar	1
Proses kerja Kelompok	Proses mengerjakan melibatkan semua anggota kelompok dan kekompakan kelompok	3
	Proses mengerjakan melibatkan sebagian anggota kelompok dan kurang kompak kelompok dalam menyelesaikan tugas	2
	Proses mengerjakan tidak melibatkan sebagian anggota kelompok dan kurang kompak kelompok dalam menyelesaikan tugas	1

Catatan

1. Skor maksimal yaitu jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria, menjadi $4 \times 4 = 16$
2. Skor sikap/skor akhir yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
3. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

J. Pengayaan Dan Remedial

1. Remedial

- 1) Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka ikut remidi.
- 2) Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran.

2. Pengayaan Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal, mendalami lebih lanjut buku/kitab pengayaan di bawah ini:
 - 1) Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku Siswa Fikih MTs Kelas VIII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama RI. (Bab Sedekah, Hadiah, dan Hibah).
 - 2) Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (Sebagai rujukan dalil tentang sedekah dan hibah, seperti QS. Al-Baqarah: 261, QS. Al-Baqarah: 264, dan QS. Ali Imran: 92).
 - 3) Yusuf Al-Qaradawi. Fiqh az-Zakah. Beirut: Muassasah ar-Risalah. (Pembahasan mengenai konsep sedekah, keutamaan, hikmah, serta perbedaannya dengan zakat).
 - 4) Wahbah Az-Zuhaili. Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu. Damaskus: Dar al-Fikr. (Pembahasan hukum hibah, rukun, syarat, dan ketentuan pelaksanaannya dalam fikih Islam).
 - 5) Sulaiman Rasjid. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo. (Materi tentang sedekah, hibah, hadiah, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari).
 - 6) Abdul Rahman Ghazaly, dkk. Fiqh Muamalat. Jakarta: Kencana. (Membahas ketentuan hibah sebagai salah satu bentuk akad tabarru' dalam Islam).
 - 7) M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati. (Penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan anjuran bersedekah dan berbagi kepada sesama).

- 8) Didin Hafidhuddin. Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah. Jakarta: Gema Insani. (Menguraikan manfaat sedekah, adab bersedekah, dan implementasinya dalam kehidupan sosial).

III. LAMPIRAN

1. Lembar kerja peserta didik

Mata pelajaran : Fikih
 Materi pokok : makanan dan minuman haram
 Nama :
 Kelas :

Petunjuk :

1. Isilah setiap kolom berdasarkan materi yang telah dipelajari
2. Gunakan bahasa yang jelas dan benar
3. Diskusikan jawaban dengan anggota kelompok sebelum dipresentasikan

Aspek	Sedekah	Hibah
Pengertian		
Dasar hukum (dalil al-quran)		
Hukum		
Tujuan		
Rukun		
Syarat		
Contoh dalam kehidupan sehari-hari		

2. Materi

A. SEDEKAH

1. Pengertian sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab: **صدقة** yang yang berarti memberikan. Sedangkan menurut istilah, sedekah atau shadaqah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah Swt. Dengan kata lain sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela tanpa ditentukan jumlahnya. Dan diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha dan pahala dari Allah Swt. Pemberian sedekah hendaknya dilandasi rasa ikhlas karena Allah semata, jangan sampai karena rasa riya" atau pamrih.

Bersedekah tidak harus menunggu sampai memiliki banyaknya harta kekayaan, cukup memberikan sesuai kemampuan asal dilandasi dengan kerelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama. Tidak ada batasan seberapa banyak yang harus dikeluarkan untuk sedekah, yang penting diberikan dengan ketulusan dan semata-mata berharap Ridha Allah Swt. maka akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda.

B. Hukum dan Dalil Al-Qur'an Sedekah

Hukum sedekah adalah sunnah muakkadah (sunnah yang sangat dianjurkan). Namun pada kondisi tertentu sedekah bisa menjadi wajib. Sebagai contoh ada seorang miskin dalam kondisi kelaparan datang kepada kita untuk meminta makanan. Keadaan orang tersebut memprihatinkan, jika tidak diberi makan dia akan

sakit parah atau bahkan nyawanya bisa terancam. Sementara pada waktu itu kita memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut. Pada kondisi demikian memberikan sedekah berupa makanan kepada orang tersebut hukumnya wajib, jika tidak kita lakukan berdosa kita

ذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ مَثَلٍ أَلْفٌ
سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

C. Syarat dan rukun

Rukun sedekah dan syaratnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (membelanjakan) harta.
2. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki. Dengan demikian tidak sah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu.

3. Akad (ijab dan qabul). Ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi, sedangkan qabul adalah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian. d. Barang yang diberikan.

D. Mamfaat sedekah

Sedekah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah menghapuskan dosa dan meningkatkan hubungan sosial dan sillaturrahim. Namun, tahukah kamu sedekah memiliki banyak manfaat lainnya? Berikut ini beberapa manfaat sedekah:

1. Menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat hubungan antar sesama
2. Sebagai pelindung dari musibah dan keburukan.
3. Sebagai obat dan penyembuh dari penyakit.
4. Sebagai penjaga harta dari kerusakan.
5. Memadamkan murka Allah.
6. Menumbuhkan kasih sayang dan persaudaraan sesama muslim.
7. Melunakkan hati yang keras. Dalam sebuah riwayat disebutkan
8. Sedekah bisa menambah umur, mencegah wafat su`ul khatimah, menghilangkan sifat berbangga diri dan kesombongan.
9. Menambah keberkahan harta benda.
10. Membantu meringankan beban orang lain dan meningkatkan ekonomi masyarakat.
11. Sebagai naungan di hari kiamat

2. HIBAH

A. Pengertian Hibah

Hibah berasal dari bahasa Arab: **هبة** yang artinya pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika masih hidup kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa kecuali ridha Allah Swt. Semata. Seseorang boleh memberikan hibah kepada orang lain, meskipun tidak ada hubungan keluarga. Penerima hibah tidak berkewajiban memberikan balasan apapun kepada pemberi hibah. Hibah dinyatakan sah apabila sudah ada ijab qabul (serah terima). Apabila keinginan hibah itu baru diucapkan dan belum ada serah terima barang yang dihibahkan, maka hal demikian belum bisa disebut hibah.

B. Hukum dan Dalil Hibah

Hukum asal hibah adalah mubah atau boleh. Hibah dimakruhkan apabila tujuannya adalah *riya* (agar dilihat orang) atau *sum'ah* (didengar orang lain) dan berbangga diri.

إِلَيْهَا، دَلَّ عَلَى ذَلِكَ: الْكِتَابُ، وَالسُّنَّةُ، وَالْإِجْمَاعُ الْهَبَةُ مُسْتَحَبَّةٌ وَمَنْدُوبٌ

Artinya, “Hibah hukumnya disunnahkan dan dianjurkan. Hal ini berdasarkan pada dalil dari Al-Qur’an, hadits Nabi Muhammad, dan ijma’ ulama.” (Al-Fiqhul Manh [Damaskus, Darul Qalam: 1992], jilid VI, halaman 117).

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Artinya, “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah

timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya.” (QS Al-Baqarah: 177).

Ayat ini menegaskan bahwa kebajikan tidak hanya berbentuk ibadah lahiriah semata saja, seperti menghadap ke arah tertentu ketika mengerjakan shalat, namun juga terletak pada perbuatan baik dan memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada sesama. Sebab itu, di akhir ayat ini ditegaskan bahwa bagian dari bentuk kebajikan itu adalah menumbuhkan kepedulian sosial, di mana seseorang yang beriman akan menyisihkan hartanya untuk membantu mereka yang membutuhkan, baik kerabat, anak yatim, orang miskin, dan yang lain.

C. Rukun dan syarat hibah.

Orang yang memberi hibah (waahib) Waahib harus memiliki beberapa syarat antara lain:

1. Berhak dan cakap dalam membelanjakan harta, yakni baligh dan berakal.
2. Dilakukan atas dasar kemauan sendiri, bukan karena paksaan dari pihak lain.
3. Dibenarkan melakukan tindakan hukum
4. Orang yang menerima hibah (mauhuub lahu) Penerima hibah (mauhuub lahu) disyaratkan sudah ada ketika akad hibah dilakukan. Jika ketika akad berlangsung tidak ada, atau hanya ada atas dasar perkiraan, seperti janin yang masih dalam kandungan ibunya, maka tidak sah dilakukan hibah kepadanya. Atau orang yang diberi hibah itu ada di waktu pemberian hibah, namun dia dalam keadaan terganggu akalnya, maka hibah tersebut diambil oleh walinya, pemeliharanya atau orang mendidiknya sekalipun dia tidak ada hubungan keluarga.

5. Barang yang dihibahkan (mauhub) Syarat barang yang dihibahkan (mauhub) antara lain:
 - 1) Milik pemberi hibah (waahib).
 - 2) Barang sudah ada ketika akad hibah berlangsung.
 - 3) Memiliki nilai atau harga
 - 4) Berupa barang yang boleh dimiliki menurut agama.
 - 5) Telah dipisahkan dari harta milik pemberi hibah (waahib)
 - 6) Barang bisa dipindahkan status kepemilikannya dari tangan pemberi hibah (waahib) kepada penerima hibah (mauhub lahu)
 - 7) Akad atau ijab dan kabul.

D. Mengambil kembali hibah

Sebagian besar ulama berpendapat bahwa mencabut hibah itu hukumnya haram, kecuali hibah dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Hibah dapat dicabut karena beberapa sebab, antara lain:

1. Hibahnya orang tua terhadap anaknya, karena orang tua melihat bahwa mencabut itu demi menjaga kemaslahatan anaknya. Contoh seorang ayah menghibahkan sebuah motor kepada anaknya. Namun ternyata motor tersebut tidak digunakan semestinya dan sering bolos sekolah. Maka orang tua boleh menarik kembali hibahnya.
2. Bila dirasakan ada unsur ketidakadilan diantara anak-anaknya.
3. Bila dengan adanya hibah itu ada hal yang dapat menimbulkan iri hati dan fitnah dari pihak lain

E. Macam-macam Hibah

1. Hibah barang adalah memberikan harta atau barang kepada pihak lain yang mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang tersebut, yang pemberiannya tanpa ada imbalan apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sawah, mobil, sepeda motor, baju dan lain-lain.
2. Hibah manfaat, yaitu memberikan harta atau benda kepada pihak lain untuk dimanfaatkan, namun materi harta atau barang itu tetap

menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu penerima hibah hanya memiliki hak menggunakan saja. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya perselisihan di kelak kemudian hari, sebaiknya akad hibah dicatat di hadapan Notaris/PPAT dengan dibuatnya Akta hibah.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Buku Panduan Guru Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

GLOSARIUM

1 Sedekah	Pemberian sesuatu kepada orang lain secara ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah Swt. Sedekah dapat berupa harta, tenaga, ilmu, maupun perbuatan baik.
2 Hibah	Pemberian sesuatu berupa harta atau barang kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharap imbalan.
3 Hadiah	Pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghormatan,

- penghargaan, kasih sayang, atau tanda terima kasih.
- 4 Pemberi (Wahib) Orang yang memberikan hibah kepada pihak lain secara sukarela.
- 5 Penerima Hibah (Mauhub Lahu) Orang yang menerima pemberian hibah dari pemberi hibah.
- 6 Barang Hibah (Mauhub) Sesuatu yang diberikan dalam akad hibah, baik berupa benda maupun harta yang memiliki nilai.
- 7 Ikhlas Sikap melakukan suatu amal atau kebaikan hanya karena mengharap ridha Allah Swt. tanpa mengharapkan pujian atau balasan manusia.
- 8 Rida Allah Swt. Kerelaan dan kasih sayang Allah yang diperoleh seseorang karena melakukan kebaikan sesuai ajaran Islam.



Modul Ajar Kelas Eksperimen pertemuan kedua

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Sesilia Ambarici
Identitas Sekolah	: MTsN 1 Kepahiang
Tahun Ajaran	: 2026
Jenjang Sekolah	: MTsN
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / 2
Alokasi waktu	: 2 X 45 Menit
Mata pelajaran	: Fikih
Materi	: Hadiah dan perbedaan sedekah ,hibah dan hadiah
Proses Pembelajaran	: Luring (tatap muka)

B. Kompetensi awal

1. Peserta didik dapat menyimpulkan tentang ketentuan sedekah dengan benar
2. Peserta didik dapat membedakan sedekah, hadiah,dan hibah sesuai dengan ketentuan dan syariat islam.

C. Profil pelajar pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada tuhanyang maha esa dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

D. Profil Pelajar Rahmatanlilamin

1. Berkeadaban

E. Sarana dan prasarana

1. Ruang kelas
2. Alat dan bahan
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis

- c. Buku ajar
- d. Infokus
- 3. Materi dan sumber

F. Target peserta didik

- 1. Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

G. Model pembelajaran

- 1. Pendekatan : Student centered learning
- 2. Model pembelajaran : problem based learning
- 3. Metode : ceramah ,Tanya jawab,
- 4. Strategi : Strategi *true or false* berbasis kahoot

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menganalisis ketentuan hadiah dengan benar sesuai dengan syariat islam
- 2. Peserta didik mampu membedakan sedekah ,hibah dan hadiah sesuai dengan syariat islam

B. Capaian pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis berbagai ketentuan muamalah sesuai syariat islam serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman bermakna

- 1. Memahami pengertian hadiah
- 2. Mengidentifikasi hubungan antar kandungan surat dengan kehidupan sehari-hari

D. Pertanyaan pemantik

- 1. Apa yang dimaksud dengan hadiah ?
- 2. Apa perbedaan sedekah, Hibah dan hadiah ?

E. Persiapan pembelajaran

- 1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik ,dsb.

2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alata dan bahan yang dibutuhkan dal proses pembelajaran .

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan pendahuluan	
1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis ,fisik, kebersihan,kerapian,untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 4. Guru memberikan apersepsi , apresiasi ,motivasi dengan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dngan realitas kehidupan sehari-hari. 5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik (<i>apakah ada yang mengetahui apakah itu hadiah?</i>) 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan.	5 menit
Kegiatan inti	
1. Guru menjelaskan materi dengan cara konvensional mealalui metode ceramah dan Tanya jawab interaktif. 2. Guru membagikan kelompok menjadi 2 kelompok diskusi umum secara heterogen 3. Implementasi strategi <i>true or false</i> berbasis kahoot a. Guru menyiapkan beberapa pernyataan benar dan salah terkait materi pelajaran, lalu guru memasukkan pertanyaan ke dalam aplikasi Kahoot untuk ditampilkan melalui proyektor kelas. b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok dan menampilkan pernyataan-pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor. Tugas masing-masing kelompok adalah menentukan apakah setiap pernyataan	35 menit

tersebut benar atau salah. c. Untuk menentukan siapa yang akan menjawab terlebih dahulu, guru memberikan sebuah spidol, dan siswa yang mengambilnya lebih dulu berhak menjawab atas nama kelompoknya. Jika siswa tersebut tidak dapat menjawab, kesempatan tersebut berpindah ke anggota kelompok lainnya secara bergiliran. Selama kegiatan berlangsung, para siswa bebas berdiskusi dan merencanakan strategi kelompok mereka. d. Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi dan memutuskan jawabannya, guru menampilkan setiap pernyataan melalui aplikasi Kahoot menggunakan proyektor. Kelompok yang perwakilannya paling cepat mengambil spidol diberi kesempatan untuk menyatakan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Sebelum mengungkap jawaban yang benar melalui Kahoot, guru mengajak kelompok-kelompok lain untuk menyampaikan tanggapan atau pendapat yang berbeda, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan interaktif. e. Setelah semua pertanyaan di aplikasi Kahoot terjawab, guru memberikan umpan balik terhadap setiap jawaban yang dikirimkan siswa, sambil menjelaskan alasan di balik jawaban yang benar maupun yang salah. f. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif. 4. Setelah itu Guru memberikan umpan balik tentang materi yang dipelajari hari ini. 5. Guru mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan	
--	--

inti materi pembelajaran hari ini mengenai sedekah dan hibah yang telah diklasifikasikan melalui aplikasi kahoot	
6. Guru memberikan penguatan ,koreksi dan penjelasan menyeluruh terhadap diskusi siswa.	
Kegiatan penutup	
1. guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan penguatan.	
2. Guru memberikan penilaian kepada peserta didik.	
3. Guru menyampaikan materi yang akan datang	
4. Guru mengakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan penutup berupa salam.	

5. Penilaian assessment

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan Pemantik Sebelum Pembelajaran Dimulai Tanya Jawab
2.	Formatif	Penilaian proses , observasi sikap, penampilan saat presentasi saat bertanya , keterampilan serta penguatan peserta didik mempelajari materi Sedekah dan hibah
3.	Sumatif	Tertulis (uraian) 25 soal pilihan ganda

6. Kegiatan Penilaian

1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru maka melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan

Peserta didik yang sudah berhasil mencapai tujuan yang diketahui dari

perolehan skor hasil asesmen nya sudah mencapai target guru , berarti peserta didik sudah menguasai materi guru mengajak peserta didik kegiatan asesmen yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang sudah dipelajari

3. Penilaian hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

Sikap spiritual Sikap sosial Pengetahuan Keterampilan	Penilaian diri Penilaian observasi saat diskusi berlangsung Ter tertulis uraian (essay) Praktik (performance)
--	--

2. Instrumen penilaian

a. Sikap spritual

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
1.	Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran				
2.	Membiasakan mengucapkan salam				
3.	Menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman				
4.	Memiliki rasa ikhlas berbagi kepada sesama				
5.	Peduli terhadap sesama.				

Kriteria penilaian

Skor	Kriteria
1	Jarang menunjukkan sikap spiritual dalam pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
2	Kadang-kadang menunjukkan sikap spiritual tetapi belum konsisten
3	Sering menunjukkan sikap spiritual dan mulai menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

4	Selalu menunjukkan sikap spiritual dan menjadi contoh bagi teman-temannya
---	---

Catatan

1. Skor maksimal yaitu jumlah sikap dinilai diakalikan jumlah kriteria menjadi misalnya : 4x4
2. Skor sikap /skor yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
3. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Sikap sosial

No	Nama Siswa	Semangat	Aktif	Inovatif	Bekerjasama
1					
2					
3					

Kriteri penilaian

Baik Sekali	: 4
Baik	: 3
Cukup	: 2
Kurang	: 1

Catatan

4. Skor maksimal yaitu jumlah sikap dinilai diakalikan jumlah kriteria menjadi misalnya : 4x4
5. Skor sikap /skor yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
6. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan memalalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. penilaian pengetahuan

diberikan dalam bentuk strategi *true or false* berbasis kahoot ataupun soal-soal pilihan ganda , benar salah atau esai .penilaian ini dilakukan agar guru mengetahui seberapa pemahaman pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.Panduan Penilaian Soal Pilihan Ganda Setiap jawaban benar mendapatkan nilai 2. Sehingga nilai tertinggi untuk Soal Pilihan Ganda adalah 20.

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	A
2	D	7	D
3	A	8	B
4	C	9	C
5	C	10	A

Sedangkan untuk panduan penilaian soal uraian adalah sebagai berikut:

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Apabila peserta didik menjawab dengan lengkap pengertian hadiah serta menjelaskan hukumnya dengan benar, disertai dalil naqli yang sesuai (ayat Al-Qur'an atau hadis) lengkap dengan nama surah/hadis dan isi ayat atau hadis, serta perbedaan sedekah ,hibah dan hadiah.	5
2.	Apabila peserta didik menjawab pengertian hadiah dengan benar tetapi kurang lengkap, menjelaskan hukumnya dengan benar, menyertakan dalil naqli yang benar dan lengkap (ayat Al-Qur'an atau hadis beserta nama surah/hadis dan isi ayat atau hadis), serta mampu menjelaskan perbedaan sedekah, hibah, dan hadiah dengan benar namun belum lengkap.	4
3.	Apabila peserta didik menjawab pengertian hadiah dengan benar, menjelaskan hukumnya dengan benar, tetapi dalil naqli yang disertakan kurang lengkap, misalnya hanya mencantumkan nama surah dan ayat atau nama hadis tanpa	3

	menuliskan isi ayat atau hadis, serta mampu menjelaskan perbedaan sedekah, hibah, dan hadiah dengan benar tetapi masih kurang lengkap.	
4.	Apabila peserta didik menjawab pengertian hadiah dan hukumnya kurang lengkap, dalil naqli yang disertakan juga kurang lengkap atau hanya menyebutkan nama surah, ayat, atau hadis tanpa isi, serta menjelaskan perbedaan sedekah, hibah, dan hadiah secara kurang lengkap atau masih terdapat kekeliruan dalam membedakannya.	2
5	Apabila peserta didik hanya mampu menjawab salah satu aspek, seperti pengertian hadiah, hukum hadiah, atau hanya mampu menyebutkan salah satu dalil naqli, atau hanya mampu menjelaskan sebagian kecil perbedaan sedekah, hibah, dan hadiah, sedangkan jawaban lainnya tidak tepat atau tidak lengkap.	1
6.	Apabila peserta didik tidak menjawab atau seluruh jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan mengenai pengertian hadiah, hukum hadiah, dalil naqli, maupun perbedaan sedekah, hibah, dan hadiah.	0

d. Keterampilan

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Hasil karya (1-4)	Penyajian	Proses kerja tim	
1					
2					
3					

dst					
-----	--	--	--	--	--

Aspek	Kriteria	Skor
Hasil karya	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya sistematis, dan disusun dengan sangat rapi	4
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang, dan disusun dengan sangat rapi (ada salah satu unsur yang kurang)	3
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada dua unsur yang kurang)	2
	Hasil karya dari segi isinya kurang lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada tiga unsur yang kurang)	1
Penyajian	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, dan lancar	3
	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat, dan lancar	2
	Menyajikan kurang lancar, menjawab pertanyaan tidak tepat dan lancar	1
Proses kerja Kelompok	Proses mengerjakan melibatkan semua anggota kelompok dan kekompakan kelompok	3
	Proses mengerjakan melibatkan sebagian anggota kelompok dan kurang kompak kelompok dalam menyelesaikan tugas	2
	Proses mengerjakan tidak melibatkan sebagian anggota kelompok dan kurang kompak kelompok dalam menyelesaikan tugas	1

Catatan

1. Skor maksimal yaitu jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria, menjadi $4 \times 4 = 16$
2. Skor sikap/skor akhir yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
3. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

2. Pengayaan Dan Remedial

a. Remedial

- 1) Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka ikut remidi.
- 2) Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran.

b. Pengayaan Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal, mendalami lebih lanjut buku/kitab pengayaan di bawah ini:

- 1) Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku Siswa Fikih MTs Kelas VIII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama RI. (Bab Sedekah, Hadiah, dan Hibah).
- 2) Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (Sebagai rujukan dalil tentang sedekah dan hibah, seperti QS. Al-Baqarah: 261, QS. Al-Baqarah: 264, dan QS. Ali Imran: 92).
- 3) Yusuf Al-Qaradawi. Fiqh az-Zakah. Beirut: Muassasah ar-Risalah. (Pembahasan mengenai konsep sedekah, keutamaan, hikmah, serta perbedaannya dengan zakat).
- 4) Wahbah Az-Zuhaili. Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu. Damaskus: Dar al-Fikr. (Pembahasan hukum hibah, rukun, syarat, dan ketentuan pelaksanaannya dalam fikih Islam).
- 5) Sulaiman Rasjid. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo. (Materi tentang sedekah, hibah, hadiah, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari).
- 6) Abdul Rahman Ghazaly, dkk. Fiqh Muamalat. Jakarta: Kencana. (Membahas ketentuan hibah sebagai salah satu bentuk akad tabarru' dalam Islam).

- 7) M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati. (Penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan anjuran bersedekah dan berbagi kepada sesama).
- 8) Didin Hafidhuddin. Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah. Jakarta: Gema Insani. (Menguraikan manfaat sedekah, adab bersedekah, dan implementasinya dalam kehidupan sosial).

3. LAMPIRAN

A. Lembar kerja peserta didik

Mata pelajaran : Fikih
 Materi pokok : hadiah dan perbedaan (sedekah, hibah dan hadiah)
 Nama :
 Kelas :

Petunjuk :

Perhatikan kasus berikut!

a. Kasus

Ahmad memberikan sebuah jam tangan kepada sahabatnya sebagai ucapan terima kasih karena telah membantunya belajar.

b. Kasus

Ibu memberikan rumah kepada anaknya tanpa meminta imbalan apa pun.

c. Kasus

Siti menyisihkan sebagian uang sakunya untuk diberikan kepada anak yatim.

Jawablah pertanyaan berikut !!

No	Kasus	Termasuk hadiah, hibah atau sedekah ?	Alasan
1	Ahmad memberikan jam		

	tangan kepada sahabatnya		
2	Ibu memberikan rumah kepada anaknya		
3	Siti memberikan uang kepada anak yatim		
4	Rina memberikan sebuah buku kepada temannya yang berhasil menjadi juara kelas sebagai bentuk penghargaan atas prestasinya.		
5	Pak Hasan menyerahkan sebagian hartanya kepada tetangganya yang membutuhkan secara ikhlas tanpa mengharapkan balasan dari orang lain.		

2. Materi

a. Hadiah

Hadiah adalah pemberian berupa barang atau sesuatu yang bermanfaat dari seseorang kepada orang lain secara sukarela sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, kasih sayang, atau untuk mempererat hubungan baik tanpa mengharapkan imbalan. Hadiah biasanya diberikan kepada seseorang karena adanya suatu prestasi, kebaikan, atau sebagai bentuk ungkapan rasa senang dan penghargaan.

b. Hukum Dan Dalil

Hukum memberikan hadiah dalam Islam adalah sunnah (dianjurkan) karena hadiah dapat mempererat hubungan silaturahmi, menumbuhkan rasa kasih sayang, serta menghilangkan rasa permusuhan di antara sesama manusia. Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk saling memberi hadiah meskipun dalam bentuk sederhana. Adapun dalil mengenai hadiah yaitu sebagai berikut :

ﷺ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَهَادُّوا تَحَابُّوا"

Artinya: "Saling memberi hadiahlah kalian, niscaya kalian akan saling mencintai."(HR. Al-Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa hadiah dianjurkan karena dapat memperkuat hubungan kasih sayang dan persaudaraan antar sesama.

c. Syarat hadiah

Agar pemberian hadiah dianggap sah dan sesuai dengan ketentuan dalam Islam, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Pemberi hadiah (orang yang memberikan)
2. Pemberi hadiah harus memiliki hak atau kepemilikan atas barang yang diberikan.
3. Pemberi hadiah harus cakap bertindak, yaitu sudah dewasa dan memiliki kemampuan untuk melakukan pemberian secara sadar

dan sukarela.

4. Pemberian hadiah dilakukan tanpa adanya paksaan.
5. Penerima hadiah
6. Penerima hadiah harus jelas orangnya (diketahui siapa yang menerima).
7. Penerima hadiah harus bersedia menerima pemberian tersebut.
8. Barang yang diberikan
9. Barang yang dijadikan hadiah harus halal dan bermanfaat.
10. Barang tersebut harus milik sah pemberi hadiah.
11. Barang yang diberikan harus jelas bentuk, jenis, dan jumlahnya.
12. Barang tersebut dapat diserahkan kepada penerima.
13. Ijab dan qabul (serah terima)
14. Ada pernyataan pemberian dari pemberi hadiah (ijab).
15. Ada penerimaan dari pihak penerima hadiah (qabul).
16. Terjadi serah terima barang sebagai tanda bahwa hadiah telah diberikan dan diterima.

g. Rukun

Rukun hadiah adalah unsur-unsur yang harus ada agar pemberian hadiah dianggap sah menurut syariat Islam. Adapun rukun hadiah terdiri dari:

1. Pemberi hadiah (Al-Wāhib) Pemberi hadiah adalah orang yang menyerahkan atau memberikan suatu barang kepada orang lain. Pemberi hadiah harus memiliki hak atas barang yang diberikan dan

memberikan hadiah tersebut dengan sukarela tanpa adanya paksaan.

2. Penerima hadiah (Al-Mauhūb Lahu) Penerima hadiah adalah orang yang menerima pemberian dari pemberi hadiah. Penerima hadiah harus jelas orangnya dan bersedia menerima hadiah yang diberikan.
3. Barang yang dihadiahkan (Al-Mauhūb) Barang yang diberikan sebagai hadiah harus berupa sesuatu yang halal, bermanfaat, memiliki nilai, merupakan milik sah pemberi hadiah, serta dapat diserahkan kepada penerima.
4. Ijab dan qabul (Serah terima) Ijab adalah pernyataan dari pemberi hadiah bahwa ia memberikan sesuatu kepada orang lain, sedangkan qabul adalah penerimaan dari pihak yang menerima hadiah. Adanya ijab dan qabul menunjukkan bahwa hadiah tersebut diberikan dan diterima secara sah.

h. Mamfaat

Memberikan hadiah memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi pemberi maupun penerima. Adapun manfaat hadiah dalam Islam antara lain:

1. Mempererat hubungan silaturahmi. Hadiah dapat memperkuat hubungan persaudaraan dan menjalin kedekatan antara seseorang dengan orang lain.
2. Menumbuhkan rasa kasih sayang. Saling memberi hadiah dapat menumbuhkan rasa cinta, perhatian, dan kepedulian di antara sesama manusia.

3. Menghilangkan rasa permusuhan dan perselisihan. Hadiah dapat menjadi sarana untuk memperbaiki hubungan yang kurang baik serta menciptakan suasana yang lebih harmonis.
4. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih. Hadiah dapat diberikan sebagai ungkapan penghormatan, penghargaan, atau rasa terima kasih kepada seseorang atas kebaikan yang telah dilakukan.
5. Menciptakan kebahagiaan bagi orang lain. Memberikan hadiah dapat membuat penerima merasa dihargai, diperhatikan, dan merasa bahagia.
6. Mendapatkan pahala dari Allah Swt. Apabila hadiah diberikan dengan niat yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, maka hal tersebut termasuk perbuatan baik yang bernilai ibadah.

i. Perbedaan Sedekah, Hibah dan Hadiah

Sedekah, hibah, dan hadiah sama-sama merupakan bentuk pemberian kepada orang lain secara sukarela, tetapi ketiganya memiliki perbedaan dari segi tujuan, penerima, dan sifat pemberiannya.

1. Sedekah

Sedekah adalah pemberian yang dilakukan seseorang kepada orang lain dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan mengharapkan pahala dari-Nya. Sedekah biasanya diberikan kepada orang yang membutuhkan, seperti fakir, miskin, atau orang yang mengalami kesulitan. Sedekah tidak hanya berupa harta, tetapi juga dapat berupa perbuatan baik, tenaga, maupun bantuan lainnya.

2. Hibah

Hibah adalah pemberian suatu barang atau harta kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharapkan imbalan atau balasan. Hibah lebih bersifat kepemilikan, yaitu memindahkan hak milik suatu barang dari pemberi kepada penerima. Contohnya seseorang memberikan tanah atau kendaraan kepada orang lain sebagai hibah.

3. Hadiah

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, kasih sayang, atau untuk mempererat hubungan baik. Hadiah biasanya diberikan karena adanya suatu prestasi, peristiwa tertentu, atau sebagai ungkapan rasa senang. Contohnya memberikan hadiah kepada teman yang berhasil meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Buku Panduan Guru Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

GLOSARIUM

1. Sedekah Pemberian sesuatu kepada orang lain secara sukarela dengan tujuan mendapatkan ridha dan pahala dari Allah Swt. Sedekah dapat berupa harta, tenaga, ilmu, maupun perbuatan baik.
2. Hibah Pemberian suatu barang atau harta kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharapkan imbalan atau balasan.
3. Hadiah Pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, kasih sayang, atau untuk mempererat hubungan baik.
4. Muamalah Aturan atau ketentuan dalam Islam yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan pemberian dan kepemilikan harta.
5. Pemberi (Al-Wāhib) Orang yang memberikan hibah atau sesuatu kepada orang lain secara sukarela.
6. Penerima (Al-Mauhūb Lahu) Orang yang menerima pemberian berupa hibah atau hadiah dari pihak lain.
7. Ijab Pernyataan dari seseorang yang menunjukkan keinginannya untuk memberikan sesuatu kepada orang lain.
8. Qabul Pernyataan penerimaan dari pihak yang menerima pemberian atas sesuatu yang diberikan kepadanya.

9. Harta (Māl) Segala sesuatu yang memiliki nilai dan dapat dimanfaatkan oleh manusia, seperti uang, barang, tanah, atau benda lainnya.
10. Ikhlas Sikap melakukan suatu perbuatan dengan niat hanya mengharap ridha Allah Swt. tanpa mengharapkan pujian atau balasan dari manusia.
11. Silaturahmi Hubungan kasih sayang dan persaudaraan yang terjalin antara sesama manusia.
12. Sedekah Jariyah Sedekah yang pahalanya terus mengalir meskipun orang yang memberikan sedekah telah meninggal dunia, selama manfaatnya masih dirasakan.
13. Infak Mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.
14. Pahala Balasan kebaikan yang diberikan Allah Swt. kepada manusia atas amal perbuatan baik yang dilakukan.
15. Sukarela Memberikan atau melakukan sesuatu atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
16. Ridha Allah Swt. Kerelaan dan penerimaan Allah Swt. terhadap amal perbuatan yang dilakukan oleh seorang hamba.
17. Kepemilikan Hak seseorang terhadap suatu barang atau harta yang diperoleh secara sah dan dapat dimanfaatkan.
18. Syariat Islam Aturan atau ketentuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang menjadi pedoman kehidupan umat Islam.

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran  <u>Hafizudin S. Pd I. M. Pd</u> NIP. 198602152025211004	Mengetahui, Kepala MTsN 1 Kepahiang  <u>Nurani M. S. Pd I. M. Pd</u> NIP. 197412231997032002	Kepahiang 2026 Guru Yang Mengajar  <u>Sesilia Ambarici</u> 22531133
--	--	---

LAMPIRAN. 2 Modul ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Sesilia Ambarici
Identitas Sekolah	: MTsN 1 Kepahiang
Tahun Ajaran	: 2026
Jenjang Sekolah	: MTsN
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / 2
Alokasi waktu	: 2 X 45 Menit
Mata pelajaran	: Fikih
Materi	: Sedekah dan Hibah
Proses Pembelajaran	: Luring (tatap muka)

2. Kompetensi awal

1. Peserta didik dapat memahami tentang sedekah secara umum
2. Peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian hibah secara umum

3. Profil pelajar pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
2. Gotong royong

4. Profil Pelajar Rahmatanlilamin

1. Berkeadaban

5. Sarana dan prasarana

1. Ruang kelas
2. Alat dan bahan
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis
 - c. Buku ajar
3. Materi dan sumber

6. Target peserta didik

- b) Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

7. Model pembelajaran

1. Pendekatan : Teacher centered
2. Model pembelajaran : problem based learning
3. Metode : ceramah ,Tanya jawab,
4. Strategi : konvensional

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengevaluasi ketentuan sedekah
2. Peserta didik mampu mengaitkan ketentuan hibah dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat

B. Capaian pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis berbagai ketentuan muamalah sesuai syariat islam serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pemahaman bermakna

1. Memahami pengertian sedekah dan hibah
2. Mengidentifikasi hubungan antar kandungan surat dengan kehidupan sehari-hari

D. Pertanyaan pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan sedekah ?
2. Apa yang dimaksud dengan hibah ?
3. Apa contoh sedekah dan hibah ?

E. Persiapan pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik ,dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alata dan bahan yang dibutuhkan dal proses pembelajaran .

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan pendahuluan	5.menit
1.Guru menyiapkan peserta didik secara psikis ,fisik ,kebersihan,kerapian,untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam. 3.Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 4.Guru memberikan apersepsi , apresiasi ,motivasi dengan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dngan realitas kehidupan sehari-hari. 5.Guru menanyakan pertanyaan pemantik (<i>apakah ada yang mengetahui apakah itu sedekah dan hibah?</i>) 6.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan.	
Kegiatan inti	35 menit
1.Guru menjelaskan materi dengan cara konvensional mealui metode ceramah dan Tanya jawab interaktif. 2. Kemudian guru meminta salah satu peserta didik membaca surah tentang sedekah dan hibah 3.Guru membagikan kelompok menjadi 2 kelompok diskusi umum secara heterogen 4. Setiap kelompok kelompok diberikan tugas mengevaluasi dan mengaitkan tugas yang terdapat pada lampiran tanpa perlakuan khusus. 5.Kemudin peserta didik mempresentasikan kedepan bagi siswa yang ditunjuk guru. 6.Guru memberikan penguatan ,koreksi dan penjelasan menyeluruh terhadap diskusi siswa.	
Kegiatan penutup	5 menit

1.guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan penguatan. 2. Guru memberikan penilaian kepada peserta didik. 3. Guru menyampaikan materi yang akan datang 4. Guru mengakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan penutup berupa salam.	
---	--

G. Penilaian assessment

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan Pemantik Sebelum Pembelajaran Dimulai Tanya Jawab
2.	Formatif	Penilaian proses , observasi sikap, penampilan saat presentasi saat bertanya , keterampilan serta penguatan peserta didik mempelajari materi Sedekah dan hibah
3.	Sumatif	Tertulis (uraian) 25 soal pilihan ganda

H. Kegiatan Penilaian

1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru maka melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan

Peserta didik yang sudah berhasil mencapai tujuan yang diketahui dari perolehan skor hasil asesmen nya sudah mencapai target guru , berarti peserta didik sudah menguasai materi guru mengajak peserta didik kegiatan asesmen yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang sudah dipelajari

I. Penilaian hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual	penilaian diri
b. Sikap sosial	penilaian observasi saat diskusi berlangsung
c. Pengetahuan	tertulis uraian (essay)
d. Keterampilan	aktif (performance)

2. Instrumen penilaian

a. Sikap spritual

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
1.	Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran				
2.	Membiasakan mengucapkan salam				
3.	Menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman				
4.	Memiliki rasa ikhlas berbagi kepada sesama				
5.	Peduli terhadap sesama.				

Kriteria penilaian

Skor	Kriteria
1	Jarang menunjukkan sikap spiritual dalam pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
2	Kadang-kadang menunjukkan sikap spiritual tetapi belum konsisten
3	Sering menunjukkan sikap spiritual dan mulai menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
4	Selalu menunjukkan sikap spiritual dan menjadi contoh bagi teman-temannya

Catatan

- 1) Skor maksimal yaitu jumlah sikap dinilai di kalikan jumlah kriteria menjadi misalnya : 4×4
- 2) Skor sikap / skor yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100

- 3) Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Sikap sosial

No	Nama Siswa	Semangat	Aktif	Inovatif	Bekerjasama
1					
2					
3					

Kriteri penilaian

Baik Sekali : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Catatan

- Skor maksimal yaitu jumlah sikap dinilai dikalikan jumlah kriteria menjadi misalnya : 4×4
- Skor sikap / skor yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
- Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung . penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk strategi true or false berbasis kahoot ataupun soal-soal pilihan ganda , benar salah atau esai .penilaian ini dilakukan agar guru mengetahui seberapa pemahaman pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

No	Kriteria	SB	B	C	K
1					

d. Keterampilan

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Hasil karya (1-4)	Penyajian	Proses kerja tim	

Aspek	Kriteria	Skor
Hasil karya	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya sistematis, dan disusun dengan sangat rapi	4
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang, dan disusun dengan sangat rapi (ada salah satu unsur yang kurang)	3
	Hasil karya dari segi isinya lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada dua unsur yang kurang)	2
	Hasil karya dari segi isinya kurang lengkap, susunannya kurang sistematis, dan disusun dengan kurang rapi (ada tiga unsur yang kurang)	1
Penyajian	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, dan lancar	3
	Menyajikan dengan lancar, bisa menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat, dan lancar	2
	Menyajikan kurang lancar, menjawab pertanyaan tidak tepat dan lancar	1
Proses kerja Kelompok	Proses mengerjakan melibatkan semua anggota kelompok dan kekompakan kelompok	
	Proses mengerjakan melibatkan sebagian anggota kelompok dan kurang kompak kelompok dalam menyelesaikan tugas	
	Proses mengerjakan tidak melibatkan sebagian anggota kelompok dan kurang kompak kelompok dalam menyelesaikan tugas	

Catatan

- a. Skor maksimal yaitu jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria, menjadi $4 \times 4 = 16$
- b. Skor sikap/skor akhir yaitu skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100
- c. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

J. Pengayaan Dan Remedial

1. Remedial
 - a. Peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka ikut remidi.
 - b. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran.
2. Pengayaan Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi minimal, mendalami lebih lanjut buku/kitab pengayaan di bawah ini:
 - a. Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku Siswa Fikih MTs Kelas VIII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama RI. (Bab Sedekah, Hadiah, dan Hibah).
 - b. Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (Sebagai rujukan dalil tentang sedekah dan hibah, seperti QS. Al-Baqarah: 261, QS. Al-Baqarah: 264, dan QS. Ali Imran: 92).
 - c. Yusuf Al-Qaradawi. Fiqh az-Zakah. Beirut: Muassasah ar-Risalah. (Pembahasan mengenai konsep sedekah, keutamaan, hikmah, serta perbedaannya dengan zakat).
 - d. Wahbah Az-Zuhaili. Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu. Damaskus: Dar al-Fikr. (Pembahasan hukum hibah, rukun, syarat, dan ketentuan pelaksanaannya dalam fikih Islam).
 - e. Sulaiman Rasjid. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo. (Materi tentang sedekah, hibah, hadiah, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari).

- f. Abdul Rahman Ghazaly, dkk. Fiqh Muamalat. Jakarta: Kencana. (Membahas ketentuan hibah sebagai salah satu bentuk akad tabarru' dalam Islam).
- g. M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati. (Penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan anjuran bersedekah dan berbagi kepada sesama).
- h. Didin Hafidhuddin. Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah. Jakarta: Gema Insani. (Menguraikan manfaat sedekah, adab bersedekah, dan implementasinya dalam kehidupan sosial).

3. LAMPIRAN

a. Lembar kerja peserta didik

Mata pelajaran : Fikih

Materi pokok : makanan dan minuman haram

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

- a. Isilah setiap kolom berdasarkan materi yang telah dipelajari
- b. Gunakan bahasa yang jelas dan benar
- c. Diskusikan jawaban dengan anggota kelompok sebelum dipresentasikan

Aspek	Sedekah	Hibah
Pengertian		
Dasar hukum (dalil al-quran)		
Hukum		
Tujuan		
Rukun		
Syarat		
Contoh dalam kehidupan sehari-hari		

b. Materi
A. SEDEKAH

1. Pengertian sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab: **صدقة** yang yang berarti memberikan. Sedangkan menurut istilah, sedekah atau shadaqah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah Swt. Dengan kata lain sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela tanpa ditentukan jumlahnya. Dan diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha dan pahala dari Allah Swt. Pemberian sedekah hendaknya dilandasi rasa ikhlas karena Allah semata, jangan sampai karena rasa riya" atau pamrih.

Bersedekah tidak harus menunggu sampai memiliki banyaknya harta kekayaan, cukup memberikan sesuai kemampuan asal dilandasi dengan kerelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama. Tidak ada batasan seberapa banyak yang harus dikeluarkan untuk sedekah, yang penting diberikan dengan ketulusan dan semata-mata berharap Ridha Allah Swt. maka akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda.

2. Hukum dan Dalil Al-Qur'an Sedekah

Hukum sedekah adalah sunnah muakkadah (sunnah yang sangat dianjurkan). Namun pada kondisi tertentu sedekah bisa

menjadi wajib. Sebagai contoh ada seorang miskin dalam kondisi kelaparan datang kepada kita untuk meminta makanan. Keadaan orang tersebut memprihatinkan, jika tidak diberi makan dia akan sakit parah atau bahkan nyawanya bisa terancam. Sementara pada waktu itu kita memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut. Pada kondisi demikian memberikan sedekah berupa makanan kepada orang tersebut hukumnya wajib, jika tidak kita lakukan berdosa kita

ذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي مَثَلِ الْدَّ
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

3. Syarat dan rukun

Rukun sedekah dan syaratnya masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (membelanjakan)

harta.

- b. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki. Dengan demikian tidak sah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu.
- c. Akad (ijab dan qabul). Ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi, sedangkan qabul adalah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian.
- d. Barang yang diberikan.

4. Mamfaat sedekah

Sedekah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah menghapuskan dosa dan meningkatkan hubungan sosial dan sillaturrahim. Namun, tahukah kamu sedekah memiliki banyak manfaat lainnya? Berikut ini beberapa manfaat sedekah:

- a. Menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat hubungan antar sesama
- b. Sebagai pelindung dari musibah dan keburukan.
- c. Sebagai obat dan penyembuh dari penyakit.
- d. Sebagai penjaga harta dari kerusakan.
- e. Memadamkan murka Allah.
- f. Menumbuhkan kasih sayang dan persaudaraan sesama muslim.
- g. Melunakkan hati yang keras. Dalam sebuah riwayat

disebutkan

- h. Sedekah bisa menambah umur, mencegah wafat su`ul khatimah, menghilangkan sifat berbangga diri dan kesombongan.
- i. Menambah keberkahan harta benda.
- j. Membantu meringankan beban orang lain dan meningkatkan ekonomi masyarakat.
- k. Sebagai naungan di hari kiamat

B. HIBAH

1. Pengertian Hibah

Hibah berasal dari bahasa Arab: هبة yang artinya pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika masih hidup kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa kecuali ridha Allah Swt. Semata. Seseorang boleh memberikan hibah kepada orang lain, meskipun tidak ada hubungan keluarga. Penerima hibah tidak berkewajiban memberikan balasan apapun kepada pemberi hibah. Hibah dinyatakan sah apabila sudah ada ijab qabul (serah terima). Apabila keinginan hibah itu baru diucapkan dan belum ada serah terima barang yang dihibahkan, maka hal demikian belum bisa disebut hibah.

2. Hukum dan Dalil Hibah

Hukum asal hibah adalah mubah atau boleh. Hibah dimakruhkan apabila tujuannya adalah riya' (agar dilihat orang) atau sum'ah (didengar orang lain) dan berbangga diri.

وَالسُّنَّةُ، وَالْإِجْمَاعُ إِلَيْهَا، دَلٌّ عَلَى ذَلِكَ: الْكِتَابُ، الْهَبَّةُ مُسْتَحَبَّةٌ وَمَنْدُوبٌ

Artinya, "Hibah hukumnya disunnahkan dan dianjurkan. Hal ini berdasarkan pada dalil dari Al-Qur'an, hadits Nabi Muhammad, dan ijma' ulama." (Al-Fiqhul Manh [Damaskus, Darul Qalam: 1992], jilid VI, halaman 117).

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ
بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ
وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ذَوِي الْقُرْبَى

Artinya, "Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya." (QS Al-Baqarah: 177).

Ayat ini menegaskan bahwa kebajikan tidak hanya berbentuk ibadah lahiriah semata saja, seperti menghadap ke arah tertentu ketika mengerjakan shalat, namun juga terletak pada perbuatan baik dan memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada sesama. Sebab itu, di akhir ayat ini ditegaskan bahwa bagian dari bentuk kebajikan itu adalah menumbuhkan kepedulian sosial, di mana seseorang yang beriman akan menyisihkan hartanya untuk membantu mereka yang membutuhkan, baik kerabat, anak yatim, orang miskin, dan yang lain.

3. Rukun dan syarat hibah.

- a. Orang yang memberi hibah (waahib) Waahib harus memiliki beberapa syarat antara lain:
 - 1) Berhak dan cakap dalam membelanjakan harta, yakni baligh dan berakal.
 - 2) Dilakukan atas dasar kemauan sendiri, bukan karena paksaan dari pihak lain.
 - 3) Dibenarkan melakukan tindakan hukum
- b. Orang yang menerima hibah (mauhuub lahu) Penerima hibah (mauhuub lahu) disyaratkan sudah ada ketika akad hibah dilakukan. Jika ketika akad berlangsung tidak ada, atau hanya ada atas dasar perkiraan, seperti janin yang masih dalam kandungan ibunya, maka tidak sah dilakukan hibah

kepadanya. Atau orang yang diberi hibah itu ada di waktu pemberian hibah, namun dia dalam keadaan terganggu akalnya, maka hibah tersebut diambil oleh walinya, pemeliharanya atau orang mendidiknya sekalipun dia tidak ada hubungan keluarga.

c. Barang yang dihibahkan (mauhuub) Syarat barang yang dihibahkan (mauhub) antara lain:

- 1) Milik pemberi hibah (waahib).
- 2) Barang sudah ada ketika akad hibah berlangsung.
- 3) Memiliki nilai atau harga
- 4) Berupa barang yang boleh dimiliki menurut agama.
- 5) Telah dipisahkan dari harta milik pemberi hibah (waahib)
- 6) Barang bisa dipindahkan status kepemilikannya dari tangan pemberi hibah (waahib) kepada penerima hibah (mauhuub lahu)
- 7) Akad atau ijab dan kabul.

4. Mengambil kembali hibah

Sebagian besar ulama berpendapat bahwa mencabut hibah itu hukumnya haram, kecuali hibah dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Hibah dapat dicabut karena beberapa sebab, antara lain:

- a. Hibahnya orang tua terhadap anaknya, karena orang tua melihat bahwa mencabut itu demi menjaga kemaslahatan anaknya. Contoh seorang ayah menghibahkan sebuah motor kepada anaknya. Namun ternyata motor tersebut tidak digunakan semestinya dan sering bolos sekolah. Maka orang tua boleh menarik kembali hibahnya.
- b. Bila dirasakan ada unsur ketidakadilan diantara anak-anaknya.
- c. Bila dengan adanya hibah itu ada hal yang dapat menimbulkan iri hati dan fitnah dari pihak lain

5. Macam-macam Hibah

1. Hibah barang adalah memberikan harta atau barang kepada pihak lain yang mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang tersebut, yang pemberiannya tanpa ada imbalan apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sawah, mobil, sepeda motor, baju dan lain-lain.
2. Hibah manfaat, yaitu memberikan harta atau benda kepada pihak lain untuk dimanfaatkan, namun materi harta atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu penerima hibah hanya memiliki hak menggunakan saja. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya perselisihan di kelak kemudian hari, sebaiknya akad hibah dicatat di hadapan Notaris/PPAT dengan dibuatnya Akta hibah.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Buku Panduan Guru Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

GLOSARIUM

1 Sedekah	Pemberian sesuatu kepada orang lain secara ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah Swt. Sedekah dapat berupa harta, tenaga, ilmu, maupun perbuatan baik.
2 Hibah	Pemberian sesuatu berupa harta atau barang kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharapkan imbalan.
3 Hadiah	Pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghormatan, penghargaan, kasih sayang, atau tanda terima kasih.
4 Pemberi (Wahib)	Orang yang memberikan hibah kepada pihak lain secara sukarela.
5 Penerima Hibah (Mauhub Lahu)	Orang yang menerima pemberian hibah

- dari pemberi hibah.
- Sesuatu yang diberikan dalam akad hibah, baik berupa benda maupun harta yang memiliki nilai.
- Sikap melakukan suatu amal atau kebaikan hanya karena mengharap ridha Allah Swt. tanpa mengharapkan pujian atau balasan manusia.
- Kerelaan dan kasih sayang Allah yang diperoleh seseorang karena melakukan kebaikan sesuai ajaran Islam.
- 6 Barang Hibah (Mauhub)
- 7 Ikhlas
- 8 Rida Allah Swt.



LAMPIRAN. 3 Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN					
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	BUTIR SOAL
1.	Memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.	1. Mengevaluasi ketentuan sedekah dengan benar	1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian sedekah sesuai dengan syariat Islam dengan benar	C1	1, dan 3
			2. Peserta didik mampu menjelaskan dasar hukum sedekah berdasarkan dalil Al-Quran	C2	2 dan 29
			3. Peserta didik mampu menentukan syarat-syarat sedekah dalam kehidupan sehari-hari	C3	4 dan 32
			4. Peserta didik mampu	C4	5 dan 33

			menganalisis rukun sedekah sesuai dengan syariat islam		
			3. Peserta didik dapat mengevaluasi manfaat sedekah dengan benar	C5	6 dan 7
		2. Mengaitkan ketentuan hibah sesuai dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat islam	1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian hibah dengan benar	C1	8 dan 34
			2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum hibah berdasarkan dalil al-quran dan hadis dengan benar	C2	9 dan 35
			3. Peserta didik dapat menentukan rukun hibah	C3	10 dan 36

			dengan baik		
			4. Peserta didik dapat menganalisis syarat-syarat hibah dengan benar	C4	11 dan 37
			5. Peserta didik dapat menganalisis hukum mengambil kembali hibah menurut syariat Islam.	C4	12 dan 38
			6. Mengaitkan macara-macam hibah dengan contoh kehidupan sehari-hari.	C4	13 dan 31

		3. Menganalisis Ketentuan hadiah dengan benar sesuai dengan syariat Islam	1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian hadiah dengan benar	C1	14 dan 39
			2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum hadiah berdasarkan dalil al-quran dan hadis dengan benar	C2	15 dan 16
			3. Peserta didik dapat menentukan syariat-syariat hadiah dengan baik	C3	17 dan 30

			4. Peserta didik dapat menerapkan rukun hadiah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat islam	C4	18 dan 29
			5. Peserta didik dapat menyimpulkan manfaat hadiah dengan benar.	C4	19 dan 28
		4. Peserta didik dapat membedakan sedekah, hadiah dan hibah sesuai dengan ketentuan dan syariat islam	1. Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan sedekah, hadiah dan hibah dengan benar.	C1	21 dan 27
			2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan sedekah, hadiah dan hibah dengan benar.	C2	22 dan 40

		3. Peserta didik dapat menentukan jenis sedekah, hadiah dan hibah dengan benar.	C3	23 dan 26
		4. Peserta didik dapat membedakan sedekah, hadiah dan hibah sesuai dengan ketentuan dan syariat islam	C4	24 dan 25

LAMPIRAN. 4 Instrumen Soal Sebelum Uji Validitas

UJI VALIDITAS

Nama :
 Kelas : VIII
 Semester : Dua (2)
 Mata pelajaran : Fiqih

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
1. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam dianjurkan untuk saling membantu dan berbagi kepada orang yang membutuhkan. Bantuan tersebut dapat berupa harta, makanan, pakaian, atau bentuk kebaikan lainnya yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata mengharap ridha Allah Swt, tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, yang dimaksud dengan sedekah adalah
 - a. Memberikan sebagian harta atau bantuan kepada orang lain dengan ikhlas karena mengharap ridha Allah Swt.
 - b. Mengeluarkan sebagian harta yang telah mencapai nisab dan haul kepada golongan tertentu.
 - c. Memberikan pinjaman kepada teman dengan harapan dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan.
 - d. Menyerahkan seluruh harta kepada orang lain agar mendapat pujian dari masyarakat.
2. Perhatikan ayat berikut !

بِمَا اللَّهُوَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ
 تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

Ayat tersebut menjelaskan tentang anjuran untuk melakukan kebaikan dan memberikan sebagian harta kepada orang yang membutuhkan. Berdasarkan ayat tersebut, ayat tersebut terdapat dalam surat

- a. Ali Imran ayat 92
 - b. At-Taubah ayat 103
 - c. Al-Baqarah ayat 110
 - d. Al-Hadid ayat 18
3. Seseorang memberikan sebagian hartanya kepada orang lain secara sukarela, dilakukan dengan niat mencari keridaan Allah Swt., tanpa adanya ketentuan jumlah maupun waktu tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, yang dimaksud dengan sedekah adalah

- a. Memberikan sebagian harta kepada orang lain secara sukarela dengan mengharap ridha Allah Swt.
 - b. Memberikan sebagian harta kepada orang lain sesuai ketentuan syariat yang telah ditetapkan.
 - c. Menyerahkan sebagian harta kepada orang lain sebagai bentuk penghormatan atau penghargaan.
 - d. Mengeluarkan sebagian harta kepada pihak yang membutuhkan berdasarkan kesepakatan bersama.
4. Setiap umat Islam dianjurkan untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Namun, dalam bersedekah terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar sedekah tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Ahmad ingin memberikan sebagian uangnya kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggalnya. Ia memastikan bahwa uang yang diberikan berasal dari hasil yang halal dan memberikannya dengan niat ikhlas karena Allah Swt. Berdasarkan peristiwa tersebut, yang termasuk syarat sedekah yang benar adalah
- a. Sedekah diberikan dengan niat ikhlas karena Allah Swt. dan berasal dari harta yang halal
 - b. Sedekah diberikan dalam jumlah besar agar mendapatkan penghargaan dari orang lain
 - c. Sedekah dilakukan agar orang lain mengetahui kebaikan yang telah dilakukan
 - d. Sedekah diberikan hanya kepada orang yang dapat memberikan keuntungan
5. Hasan memiliki sebagian uang hasil menabung. Ia berniat memberikan uang tersebut kepada seorang anak yatim di sekitar rumahnya. Hasan menyerahkan uang tersebut dengan ikhlas tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Anak yatim tersebut menerima pemberian Hasan dengan senang hati. Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukun sedekah yang terdapat dalam kegiatan tersebut adalah
- a. Orang yang bersedekah, jumlah harta yang banyak, tempat pemberian, dan waktu tertentu
 - b. Orang yang menerima sedekah, pujian dari masyarakat, dan keuntungan yang diperoleh
 - c. Harta yang diberikan, orang terkenal, dan tujuan untuk mendapatkan penghargaan
 - d. Orang yang bersedekah, orang yang menerima sedekah, barang yang disedekahkan, dan niat yang ikhlas
6. Perhatikan beberapa kegiatan berikut!
1. Nisa memberikan makanan kepada tetangganya yang kekurangan dengan niat membantu.
 2. Arman bersedekah agar dipuji oleh teman-temannya sebagai orang yang dermawan.
 3. Salma rutin membantu panti asuhan karena ingin meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

4. Budi tidak mau bersedekah karena merasa tidak mendapatkan keuntungan secara langsung.

Berdasarkan kegiatan tersebut, penilaian yang tepat mengenai manfaat sedekah adalah

- a. Kegiatan Nisa dan Salma menunjukkan manfaat sedekah karena dapat membantu orang lain dan membangun kepedulian sosial.
 - b. Kegiatan Arman termasuk manfaat sedekah karena mendapatkan pengakuan dari masyarakat.
 - c. Kegiatan Budi benar karena sedekah hanya bermanfaat jika seseorang memperoleh keuntungan materi.
 - d. Semua kegiatan menunjukkan manfaat sedekah karena setiap pemberian pasti memberikan keuntungan bagi pemberi.
7. Pada kegiatan bakti sosial, beberapa siswa memberikan pendapat tentang manfaat sedekah.
 1. Rafi berkata, *"Sedekah yang diberikan kepada orang miskin hanya bertujuan mengurangi kesulitan mereka, sedangkan pemberi tidak mendapatkan manfaat apa pun."*
 2. Alya berkata, *"Sedekah dapat menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt., melatih keikhlasan, serta memperkuat kepedulian sosial."*
 3. Dimas berkata, *"Sedekah akan lebih bermanfaat apabila dilakukan hanya kepada orang yang dapat memberikan balasan kepada kita."*

Berdasarkan pendapat tersebut, penilaian yang paling tepat adalah

- a. Pendapat Rafi benar karena manfaat utama sedekah hanya dirasakan oleh orang yang menerima bantuan.
 - b. Pendapat Alya benar karena sedekah memiliki manfaat bagi kehidupan spiritual dan hubungan sosial manusia.
 - c. Pendapat Dimas benar karena sedekah seharusnya diberikan kepada orang yang dapat memberikan keuntungan kembali.
 - d. Pendapat Rafi dan Dimas benar karena tujuan utama sedekah adalah memperoleh manfaat duniawi.
8. Dalam kegiatan bakti sosial di sekolah, Yanto memberikan beberapa mushaf Al-Qur'an kepada sebuah madrasah tanpa meminta imbalan apa pun. Guru kemudian menjelaskan bahwa tindakan tersebut termasuk salah satu bentuk pemberian dalam Islam.

Pengertian yang tepat untuk hibah adalah

- a. penyerahan harta kepada ahli waris yang dilakukan setelah seseorang meninggal dunia
- b. penyerahan harta sebagai pembayaran utang kepada pihak yang meminjamkan uang
- c. pemberian harta kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharap imbalan
- d. pemberian harta yang wajib dikeluarkan kepada golongan tertentu sesuai ketentuan syariat

9. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Ayat tersebut menjadi salah satu dasar dianjurkannya hibah. Berdasarkan kandungan ayat tersebut, hukum hibah adalah

- a. wajib karena harus dilakukan oleh setiap orang yang mampu
 - b. mubah karena tidak memiliki dasar dalam Al-Qur'an
 - c. haram karena mengurangi hak ahli waris
 - d. sunnah karena termasuk amal kebajikan yang dianjurkan
10. Pak Ahmad memberikan sebidang tanah kepada anak angkatnya secara sukarela. Penyerahan dilakukan ketika Pak Ahmad masih hidup, anak angkatnya menerima pemberian tersebut, dan proses penyerahan disaksikan oleh beberapa orang. Berdasarkan cerita tersebut, unsur yang menunjukkan rukun hibah adalah
- a. pemberi hibah, penerima hibah, barang yang dihibahkan, dan ijab Kabul
 - b. pemberi hibah, saksi, wali, dan barang yang dihibahkan
 - c. penerima hibah, ahli waris, saksi, dan ijab Kabul
 - d. pemberi hibah, mahar, wali, dan penerima hibah
11. Seorang pedagang bernama budi ingin menghibahkan sebuah ruko kepada saudaranya. Akan tetapi, ruko tersebut masih menjadi jaminan utang dan belum menjadi hak miliknya sepenuhnya. Dibawah ini yang bukan merupakan syarat hibah adalah.....
- a. Harta yang dihibahkan harus berada dalam kepemilikan pemberi hibah
 - b. Pemberi hibah harus memiliki kewenangan atas harta yang dihibahkan
 - c. Hibah tetap sah meskipun barang yang dihibahkan belum menjadi milik pemberi hibah
 - d. Penerima hibah harus diketahui dengan jelas
12. Suatu hari, Pak Rahman menghibahkan sebuah sepeda kepada keponakannya karena keponakannya tersebut membutuhkan kendaraan untuk pergi ke sekolah. Setelah beberapa bulan, Pak Rahman merasa menyesal dan meminta kembali sepeda yang telah diberikan tersebut dengan alasan ia sedang membutuhkan uang. Keponakannya menolak karena sepeda tersebut sudah menjadi miliknya. Berdasarkan peristiwa tersebut, hukum tindakan Pak Rahman menurut syariat Islam adalah
- a. Boleh mengambil kembali hibah karena harta masih berasal dari pemberi hibah
 - b. Boleh mengambil kembali hibah selama penerima hibah belum menjual barang tersebut
 - c. Tidak diperbolehkan mengambil kembali hibah karena hibah yang telah diberikan menjadi hak penerima hibah
 - d. Wajib mengambil kembali hibah apabila pemberi hibah mengalami kesulitan ekonomi
13. Dalam rangka membantu pendidikan anak-anak kurang mampu, Bu Aisyah memberikan sebuah rumah kecil yang ia miliki kepada sebuah yayasan pendidikan agar digunakan sebagai tempat belajar secara gratis. Setelah

beberapa tahun, Bu Aisyah tetap tidak mengambil kembali rumah tersebut dan menyerahkan sepenuhnya pengelolaan rumah itu kepada yayasan. Sementara itu, Pak Fajar memberikan sejumlah uang kepada anaknya untuk membeli buku sekolah, tetapi ia masih tetap mengawasi penggunaan uang tersebut karena anaknya masih kecil.

Berdasarkan kedua peristiwa tersebut, pasangan jenis hibah yang tepat adalah

- a. Hibah umum dan hibah khusus, karena pemberian pertama ditujukan untuk kepentingan banyak orang sedangkan pemberian kedua diberikan kepada orang tertentu
 - b. Hibah khusus dan hibah umum, karena pemberian pertama kepada yayasan sedangkan pemberian kedua untuk keluarga
 - c. Hibah bersyarat dan hibah mutlak, karena keduanya diberikan dengan tujuan yang berbeda
 - d. Hibah sementara dan hibah tetap, karena kedua pemberian masih dapat diambil kembali oleh pemberi
14. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang terkadang memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan, rasa terima kasih, atau ungkapan kasih sayang tanpa adanya kewajiban untuk membalasnya. Pemberian tersebut disebut hadiah. Berdasarkan pengertian tersebut, hadiah adalah
- a. pemberian harta kepada seseorang dengan tujuan mendapatkan keuntungan kembali
 - b. pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan atau penghormatan secara sukarela
 - c. pemberian harta kepada ahli waris sesuai aturan pembagian warisan
 - d. pemberian barang kepada orang lain yang hanya boleh digunakan sementara waktu
15. Dalam Islam, memberikan hadiah kepada orang lain merupakan perbuatan yang dianjurkan karena dapat mempererat hubungan persaudaraan dan menumbuhkan rasa kasih sayang. Salah satu dasar anjuran tersebut dapat ditemukan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang berbuat kebaikan dan saling membantu. Di antara ayat berikut, manakah yang dapat dijadikan salah satu dalil tentang anjuran memberikan hadiah?
- a. QS. Al-Baqarah ayat 177
 - b. QS. Al-Mā'idah ayat 3
 - c. QS. Al-Kautsar ayat
 - d. QS. Al-Falaq ayat 1
16. Ahmad memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai bentuk rasa terima kasih karena telah membantunya menyelesaikan tugas sekolah. Ahmad memberikan buku tersebut dengan ikhlas dan tidak mengharapkan balasan apa pun. Berdasarkan peristiwa tersebut, hukum memberikan hadiah dalam Islam adalah
- a. haram, karena memberikan harta kepada orang lain dapat mengurangi kepemilikan

- b. makruh, karena hadiah dapat menyebabkan seseorang merasa lebih tinggi dari orang lain
 - c. sunnah, karena hadiah merupakan bentuk kebaikan yang dapat mempererat hubungan dan menumbuhkan kasih sayang
 - d. wajib, karena setiap muslim harus selalu memberikan hadiah kepada orang lain
17. Dalam acara penghargaan sekolah, Dika memberikan sebuah hadiah kepada temannya. Ia memilih barang yang bermanfaat, barang tersebut merupakan miliknya sendiri, dan diberikan dengan niat menghargai prestasi temannya. Namun, Dika berharap temannya akan memberikan hadiah yang lebih mahal sebagai balasan.
- Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Hadiah harus berupa barang yang halal dan bermanfaat.
 - 2. Hadiah harus berasal dari kepemilikan pemberi yang sah.
 - 3. Hadiah diberikan dengan tujuan menghargai atau menyenangkan penerima.
 - 4. Hadiah harus diberikan agar mendapatkan keuntungan atau balasan dari penerima.

Berdasarkan kasus tersebut, pernyataan yang tidak termasuk syarat hadiah adalah

- a. 1)
 - b. 2)
 - c. 3)
 - d. 4)
18. Pada akhir semester, Rina memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai hadiah karena telah membantunya belajar. Buku tersebut merupakan milik Rina sendiri, diberikan dengan ikhlas, dan sahabatnya menerima hadiah tersebut dengan senang hati.
- Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Rina sebagai orang yang memberikan hadiah (*al-wahib*).
- 2. Sahabat Rina sebagai orang yang menerima hadiah (*al-mauhub lahu*).
- 3. Buku yang diberikan sebagai barang hadiah (*al-mauhub*).
- 4. Rina meminta hadiah tersebut dikembalikan setelah satu minggu.

Berdasarkan peristiwa tersebut, rukun hadiah yang telah terpenuhi ditunjukkan oleh

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
19. Pada saat kegiatan kelas, Fajar memberikan hadiah kepada temannya yang berhasil membantu kelompok menyelesaikan tugas dengan baik. Pemberian

hadiah tersebut dilakukan bukan untuk menyombongkan diri, tetapi sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih. Setelah kejadian tersebut, hubungan antaranggota kelompok menjadi lebih akrab dan mereka semakin semangat untuk bekerja sama. Berdasarkan cerita tersebut, kesimpulan yang tepat mengenai manfaat hadiah dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam adalah

- a. hadiah dapat mempererat hubungan persaudaraan, menumbuhkan rasa kasih sayang, dan menghargai kebaikan orang lain
 - b. hadiah dapat membuat seseorang merasa lebih tinggi kedudukannya dibandingkan orang lain
 - c. hadiah bertujuan agar penerima wajib memberikan balasan yang lebih besar kepada pemberi
 - d. hadiah hanya bermanfaat bagi orang yang memiliki harta lebih banyak
20. **اللَّهُوَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ**

Berdasarkan kandungan ayat tersebut, dasar hukum anjuran bersedekah ditunjukkan oleh pernyataan yang paling tepat adalah

- a. Setiap muslim diwajibkan memberikan seluruh hartanya kepada orang yang membutuhkan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
 - b. Setiap amal kebaikan, termasuk sedekah, akan menjadi bekal dan memperoleh balasan dari Allah Swt. sehingga umat Islam dianjurkan memperbanyak amal kebajikan.
 - c. Sedekah hanya dianjurkan bagi orang yang telah menunaikan zakat karena zakat lebih utama daripada sedekah.
 - d. Amal kebaikan hanya akan diterima Allah Swt. apabila dilakukan dalam bentuk pemberian harta kepada fakir miskin.
21. Perhatikan tiga peristiwa berikut!
1. Pak Hasan memberikan sejumlah uang kepada korban bencana alam semata-mata karena mengharap ridha Allah Swt.
 2. Siti memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai tanda terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.
 3. Pak Ahmad menyerahkan sebidang tanah kepada anaknya tanpa meminta imbalan dan kepemilikannya langsung berpindah.

Berdasarkan ketiga peristiwa tersebut, urutan yang tepat sesuai dengan jenis pemberian adalah ...

- a. Hibah – Sedekah – Hadiah
 - b. Hadiah – Hibah – Sedekah
 - c. Sedekah – Hibah – Hadiah
 - d. Sedekah – Hadiah – Hibah
22. Pak Rahman memiliki tiga kebiasaan. Pertama, ia memberikan uang kepada fakir miskin dengan niat mengharap pahala dari Allah Swt. Kedua, ia memberikan sebuah jam tangan kepada sahabatnya sebagai tanda persahabatan. Ketiga, ia menyerahkan sebuah rumah kepada anaknya tanpa

meminta imbalan dan kepemilikannya langsung berpindah kepada anak tersebut Kesimpulan yang paling tepat mengenai perbedaan ketiga bentuk pemberian tersebut adalah

- Ketiganya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari keuntungan dari penerima.
- Sedekah bertujuan memperoleh pahala, hadiah bertujuan menunjukkan penghargaan atau kasih sayang, sedangkan hibah bertujuan memberikan hak milik harta kepada orang lain tanpa imbalan.
- Sedekah hanya boleh berupa uang, sedangkan hadiah dan hibah harus berupa barang.
- Hadiah dan hibah sama-sama diberikan kepada orang miskin, sedangkan sedekah hanya untuk keluarga.

23. Perhatikan tabel berikut!

Peristiwa	Jenis Pemberian
(1) Memberikan bantuan kepada korban banjir karena mengharap pahala	P
(2) Memberikan cincin kepada sahabat saat pernikahan	Q
(3) Menyerahkan rumah kepada anak tanpa imbalan	R

Pasangan yang tepat untuk P, Q, dan R adalah

- P = Hibah, Q = Hadiah, R = Sedekah
 - P = Hadiah, Q = Sedekah, R = Hibah
 - P = Sedekah, Q = Hadiah, R = Hibah
 - P = Sedekah, Q = Hibah, R = Hadiah
24. Seorang kepala sekolah ingin memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, sementara seorang warga menyumbangkan sebagian hartanya untuk pembangunan masjid, dan seorang ayah menyerahkan sebidang kebun kepada anaknya tanpa meminta imbalan. Analisis yang tepat sesuai ketentuan syariat Islam adalah
- Peristiwa pertama adalah hadiah, peristiwa kedua adalah sedekah, dan peristiwa ketiga adalah hibah.
 - Ketiga peristiwa tersebut termasuk sedekah.
 - Peristiwa pertama dan kedua termasuk hibah, sedangkan yang ketiga adalah hadiah.
 - Ketiga peristiwa tersebut termasuk hibah karena sama-sama berupa pemberian.
25. Perhatikan pernyataan berikut!
- Sedekah dilakukan dengan tujuan mencari ridha Allah Swt.
 - Hadiah diberikan sebagai bentuk penghormatan, kasih sayang, atau penghargaan kepada seseorang.

3. Hibah merupakan pemberian harta yang hak kepemilikannya berpindah kepada penerima tanpa imbalan.
4. Hadiah hanya boleh diberikan kepada orang miskin.

Pernyataan yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam adalah

- a. (1), (2), dan (3) ☐
- b. (1) dan (4)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (1), (3), dan (4)

26. Perhatikan ketiga gambar di atas!



Berdasarkan gambar tersebut, urutan jenis pemberian yang tepat sesuai dengan konsep sedekah, hadiah, dan hibah dalam syariat Islam adalah

- a. Gambar pertama termasuk hibah karena terdapat pemberian harta, gambar kedua termasuk hadiah karena diberikan sebagai penghargaan, dan gambar ketiga termasuk sedekah karena dilakukan secara sukarela.
- b. Gambar pertama termasuk sedekah karena bertujuan memperoleh ridha Allah Swt., gambar kedua termasuk hadiah karena diberikan sebagai bentuk penghargaan, dan gambar ketiga termasuk hibah karena terjadi perpindahan kepemilikan barang.
- c. Gambar pertama termasuk hadiah karena diberikan kepada orang yang membutuhkan, gambar kedua termasuk hibah karena diberikan tanpa imbalan, dan gambar ketiga termasuk sedekah karena bertujuan membantu orang lain.
- d. Gambar pertama termasuk sedekah karena mengandung nilai kebaikan, gambar kedua termasuk hibah karena diberikan kepada orang lain, dan gambar ketiga termasuk hadiah karena dilakukan dengan ikhlas.

27. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Ahmad memberikan sebagian hartanya kepada fakir miskin dengan niat memperoleh ridha Allah Swt.
2. Rina memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai tanda terima kasih karena telah membantunya.
3. Pak Yusuf memberikan sebidang tanah kepada saudaranya secara cuma-cuma dan kepemilikannya berpindah kepada penerima.

Berdasarkan ketiga peristiwa tersebut, jenis pemberian yang tepat adalah

- a. Peristiwa pertama termasuk hibah karena terdapat pemberian harta, peristiwa kedua termasuk sedekah karena dilakukan dengan ikhlas, dan peristiwa ketiga termasuk hadiah karena diberikan kepada orang yang dikenal.
 - b. Peristiwa pertama termasuk sedekah karena bertujuan memperoleh pahala dari Allah Swt., peristiwa kedua termasuk hadiah karena diberikan sebagai tanda terima kasih, dan peristiwa ketiga termasuk hibah karena terjadi perpindahan kepemilikan harta.
 - c. Peristiwa pertama termasuk hadiah karena diberikan kepada orang yang membutuhkan, peristiwa kedua termasuk hibah karena berupa barang, dan peristiwa ketiga termasuk sedekah karena dilakukan tanpa imbalan.
 - d. Peristiwa pertama termasuk sedekah karena diberikan untuk kebaikan, peristiwa kedua termasuk hibah karena diberikan secara sukarela, dan peristiwa ketiga termasuk hadiah karena diberikan kepada keluarga.
28. Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan manfaat hadiah yang tepat pada kolom B!

Kolom A (Peristiwa)	Kolom B (Manfaat Hadiah)
1. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas sehingga siswa tersebut semakin bersemangat belajar.	A. Mempererat hubungan dan menumbuhkan rasa kasih sayang.
2. Seorang anak memberikan hadiah kepada temannya sebagai tanda terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.	B. Mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasi dan melakukan kebaikan.
3. Orang tua memberikan hadiah kepada anak yang berhasil menghafal Al-Qur'an agar anak semakin mencintai kegiatan positif.	C. Menumbuhkan motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku baik.

Pasangan yang tepat adalah ...

- a. 1-B, 2-A, 3-C
 - b. 1-A, 2-C, 3-B
 - c. 1-C, 2-B, 3-A
 - d. 1-B, 2-C, 3-A
29. Ahmad mendapatkan hadiah dari gurunya karena berhasil menjadi siswa yang paling rajin membantu kegiatan kelas. Sikap Ahmad yang tepat setelah menerima hadiah tersebut adalah
- a. Merasa paling hebat dibandingkan teman lainnya karena mendapatkan penghargaan.
 - b. Menggunakan hadiah sebagai alasan untuk berhenti berusaha karena sudah berhasil.
 - c. Bersyukur dan menjadikan hadiah tersebut sebagai motivasi untuk terus berbuat baik.
 - d. Meminta hadiah yang lebih besar agar semakin dihargai.

30. Fatimah memberikan Al-Qur'an kepada temannya yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an tersebut adalah milik Fatimah, diberikan dengan ikhlas, dan temannya menerima pemberian tersebut tanpa adanya paksaan. Berdasarkan kasus tersebut, analisislah unsur rukun hadiah yang terdapat dalam peristiwa tersebut!
- Pemberi hadiah, penerima hadiah, dan barang yang diberikan telah terpenuhi.
 - Pemberi hadiah dan barang hadiah belum terpenuhi karena belum ada balasan.
 - Penerima hadiah belum terpenuhi karena hadiah harus diberikan kepada keluarga.
 - Semua rukun hadiah belum terpenuhi karena hadiah harus berupa benda mahal.
31. Cocokkan contoh berikut dengan unsur hadiah yang sesuai!

Kolom A	Kolom B
1. Orang yang menyerahkan hadiah	A. Barang hadiah
2. Orang yang menerima hadiah	B. Pemberi hadiah
3. Sesuatu yang diberikan	C. Penerima hadiah

Jawaban yang tepat adalah

- 1-A, 2-C, 3-B
 - 1-C, 2-B, 3-A
 - 1-B, 2-C, 3-A
 - 1-B, 2-A, 3-C
32. Perhatikan pernyataan berikut!
- Memberikan sedekah dengan niat mencari ridha Allah Swt.
 - Menggunakan harta yang diperoleh dari cara yang halal.
 - Mengharapkan pujian dari orang lain setelah bersedekah.
 - Memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan.
- Syarat sedekah yang sesuai dengan ajaran Islam ditunjukkan oleh
- 1), 2), dan 4)
 - 1), 2), dan 3)
 - 2), 3), dan 4)
 - 1), 3), dan 4)
33. Perhatikan pernyataan berikut!
- Doni menyerahkan beras kepada seorang fakir miskin.
 - Beras yang diberikan merupakan milik Doni sendiri.
 - Pemberian dilakukan di halaman rumah.
 - Fakir miskin menerima beras tersebut dengan sukarela.
 - Doni berharap namanya diumumkan sebagai dermawan.

Berdasarkan data tersebut, unsur yang termasuk rukun sedekah ditunjukkan oleh nomor

- a. (1), (2), (3), dan (5)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), (4), dan (5)
 - d. (2), (3), (4), dan (5)
34. Dalam kegiatan bakti sosial di sekolah, Yanto memberikan beberapa mushaf Al-Qur'an kepada sebuah madrasah tanpa meminta imbalan apa pun. Guru menjelaskan bahwa tindakan tersebut merupakan salah satu bentuk pemberian dalam Islam. Berdasarkan pengertian istilahnya, hibah adalah
- a. pemberian harta kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharapkan imbalan apa pun
 - b. pemindahan kepemilikan harta kepada seseorang setelah pemberi meninggal dunia berdasarkan ketentuan tertentu
 - c. pemberian sejumlah harta kepada pihak lain sebagai bentuk kewajiban yang telah ditentukan oleh syariat Islam
 - d. penyerahan barang kepada orang lain dengan tujuan memperoleh balasan atau keuntungan dari penerima
35. Pak Hasan memiliki sebidang tanah kecil yang tidak lagi digunakan. Ia kemudian memberikan tanah tersebut kepada sebuah lembaga pendidikan Islam untuk membantu pembangunan ruang belajar. Pemberian tersebut dilakukan ketika Pak Hasan masih hidup, tanpa adanya paksaan dan tanpa mengharapkan imbalan dari pihak penerima. Berdasarkan ketentuan fikih muamalah, hukum hibah yang dilakukan Pak Hasan adalah
- a. Sunnah, karena hibah termasuk bentuk tolong-menolong dalam kebaikan yang dianjurkan oleh Islam selama dilakukan dengan ikhlas.
 - b. Wajib, karena setiap orang yang memiliki harta berlebih harus memberikan sebagian hartanya kepada orang lain.
 - c. Mubah, karena hibah hanya merupakan perpindahan kepemilikan harta yang tidak memiliki nilai ibadah dalam Islam.
 - d. Makruh, karena pemberian harta ketika masih hidup dapat mengurangi jumlah harta yang akan diwariskan kepada ahli waris.
36. Ibu Rahma memiliki sebuah toko kecil yang sudah tidak digunakan. Ia kemudian menyerahkan kepemilikan toko tersebut kepada anak angkatnya, Fikri, sebagai bentuk kasih sayang. Ibu Rahma menyatakan pemberian tersebut secara langsung, dan Fikri menerima pemberian itu dengan senang hati. Pemberian dilakukan saat Ibu Rahma masih hidup dan atas kehendak sendiri. Berdasarkan peristiwa tersebut, unsur yang menunjukkan rukun hibah adalah
- a. Ibu Rahma sebagai pemberi hibah, Fikri sebagai penerima hibah, adanya saksi, dan waktu pemberian ketika pemberi masih hidup
 - b. Toko sebagai barang hibah, keadaan ekonomi penerima, tujuan memperoleh pahala, dan persetujuan keluarga penerima
 - c. Fikri sebagai penerima hibah, tempat berlangsungnya pemberian, jumlah nilai barang, dan alasan pemberian dilakukan

- d. Ibu Rahma sebagai pemberi hibah, Fikri sebagai penerima hibah, toko sebagai objek hibah, dan adanya pernyataan pemberian serta penerimaan
37. Seorang guru memberikan beberapa pendapat tentang kasus Budi yang ingin menghibahkan ruko yang masih menjadi jaminan utang.
1. Ahmad berpendapat bahwa hibah tersebut sah karena tujuan Budi adalah membantu saudaranya.
 2. Siti berpendapat bahwa hibah tersebut belum memenuhi syarat karena Budi belum memiliki hak penuh atas ruko tersebut.
 3. Rina berpendapat bahwa hibah tetap sah selama penerima hibah menyetujui pemberian tersebut.
 4. Fajar berpendapat bahwa kepemilikan barang merupakan salah satu syarat penting dalam hibah.

Pendapat yang paling tepat adalah

- a. Siti dan Fajar, karena barang hibah harus berada dalam kepemilikan dan kewenangan pemberi hibah.
 - b. Ahmad dan Fajar, karena semua pemberian yang dilakukan dengan ikhlas pasti sah.
 - c. Ahmad dan Rina, karena niat baik dan persetujuan penerima sudah cukup dalam hibah.
 - d. Rina dan Siti, karena penerima hibah memiliki hak menentukan sah atau tidaknya pemberian.
38. Pak Yusuf memberikan sebuah laptop kepada anak didiknya, Raka, sebagai penghargaan karena berhasil memenangkan lomba akademik. Pemberian tersebut dilakukan secara sukarela dan telah diterima oleh Raka. Beberapa waktu kemudian, Pak Yusuf mengalami kesulitan keuangan dan meminta kembali laptop tersebut dengan alasan masih membutuhkannya untuk bekerja. Raka menolak karena laptop itu sudah menjadi miliknya. Berdasarkan ketentuan hibah dalam Islam, keputusan yang tepat terhadap tindakan Pak Yusuf adalah
- a. Pak Yusuf diperbolehkan mengambil kembali laptop tersebut karena barang hibah berasal dari hartanya sendiri.
 - b. Pak Yusuf diperbolehkan mengambil kembali laptop tersebut selama Raka belum memberikannya kepada orang lain.
 - c. Pak Yusuf tidak diperbolehkan mengambil kembali laptop tersebut karena hibah yang telah diterima menjadi hak penerima hibah.
 - d. Pak Yusuf wajib mengambil kembali laptop tersebut karena kebutuhan ekonomi lebih diutamakan daripada hibah.
39. Perhatikan beberapa kegiatan berikut!
1. Seorang siswa memberikan jam tangan kepada temannya sebagai tanda terima kasih karena telah membantunya belajar.
 2. Seorang pedagang memberikan uang kepada pelanggan agar pelanggan tersebut membeli lebih banyak barang dagangannya.
 3. Orang tua memberikan harta kepada anaknya sebagai pembagian sebelum meninggal.

4. Seorang tetangga memberikan makanan kepada tetangganya sebagai bentuk kepedulian. Kegiatan yang menunjukkan bentuk hadiah adalah

- a. (1) dan (4)
- b. (1) dan (2)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

40. Perhatikan tabel berikut !

No	Bentuk Pemberian	Ciri-ciri
1	Sedekah	Diberikan dengan tujuan memperoleh ridha Allah Swt.
2	Hadiah	Diberikan sebagai bentuk penghargaan atau kasih sayang
3	Hibah	Pemberian hak kepemilikan harta tanpa mengharapkan imbalan

Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang benar adalah

- a. Semua bentuk pemberian memiliki aturan yang sama karena sama-sama memberikan sesuatu kepada orang lain.
- b. Sedekah, hadiah, dan hibah memiliki perbedaan pada tujuan, alasan pemberian, serta bentuk hak yang diberikan kepada penerima.
- c. Hadiah lebih utama daripada sedekah karena diberikan kepada orang yang dikenal.
- d. Hibah hanya boleh diberikan kepada orang yang membutuhkan seperti penerima sedekah.

NO	KUNCI JAWABAN
1.	A
2.	C
3.	A
4.	A
5.	D
6.	A
7.	B
8.	C
9.	D
10.	A
11.	C
12.	C
13.	A
14.	B
15.	A
16.	C
17.	D
18.	A
19.	A
20.	B
21.	D
22.	B
23.	C
24.	A
25.	A
26.	B
27.	A
28.	B
29.	A
30.	C
31.	A
32.	C
33.	A
34.	B
35.	A
36.	D
37.	C
38.	B
39.	C
40.	B

LAMPIRAN. 5 Setelah uji validitas, Butir soal Pretes dan posttest

Nama :
 Kelas :VIII
 Semester :Dua (2)
 Mata pelajaran :Fiqih

Petunjuk Pengerjaan:

2. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
4. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam dianjurkan untuk saling membantu dan berbagi kepada orang yang membutuhkan. Bantuan tersebut dapat berupa harta, makanan, pakaian, atau bentuk kebaikan lainnya yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata mengharap ridha Allah Swt, tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, yang dimaksud dengan sedekah adalah
 - a. Memberikan sebagian harta atau bantuan kepada orang lain dengan ikhlas karena mengharap ridha Allah Swt.
 - b. Mengeluarkan sebagian harta yang telah mencapai nisab dan haul kepada golongan tertentu.
 - c. Memberikan pinjaman kepada teman dengan harapan dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan.
 - d. Menyerahkan seluruh harta kepada orang lain agar mendapat pujian dari masyarakat.
5. Perhatikan ayat berikut !

اللَّهُ بِمَا وَاقِيْمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ
 تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

Ayat tersebut menjelaskan tentang anjuran untuk melakukan kebaikan dan memberikan sebagian harta kepada orang yang membutuhkan. Berdasarkan ayat tersebut, ayat tersebut terdapat dalam surat

- a. Ali Imran ayat 92
- b. At-Taubah ayat 103
- c. Al-Baqarah ayat 110
- d. Al-Hadid ayat 18
6. Seseorang memberikan sebagian hartanya kepada orang lain secara sukarela, dilakukan Setiap umat Islam dianjurkan untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Namun, dalam bersedekah terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar sedekah tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Ahmad ingin memberikan sebagian uangnya kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggalnya. Ia memastikan bahwa uang yang diberikan berasal dari hasil yang

halal dan memberikannya dengan niat ikhlas karena Allah Swt. Berdasarkan peristiwa tersebut, yang termasuk syarat sedekah yang benar adalah

- b. Sedekah diberikan dengan niat ikhlas karena Allah Swt. dan berasal dari harta yang halal
 - c. Sedekah diberikan dalam jumlah besar agar mendapatkan penghargaan dari orang lain
 - d. Sedekah dilakukan agar orang lain mengetahui kebaikan yang telah dilakukan
 - e. Sedekah diberikan hanya kepada orang yang dapat memberikan keuntungan
4. Pada kegiatan bakti sosial, beberapa siswa memberikan pendapat tentang manfaat sedekah.
- 1. Rafi berkata, *“Sedekah yang diberikan kepada orang miskin hanya bertujuan mengurangi kesulitan mereka, sedangkan pemberi tidak mendapatkan manfaat apa pun.”*
 - 2. Alya berkata, *“Sedekah dapat menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt., melatih keikhlasan, serta memperkuat kepedulian sosial.”*
 - 3. Dimas berkata, *“Sedekah akan lebih bermanfaat apabila dilakukan hanya kepada orang yang dapat memberikan balasan kepada kita.”*

Berdasarkan pendapat tersebut, penilaian yang paling tepat adalah

- a. Pendapat Rafi benar karena manfaat utama sedekah hanya dirasakan oleh orang yang menerima bantuan.
 - b. Pendapat Alya benar karena sedekah memiliki manfaat bagi kehidupan spiritual dan hubungan sosial manusia.
 - c. Pendapat Dimas benar karena sedekah seharusnya diberikan kepada orang yang dapat memberikan keuntungan kembali.
 - d. Pendapat Rafi dan Dimas benar karena tujuan utama sedekah adalah memperoleh manfaat duniawi.
5. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Ayat tersebut menjadi salah satu dasar dianjurkannya hibah. Berdasarkan kandungan ayat tersebut, hukum hibah adalah

- a. wajib karena harus dilakukan oleh setiap orang yang mampu
 - b. mubah karena tidak memiliki dasar dalam Al-Qur'an
 - c. haram karena mengurangi hak ahli waris
 - d. sunnah karena termasuk amal kebajikan yang dianjurkan
6. Seorang pedagang bernama budi ingin menghibahkan sebuah ruko kepada saudaranya. Akan tetapi, ruko tersebut masih menjadi jaminan utang dan belum menjadi hak miliknya sepenuhnya. Dibawah ini yang bukan merupakan syarat hibah adalah.....
- a. Harta yang dihibahkan harus berada dalam kepemilikan pemberi hibah
 - b. Pemberi hibah harus memiliki kewenangan atas harta yang dihibahkan

- c. Hibah tetap sah meskipun barang yang dihibahkan belum menjadi milik pemberi hibah
 - d. Penerima hibah harus diketahui dengan jelas
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- 5. Sedekah dilakukan dengan tujuan mencari ridha Allah Swt.
 - 6. Hadiah diberikan sebagai bentuk penghormatan, kasih sayang, atau penghargaan kepada seseorang.
 - 7. Hibah merupakan pemberian harta yang hak kepemilikannya berpindah kepada penerima tanpa imbalan.
 - 8. Hadiah hanya boleh diberikan kepada orang miskin.

Pernyataan yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam adalah

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1) dan (4)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (1), (3), dan (4)
8. Dalam rangka membantu pendidikan anak-anak kurang mampu, Bu Aisyah memberikan sebuah rumah kecil yang ia miliki kepada sebuah yayasan pendidikan agar digunakan sebagai tempat belajar secara gratis. Setelah beberapa tahun, Bu Aisyah tetap tidak mengambil kembali rumah tersebut dan menyerahkan sepenuhnya pengelolaan rumah itu kepada yayasan. Sementara itu, Pak Fajar memberikan sejumlah uang kepada anaknya untuk membeli buku sekolah, tetapi ia masih tetap mengawasi penggunaan uang tersebut karena anaknya masih kecil. Berdasarkan kedua peristiwa tersebut, pasangan jenis hibah yang tepat adalah
- a. Hibah khusus dan hibah umum, karena pemberian pertama kepada yayasan sedangkan pemberian kedua untuk keluarga
 - b. Hibah umum dan hibah khusus, karena pemberian pertama ditujukan untuk kepentingan banyak orang sedangkan pemberian kedua diberikan kepada orang tertentu
 - c. Hibah bersyarat dan hibah mutlak, karena keduanya diberikan dengan tujuan yang berbeda
 - d. Hibah sementara dan hibah tetap, karena kedua pemberian masih dapat diambil kembali oleh pemberi

9. Dalam Islam, memberikan hadiah kepada orang lain merupakan perbuatan yang dianjurkan karena dapat mempererat hubungan persaudaraan dan menumbuhkan rasa kasih sayang. Salah satu dasar anjuran tersebut dapat ditemukan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang berbuat kebaikan dan saling membantu. Di antara ayat berikut, manakah yang dapat dijadikan salah satu dalil tentang anjuran memberikan hadiah?
 - a. QS. Al-Baqarah ayat 177
 - b. QS. Al-Mā'idah ayat 3
 - c. QS. Al-Kautsar ayat 1
 - d. QS. Al-Falaq ayat 1
10. Ahmad memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai bentuk rasa terima kasih karena telah membantunya menyelesaikan tugas sekolah. Ahmad memberikan buku tersebut dengan ikhlas dan tidak mengharapkan balasan apa pun. Berdasarkan peristiwa tersebut, hukum memberikan hadiah dalam Islam adalah
 - a. haram, karena memberikan harta kepada orang lain dapat mengurangi kepemilikan
 - b. makruh, karena hadiah dapat menyebabkan seseorang merasa lebih tinggi dari orang lain
 - c. sunnah, karena hadiah merupakan bentuk kebaikan yang dapat mempererat hubungan dan menumbuhkan kasih sayang
11. Pada akhir semester, Rina memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai hadiah karena telah membantunya belajar. Buku tersebut merupakan milik Rina sendiri, diberikan dengan ikhlas, dan sahabatnya menerima hadiah tersebut dengan senang hati.
Perhatikan pernyataan berikut!
 5. Rina sebagai orang yang memberikan hadiah (*al-wahib*).
 6. Sahabat Rina sebagai orang yang menerima hadiah (*al-mauhub lahu*).
 7. Buku yang diberikan sebagai barang hadiah (*al-mauhub*).
 8. Rina meminta hadiah tersebut dikembalikan setelah satu minggu.

Berdasarkan peristiwa tersebut, rukun hadiah yang telah terpenuhi ditunjukkan oleh

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
12. Perhatikan tiga peristiwa berikut!
 4. Pak Hasan memberikan sejumlah uang kepada korban bencana alam semata-mata karena mengharap ridha Allah Swt.
 5. Siti memberikan sebuah buku kepada sahabatnya sebagai tanda terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.
 6. Pak Ahmad menyerahkan sebidang tanah kepada anaknya tanpa meminta imbalan dan kepemilikannya langsung berpindah.

Berdasarkan ketiga peristiwa tersebut, urutan yang tepat sesuai dengan jenis pemberian adalah ...

- Hibah – Sedekah – Hadiah
- Hadiah – Hibah – Sedekah
- Sedekah – Hibah – Hadiah
- Sedekah – Hadiah – Hibah

13. Perhatikan tabel berikut!

No	Peristiwa	Jenis pemberian
1	Memberikan bantuan kepada korban banjir karena mengharap pahala	P
2	Memberikan cincin kepada sahabat saat pernikahan	Q
3	Menyerahkan rumah kepada anak tanpa imbalan	R

Pasangan yang tepat untuk P, Q, dan R adalah

- P = Hibah, Q = Hadiah, R = Sedekah
 - P = Hadiah, Q = Sedekah, R = Hibah
 - P = Sedekah, Q = Hadiah, R = Hibah
 - P = Sedekah, Q = Hibah, R = Hadiah
14. Una mendapatkan hadiah dari gurunya karena berhasil menjadi siswa yang paling rajin membantu kegiatan kelas. Sikap Ahmad yang tepat setelah menerima hadiah tersebut adalah
- Merasa paling hebat dibandingkan teman lainnya karena mendapatkan penghargaan.
 - Menggunakan hadiah sebagai alasan untuk berhenti berusaha karena sudah berhasil.
 - Bersyukur dan menjadikan hadiah tersebut sebagai motivasi untuk terus berbuat baik.
 - Meminta hadiah yang lebih besar agar semakin dihargai
15. Perhatikan ketiga gambar di atas!



Berdasarkan gambar tersebut, urutan jenis pemberian yang tepat sesuai dengan konsep sedekah, hadiah, dan hibah dalam syariat Islam adalah

- a. Gambar pertama termasuk hibah karena terdapat pemberian harta, gambar kedua termasuk hadiah karena diberikan sebagai penghargaan, dan gambar ketiga termasuk sedekah karena dilakukan secara sukarela.
 - b. Gambar pertama termasuk sedekah karena bertujuan memperoleh ridha Allah Swt., gambar kedua termasuk hadiah karena diberikan sebagai bentuk penghargaan, dan gambar ketiga termasuk hibah karena terjadi perpindahan kepemilikan barang.
 - c. Gambar pertama termasuk hadiah karena diberikan kepada orang yang membutuhkan, gambar kedua termasuk hibah karena diberikan tanpa imbalan, dan gambar ketiga termasuk sedekah karena bertujuan membantu orang lain.
 - d. Gambar pertama termasuk sedekah karena mengandung nilai kebaikan, gambar kedua termasuk hibah karena diberikan kepada orang lain, dan gambar ketiga termasuk hadiah karena dilakukan dengan ikhlas.
16. Pasangkan pernyataan pada kolom A dengan manfaat hadiah yang tepat pada kolom B!

No	Kolom A peristiwa	No	Kolom B mamfaat
1	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas sehingga siswa tersebut semakin bersemangat belajar.	A	Mempererat hubungan dan menumbuhkan rasa kasih sayang
2	Seorang anak memberikan hadiah kepada temannya sebagai tanda terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.	B	Mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasi dan melakukan kebaikan.
3	Orang tua memberikan hadiah kepada anak yang berhasil menghafal Al-Qur'an agar anak semakin mencintai kegiatan positif.	C	Menumbuhkan motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku baik

Pasangan yang tepat adalah ...

- a. 1-A, 2-C, 3-B
 - b. 1-C, 2-B, 3-A
 - c. 1-B, 2-A, 3-C
 - d. 1-B, 2-C, 3-A
17. Fatimah memberikan Al-Qur'an kepada temannya yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an tersebut adalah milik Fatimah, diberikan dengan ikhlas, dan temannya menerima pemberian tersebut tanpa adanya paksaan. Berdasarkan kasus tersebut, analisislah unsur rukun hadiah yang terdapat dalam peristiwa tersebut!
- a. Pemberi hadiah, penerima hadiah, dan barang yang diberikan telah terpenuhi.
 - b. Pemberi hadiah dan barang hadiah belum terpenuhi karena belum ada balasan.

- c. Penerima hadiah belum terpenuhi karena hadiah harus diberikan kepada keluarga.
- d. Semua rukun hadiah belum terpenuhi karena hadiah harus berupa benda mahal.

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- 5. Memberikan sedekah dengan niat mencari ridha Allah Swt.
- 6. Menggunakan harta yang diperoleh dari cara yang halal.
- 7. Mengharapkan pujian dari orang lain setelah bersedekah.
- 8. Memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan.

Syarat sedekah yang sesuai dengan ajaran Islam ditunjukkan oleh

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 2), 3), dan 4)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 1), 2), dan 4)

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Doni menyerahkan beras kepada seorang fakir miskin.
- 2. Beras yang diberikan merupakan milik Doni sendiri.
- 3. Pemberian dilakukan di halaman rumah.
- 4. Fakir miskin menerima beras tersebut dengan sukarela.
- 5. Doni berharap namanya diumumkan sebagai dermawan.

Berdasarkan data tersebut, unsur yang termasuk rukun sedekah ditunjukkan oleh nomor

- a. (1), (2), (3), dan (5)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), (4), dan (5)
- d. (2), (3), (4), dan (5)

20. Dalam kegiatan bakti sosial di sekolah, Yanto memberikan beberapa mushaf Al-Qur'an kepada sebuah madrasah tanpa meminta imbalan apa pun. Guru menjelaskan bahwa tindakan tersebut merupakan salah satu bentuk pemberian dalam Islam. Berdasarkan pengertian istilahnya, hibah adalah

- a. pemberian harta kepada orang lain secara sukarela ketika pemberi masih hidup tanpa mengharapkan imbalan apa pun
- b. pemindahan kepemilikan harta kepada seseorang setelah pemberi meninggal dunia berdasarkan ketentuan tertentu
- c. pemberian sejumlah harta kepada pihak lain sebagai bentuk kewajiban yang telah ditentukan oleh syariat Islam
- d. penyerahan barang kepada orang lain dengan tujuan memperoleh balasan atau keuntungan dari penerima

21. Pak Hasan memiliki sebidang tanah kecil yang tidak lagi digunakan. Ia kemudian memberikan tanah tersebut kepada sebuah lembaga pendidikan Islam untuk membantu pembangunan ruang belajar. Pemberian tersebut dilakukan ketika Pak Hasan masih hidup, tanpa adanya paksaan dan tanpa

mengharapkan imbalan dari pihak penerima. Berdasarkan ketentuan fikih muamalah, hukum hibah yang dilakukan Pak Hasan adalah

- a. Sunnah, karena hibah termasuk bentuk tolong-menolong dalam kebaikan yang dianjurkan oleh Islam selama dilakukan dengan ikhlas.
- b. Wajib, karena setiap orang yang memiliki harta berlebih harus memberikan sebagian hartanya kepada orang lain.
- c. Mubah, karena hibah hanya merupakan perpindahan kepemilikan harta yang tidak memiliki nilai ibadah dalam Islam.
- d. Makruh, karena pemberian harta ketika masih hidup dapat mengurangi jumlah harta yang akan diwariskan kepada ahli waris.

22. Ibu Rahma memiliki sebuah toko kecil yang sudah tidak digunakan. Ia kemudian menyerahkan kepemilikan toko tersebut kepada anak angkatnya, Fikri, sebagai bentuk kasih sayang. Ibu Rahma menyatakan pemberian tersebut secara langsung, dan Fikri menerima pemberian itu dengan senang hati. Pemberian dilakukan saat Ibu Rahma masih hidup dan atas kehendak sendiri. Berdasarkan peristiwa tersebut, unsur yang menunjukkan rukun hibah adalah

- a. Ibu Rahma sebagai pemberi hibah, Fikri sebagai penerima hibah, adanya saksi, dan waktu pemberian ketika pemberi masih hidup
- b. Toko sebagai barang hibah, keadaan ekonomi penerima, tujuan memperoleh pahala, dan persetujuan keluarga penerima
- c. Fikri sebagai penerima hibah, tempat berlangsungnya pemberian, jumlah nilai barang, dan alasan pemberian dilakukan
- d. Ibu Rahma sebagai pemberi hibah, Fikri sebagai penerima hibah, toko sebagai objek hibah, dan adanya pernyataan pemberian serta penerimaan

23. Perhatikan beberapa kegiatan berikut!

5. Seorang siswa memberikan jam tangan kepada temannya sebagai tanda terima kasih karena telah membantunya belajar.
6. Seorang pedagang memberikan uang kepada pelanggan agar pelanggan tersebut membeli lebih banyak barang dagangannya.
7. Orang tua memberikan harta kepada anaknya sebagai pembagian sebelum meninggal.
8. Seorang tetangga memberikan makanan kepada tetangganya sebagai bentuk kepedulian. Kegiatan yang menunjukkan bentuk hadiah adalah

- a. (1) dan (4)
- b. (1) dan (2)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

24. Perhatikan tabel berikut !

No	Bentuk pemberian	Ciri-ciri
1	Sedekah	Diberikan dengan tujuan memperoleh ridha Allah Swt.
	Hadiah	Diberikan sebagai bentuk penghargaan atau kasih sayang
	Hibah	Pemberian hak kepemilikan harta tanpa mengharap imbalan

Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang benar adalah

- a. Semua bentuk pemberian memiliki aturan yang sama karena sama-sama memberikan sesuatu kepada orang lain.
- b. Sedekah, hadiah, dan hibah memiliki perbedaan pada tujuan, alasan pemberian, serta bentuk hak yang diberikan kepada penerima.
- c. Hadiah lebih utama daripada sedekah karena diberikan kepada orang yang dikenal.
- d. Hibah hanya boleh diberikan kepada orang yang membutuhkan seperti penerima sedekah.

25. Suatu hari, Pak Rahman menghibahkan sebuah sepeda kepada keponakannya karena keponakannya tersebut membutuhkan kendaraan untuk pergi ke sekolah. Setelah beberapa bulan, Pak Rahman merasa menyesal dan meminta kembali sepeda yang telah diberikan tersebut dengan alasan ia sedang membutuhkan uang. Keponakannya menolak karena sepeda tersebut sudah menjadi miliknya. Berdasarkan peristiwa tersebut, hukum tindakan Pak Rahman menurut syariat Islam adalah

- a. Boleh mengambil kembali hibah karena harta masih berasal dari pemberi hibah
- b. Boleh mengambil kembali hibah selama penerima hibah belum menjual barang tersebut

- c. Tidak diperbolehkan mengambil kembali hibah karena hibah yang telah diberikan menjadi hak penerima hibah
- d. Wajib mengambil kembali hibah apabila pemberi hibah mengalami kesulitan ekonomi

No	jawaban	No	Jawaban
1	A	15	B
2	C	16	C
3	A	17	A
4	B	18	D
5	D	19	B
6	C	20	A
7	A	21	A
8	B	22	D
9	A	23	A
10	C	24	B
11	A	25	C
12	D		
13	C		
14	C		

LAMPIRAN. 6 Data Mentah uji validitas

No	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
2	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
5	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
11	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
13	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1

0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12
1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	31
1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	20
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	14
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30
0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	28
1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	13
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	31
0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	16
0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	14
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	28
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	18
0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	22
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	26

LAMPIRAN. 7 Hasil uji Validitas SPSS

[illegible]

S 4	Pears on Correlation	0,055	.389*	0,327	1	0,111	-0,1167	.583*	0,355	.439*	0,272	0,228	.722*	.544*	0,056	0,027	.439*	0,056	0,036	-0,055	-0,022	0,165	0,089	0,032	-0,038	0,121	.816*	-0,508*	0,339	0,218	.384*	-0,0136	0,036	0,039	.627*	0,229	.408*	0,027	0,028	0,020	0,020	.675**		
	Sig. (2-tailed)	0,775	0,034	0,077		0,5359	0,0799	0,0301	0,0055	0,0055	0,0146	0,0247	0,0002	0,0002	0,0767	0,0885	0,0055	0,0767	0,0640	0,0165	0,0384	0,0640	0,0165	0,0673	0,0047	0,0247	0,0004	0,0004	0,0067	0,0247	0,3036	0,036	0,037	0,0077	0,0120	0,0225	0,0225	0,0885	0,0122	0,0466	0,0100	1,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
S 5	Pears on Correlation	.491*	0,082	0,035	0,011	-0,011	0,025	0,005	0,024	0,027	0,032	0,015	0,036	0,026	0,021	0,011	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	.486**		
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,084	0,055		0,059	0,0173	0,075	0,018	0,014	0,008	0,013	0,027	0,043	0,067	0,062	0,053	0,060	0,067	0,071	0,070	0,068	0,067	0,060	0,053	0,047	0,040	0,037	0,036	0,031	0,015	0,006	0,012	0,026	0,057	0,075	0,043	0,053	0,067	0,040	0,012	0,006		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
S 6	Pears on Correlation	0,055	0,028	-0,057	-0,011	0,011	-0,0196	0,012	0,091	-0,020	0,036	0,013	0,066	0,015	0,011	0,085	0,016	0,011	0,059	0,015	0,041	0,027	0,010	0,022	0,033	0,008	0,026	0,063	0,026	-0,008	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014		
	Sig. (2-tailed)	0,775	0,084	0,075		0,039	0,0389	0,038	0,018	0,003	0,047	0,033	0,068	0,058	0,084	0,064	0,077	0,085	0,072	0,081	0,058	0,082	0,043	0,020	0,012	0,036	0,067	0,036	0,027	0,066	0,308	0,008	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,042		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
S 7	Pears on Correlation	0,327	0,131	0,077	.53*	0,065	-0,117	.491*	.439*	-0,036	0,035	.801*	0,133	0,068	0,010	0,044	-0,032	-0,027	0,038	0,030	0,032	0,089	0,032	-0,086	0,103	.408*	-.649*	0,039	0,033	.491**	.522**	0,006	0,006	0,006	0,006	.764*	-0,003	.408*	-0,011	0,044	0,012	0,074	0,014	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,057	0,077		0,039	0,039	0,006	0,017	0,043	0,000	0,047	0,068	0,058	0,073	0,061	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,006	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

S 8	Pears on Correlation	0, 2 0 0 5 5	0, 1 0 9 1 5	0, 2 0 5 5 5	0, 3 0 5 5 5	0, 1 0 5 9 1	0, 1 0 9 1 1	.4 9 1* 1*	1	.6 6 5* 5*	- 0 1 3 4 4	.5 9 8* 8*	.4 9 1* 1*	0, 1 3 3 4 4	- 0 1 2 5 6	0, 1 2 6 1 1	- 0 0 5 1 8	0, 0 0 2 5 3	- 0 0 3 5 5	- 0 0 0 0 0	- 0 0 0 0 0	- 0 0 0 0 0	.8 0 0* 0*	- 0 0 1 9 9	0, 1 3 3 4 4	0, 1 3 3 4 4	- 0 0 2 9 6	- 0 0 1 8 8	0, 19 6 6 3**	. 6 8 3 0 8 0	0, 0 0 2 0 0	0, 1 0 2 2 2	0, 0 0 2 0 0	.4 6 4* 4*	- 0 0 0 4 4	.5 3 5* 5*	- 0 1 4 4 4	0, 0 0 4 7 7	0, 2 4 6 6 7	.4 7 2* 2*	.55 8**		
	Sig. (2-tailed)	0, 2 7 6 6 6	0, 3 1 2 2 2	0, 2 7 7 5 5	0, 0 7 5 5 5	0, 3 1 0 2 6		0, 0 0 0 6 6		0, 0 4 8 0 0	0, 4 0 1 0 0	0, 0 0 0 6 6	0, 0 0 0 6 6	0, 0 4 8 1 1	0, 4 0 0 7 8	0, 5 0 0 8 4	0, 1 2 6 3 3	0, 0 2 5 7 6	0, 0 1 7 6 6	0, 0 0 6 2 2	0, 0 1 9 6 6	0, 0 0 8 0 0	0, 0 0 0 3 3	0, 0 2 9 8 8	0, 0 4 8 1 1	0, 0 4 4 3 3	0, 0 1 9 2 3	0, 29 8 8 3 3	0, 0 0 0 0 0	0, 1 0 0 0 0	0, 0 5 2 7 7	0, 0 5 2 7 7	0, 0 0 1 0 0	0, 0 8 2 5 5	0, 0 4 0 2 2	0, 0 4 4 8 8	0, 1 5 3 7 7	0, 0 0 0 8 8	0, 0 0 0 8 8	0, 0 0 0 8 8			
	N	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	30 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	30					
S 9	Pears on Correlation	0, 0 0 0 9 9	0, 2 4 4 7 7	.4 1 3 3 9 9	.4 2 0 4 7 7	0, 0 0 0 2 2	- 0 3 9 5*	.4 6 3 5 5*	.6 6 5* 5*	1	0, 0 6 6 7 7	0, 0 3 0 0*	.5 4 3 9 9*	0, 2 0 0 2 2	0, 0 0 3 5 5	.4 5 7 7 2 2	0, 0 1 1 2 2	0, 0 3 0 2 0	- 0 0 0 9 9	- 0 0 3 7* 7*	0, 0 1 8 6 6	0, 0 1 1 3 3	.5 9 3* 3*	- 0 0 2 6 6	0, 0 0 6 7 7	0, 0 2 2 2 2	- 0 0 1 6 6	0, 0 2 6 1 1	0, 0 2 2 2 2	. 6 6 9 0 9**	- 0 0 0 6 6	- 0 0 1 7 7	- 0 0 1 7 7	.6 0 6 5 5*	0, 0 1 1 7 7	.4 7 1* 1*	0, 0 1 8 6 6	0, 0 0 9 5 5	0, 0 2 2 2 2	0, 0 0 3 8 8	0, 0 0 0 3 3	.61 9**	
	Sig. (2-tailed)	0, 9 6 2 2 2	0, 1 0 8 3 8	0, 0 0 1 5 5	0, 0 1 8 8 8	0, 0 0 5 5 5	0, 0 0 1 0 0		0, 0 0 0 0 0		0, 0 7 2 4 4	0, 0 0 3 5 5	0, 0 0 1 5 5	0, 0 2 8 5 5	0, 0 8 6 4 4	0, 0 7 9 1 1	0, 0 3 6 5 5	0, 0 1 9 6 6	0, 0 0 6 2 2	0, 0 1 2 6 6	0, 0 3 4 6 6	0, 0 0 8 0 0	0, 0 4 0 1 1	0, 0 0 6 1 1	0, 0 0 2 8 8	0, 0 0 4 5 5	0, 0 0 9 4 4	0, 0 16 4 4 0	0, 0 0 4 0 0	0, 0 7 2 4 4	0, 0 5 7 5 5	0, 0 3 6 3 3	0, 0 4 1 0 0	0, 0 0 2 9 9	0, 0 3 0 7 7	0, 0 6 1 5 5	0, 0 2 8 6 6	0, 0 2 0 6 6	0, 0 2 2 6 6				
	N	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	30 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	30						
S 1 0	Pears on Correlation	- 0 1 8 3 4	.4 0 3 3 4 4	0, 0 2 7 2 2	0, 2 2 0 2 2	0, 0 0 7 0 0	- 0 1 1 3 3	- 0 0 6 4 4	0, 0 0 7 7 7	0, 0 0 6 6 6	1	0, 0 0 0 0 0	0, 0 2 0 0 0	0, 0 3 4 6 6	0, 0 0 2 6 6	- 0 0 2 2 2	- 0 0 0 6 6	0, 0 1 3 9 9	- 0 0 0 6 6	- 0 0 3 4 4	0, 0 0 6 7 7	0, 0 1 2 3 3	0, 0 0 3 4 4	0, 0 0 1 6 6	0, 0 0 3 7 7	0, 0 0 6 3 3	- 0 0 6 9 9	0, 0 0 13 4 4	0, 0 0 6 6 6	- 0 0 0 6 6	- 0 0 0 6 6	0, 0 0 6 9 9	.4 8 4* 4*	0, 0 1 9 3 3	.3 0 6 6 7 7	0, 0 0 6 6 6	0, 0 2 6 8 8	0, 0 0 8 7 7	0, 0 0 6 3 3	0, 0 0 7 3 7	0, 0 0 0 7 0	0, 0 0 0 7 0	0, 2 60 60
	Sig. (2-tailed)	0, 4 8 2 1 1	0, 0 2 4 5 5	0, 0 2 8 1 6	0, 0 4 4 6 6	0, 0 1 0 0 0	1, 0 4 4 3 1	0, 0 7 8 1 4	0, 0 4 4 7 7	0, 0 7 8 2 4		1, 0 0 0 0 0	1, 0 0 0 0 0	0, 0 2 0 9 9	0, 0 7 2 4 4	0, 0 2 8 5 5	0, 0 7 2 6 6	0, 0 1 4 3 3	0, 0 0 7 2 2	0, 0 0 2 4 4	0, 0 1 7 6 6	0, 0 4 0 1 1	0, 0 0 6 2 2	0, 0 0 8 1 1	0, 0 0 2 4 4	0, 0 0 7 1 1	0, 0 0 4 6 6	0, 0 7 7 1 1	0, 0 7 2 6 6	0, 0 1 1 7 7	0, 0 2 1 4 4	0, 0 3 2 6 6	0, 0 2 7 4 4	0, 0 3 0 6 6	0, 0 1 7 3 3	0, 0 2 3 7 7	0, 0 3 2 7 7	0, 0 3 2 7 7	0, 0 3 2 7 7	0, 1 65 65			
	N	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	30 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	30						
S 1 1	Pears on Correlation	0, 2 0 0 5 5	0, 1 0 9 1 5	0, 0 2 0 8 8	0, 3 1 2 7 7	0, 0 2 1 5 5	.5 3 9 5 8*	.5 3 9 5 8*	.5 3 9 5 8*	0, 0 0 0 0 0	1	0, 0 3 5 8 8	0, 0 1 3 4 4	0, 0 1 0 1 1	- 0 0 6 1 1	0, 2 2 6 1 1	- 0 0 6 5 5	0, 0 2 1 5 5	- 0 0 1 5 5	- 0 0 3 6 6	0, 0 0 5 7 7	0, 0 0 1 5 5	0, 0 0 3 6 6	0, 0 0 1 6 6	0, 0 0 3 7 7	0, 0 0 0 0 0	- 0 0 4 3 4	0, 0 0 33 8 8	. 8 1 3 0 8**	0, 0 1 3 4 4	- 0 0 1 0 0	0, 0 0 2 1 0	.4 6 1 1 4*	0, 0 1 6 8*	.6 6 0 0 9 9	- 0 0 0 0 0	0, 0 0 8 9 9	0, 0 1 0 1*	.4 7 5 6*	.62 6**			
	Sig. (2-tailed)	0, 2 7 6 6 6	0, 3 1 2 2 6	0, 0 2 2 7 7	0, 0 3 4 7 7	0, 0 3 5 5 0	0, 0 0 0 0 0	0, 0 0 0 0 0	0, 0 0 0 0 0	0, 0 0 0 0 0	1, 0 0 0 0 0		0, 0 4 8 5 5	0, 0 4 9 1 3	0, 0 4 9 2 4	0, 0 1 1 4 4	0, 0 2 6 6 6	0, 0 1 4 7 7	0, 0 0 5 8 8	0, 0 2 4 1 1	0, 0 0 9 6 6	0, 0 1 0 8 8	0, 0 0 8 4 4	0, 0 0 7 5 5	0, 0 0 8 3 3	0, 0 0 0 6 6	0, 0 0 9 5 5	0, 0 4 8 2 2	0, 0 1 3 7 7	0, 0 0 2 2 0	0, 0 5 0 4 4	0, 0 0 5 2 2	0, 0 0 6 2 0	0, 0 0 9 4 4	0, 0 3 1 7 7	0, 0 0 2 8 8	0, 0 0 0 8 8	0, 0 0 0 8 8	0, 0 0 0 8 8	0, 0 0 0 8 8			
	N	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	3 0 0 0 0 0	30 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	3 0 3 0 3 0	30						

S 1 2	Pears on Corre lation	0, 3 2 7	0, 2 5 0	.4 6 4*	.7 2 2*	0, 2 5 0	- 0, 1 1*	.8 6 1*	.4 9 1*	.4 3 9*	0, 0 0 0	0, 3 5 5	1	0, 2 7 2	- 0, 2 2 6	0, 3 0 2	.5 7 7*	0, 0 5 6	.5 8 3*	- 0, 3 2 7	- 0, 1 0 2	0, 3 0 2	0, 0 8 9	0, 0 5 2	0, 2 7 2	.5 4 4*	- .6 4 9*	.4 8 0*	.4 91**	. 5 2 2**	0, 0 2 0	0, 0 5 6	0, 1 9 8	.6 2 2 7*	0, 1 2 2 9	.5 4 4*	0, 0 2 7	0, 2 8 9	0, 2 8 9	0, 2 7 2	0, 1 4 4	.77 3**
	Sig. (2- tailed)	0, 0 7 7	0, 1 8 3	0, 0 1 0	0, 0 8 3	0, 1 7 9	0, 3 0 0	0, 0 0 6	0, 0 0 6	0, 1 1 5	0, 0 0 5		0, 1 4 6	0, 2 3 0	0, 1 0 5	0, 0 6 1	0, 0 7 7	0, 0 0 1	0, 0 7 1	0, 0 5 9	0, 1 0 0	0, 0 6 4	0, 0 7 5	0, 0 1 4	0, 0 7 6	0, 0 0 2	0, 0 0 0	0, 0 0 7	0, 00 6	0, 0 0 3	0, 1 0 0	0, 0 6 7	0, 0 2 9	0, 0 9 0	0, 0 8 8	0, 1 2 2	0, 1 4 6	0, 4 4 7	0,0 00			
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	30	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	30		
S 1 3	Pears on Corre lation	- 0, 1 3 4	0, 1 3 6	0, 1 3 4	.5 4 4*	0, 1 3 6	0, 1 3 6	0, 1 3 6	0, 1 3 4	0, 2 0 2	0, 2 1 0	0, 2 3 7	1 2 2		0, 0 6 9	- 0, 0 6 7	0, 0 0 2	0, 0 6 9	0, 0 7 2	- 0, 0 3 0	0, 0 6 7	0, 0 3 3	- 0, 1 6 7	0, 0 3 3	0, 0 2 0	0, 0 6 3	0, 0 3 3	- 0, 0 6 8	- 0, 0 6 9	0, 13 4	0, 0 2 2	0, - 4 6 7*	- 0, 0 2 9	0, 0 6 9	0, 0 2 6	0, 0 3 6	0, 0 2 6	.4 2 6 4*	.4 6 7*	0, 1 4 1	.37 6*	
	Sig. (2- tailed)	0, 4 8 1	0, 4 7 3	0, 0 8 1	0, 0 0 2	0, 0 7 3	0, 0 7 3	0, 0 7 3	0, 0 8 1	0, 2 8 5	0, 2 8 9	0, 0 8 1	0, 1 4 6		0, 7 1 6	0, 0 2 4	0, 0 8 6	0, 0 1 0	0, 0 4 0	0, 1 0 4	0, 0 7 2	0, 0 6 2	0, 0 8 1	0, 0 2 9	0, 0 7 6	0, 0 2 1	0, 0 7 1	0, 0 1 6	0, 48 1	0, 0 2 8	0, 0 0 9	0, 0 7 1	0, 0 1 6	0, 0 5 3	0, 0 2 8	0, 0 3 6	0, 0 1 9	0, 0 0 5	0, 0 4 6	0,0 41		
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	30	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	30		
S 1 4	Pears on Corre lation	- 0, 1 2 0	- 0, 1 2 8	0, 0 1 8	0, 0 5 6	0, 0 6 6	- 0, 0 5 6	- 0, 0 8 5	- 0, 0 5 7	0, 0 3 3	- 0, 3 6 1	- 0, 0 2 8	- 0, 0 2 9	0, 0 6 7	1	0, 2 4 7	- 0, 2 4 7	0, 1 4 9	0, 1 2 6	- 0, 2 5 9	0, 0 3 5	0, 0 1 2	0, 0 1 1	- 0, 0 2 0	0, 0 6 8	0, 0 1 9	0, 0 4 5	- 0, 0 0 5	0, 34*	- 0, 0 3 3	0, 0 6 9	- 0, 0 2 9	0, 0 1 4	0, 0 2 8	0, 0 1 0	0, 0 9 3	0, 0 2 4	0, 0 9 9	0, 0 6 9	0, 0 4 9	0, 0 0 9	- 0,0 68
	Sig. (2- tailed)	0, 5 2 7	0, 2 9 5	0, 0 2 3	0, 0 6 7	0, 0 6 0	0, 0 6 6	0, 0 6 7	0, 0 4 4	0, 0 8 1	0, 0 6 3	0, 0 2 0	0, 0 3 6		0, 1 8 9	0, 0 8 9	0, 0 6 5	0, 0 3 4	0, 0 7 6	0, 0 5 9	0, 0 9 4	0, 0 7 9	0, 0 2 7	0, 0 1 6	0, 0 3 4	0, 0 7 0	0, 0 4 0	0, 01 6	0, 0 8 6	0, 0 1 6	0, 0 1 8	0, 0 3 4	0, 0 2 7	0, 0 4 4	0, 0 5 7	0, 0 6 1	0, 0 7 9	0, 0 1 6	0, 0 7 7	0,7 21		
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	30	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	30		
S 1 5	Pears on Corre lation	.4 1 3*	0, 1 1 0	.5 4 8*	0, 0 2 7	0, 1 1 0	0, 1 1 0	0, 1 6 5	0, 1 2 6	0, 0 5 0	- 0, 0 6 7	0, 2 6 1	0, 3 0 2	- 0, 0 2 7	1	0, 1 8 6	0, 0 3 3	0, 0 0 2	- 0, 0 6 7	0, 0 5 0	0, 0 1 7	0, 0 0 5	- 0, 0 7 9	0, 0 3 6	0, 0 2 9	0, 0 2 5	0, 0 3 3	.4 5 1*	.3 96*	0, 0 3 5	- 0, 0 6 7	- 0, 0 1 3	0, 0 1 3	0, 0 3 6	0, 0 2 6	0, 0 3 2	0, 0 2 8	0, 0 3 0	- 0,0 65	.38 5*		
	Sig. (2- tailed)	0, 2 2 3	0, 5 6 3	0, 0 8 2	0, 0 8 5	0, 5 6 3	0, 5 8 4	0, 3 8 8	0, 0 9 2	0, 0 7 4	0, 0 7 1	0, 0 1 5	0, 0 1 4		0, 3 2 6	0, 3 8 4	0, 0 1 5	0, 0 6 2	0, 0 7 4	0, 0 2 6	0, 0 3 9	0, 0 1 6	0, 0 2 5	0, 0 3 6	0, 0 2 9	0, 0 3 6	0, 0 8 4	0, 0 0 2	0, 03 1	0, 0 7 5	0, 0 2 7	0, 0 5 8	0, 0 7 6	0, 0 5 9	0, 0 2 7	0, 0 3 0	0, 0 2 6	0, 0 7 4	0, 0 6 1	0,0 36		

		3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30																																																																
S 1 6	Pears on Corre lation	0, 1 4 4	0, 1 1 0	0, 1 4 4	0, 1 3 9*	0, 1 1 0	- 0, 1 1 6 5	.7 0, 1 4*	0, 2 6 1	.4 5 7*	- 0, 2 0 2	.5 7 7*	0, 2 0 2	- 0, 2 8 6	0, 1 8 6	1	0, 0 3 3	0, 3 0 2	- 0, 1 2 4	- 0, 2 5 0	0, 0 1 6	0, 1 8 6	0, 0 0 9	0, 0 6 8	0, 0 3 7	0, 0 6 6	0, 0 3 3	- 0, 2 2 6*	.4 5 1*	.6 65**	0, 4 9 3**	0, - 0 6 7	0, 0 0 3	0, 0 0 3	0, 0 0 3	.6 6 5*	- 0, 0 0 5	0, 0 3 6	- 0, 0 8 6	0, 0 9 5	0, 0 3 6	0, 0 3 9	0, 0 3 9	.52 1**																																																																		
	Sig. (2- tailed)	0, 4 4 8	0, 5 4 3	0, 4 4 8	0, 1 6 5	0, 5 3 4	0, 3 8 0	0, 0 6 4	0, 1 0 4	0, 0 6 1	0, 2 1 5	0, 0 8 1	0, 2 1 5	0, 1 3 9	0, 0 2 6		0, 8 6 4	0, 1 4 5	0, 0 4 8	0, 1 7 4	0, 7 9 4	0, 3 2 6	0, 9 7 2	0, 0 6 9	0, 0 7 4	0, 0 6 4	0, 0 6 4	0, 0 0 3	0, 0 0 1	0, 0 0 2	0, 0 0 6	0, 0 2 4	0, 0 8 6	0, 0 9 7	0, 0 6 1	0, 0 6 5	0, 0 6 1	0, 0 6 1	0, 0 6 1	0, 0 6 1	0, 0 6 1	0,0 03																																																																				
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30																																																																	
S 1 7	Pears on Corre lation	0, 0 1 8	- 0, 3 3 9	0, 1 5 7	0, 0 5 6	0, 0 8 5	- 0, 1 1 8	0, - 0 6	0, 0 7 2	0, - 0 1	- 0, 0 6	0, 0 5 6	0, 0 1 9	0, 0 3 3	0, 0 3 3	0, 0 3 3	1	- 0, 0 8 5	- 0, 2 9 6	0, 1 3 8	0, 0 3 3	0, 1 0 6	0, 0 1 2	0, - 0 0	0, 0 2 8	0, 0 6 9	0, 0 2 2	- 0, 0 3 5	0, - 0 9	0, 0 01 8	0, - 0 3 3	0, - 0 6 9	0, - 0 2 2	0, - 0 2 2	0, 0 2 2	0, 1 2 6	0, - 0 5	0, 0 6 9	0, - 0 7	0, 0 7	0, 0 8	0, - 0 6	0, - 0 6	0,0 02																																																																		
	Sig. (2- tailed)	0, 9 2 3	0, 0 6 7	0, 4 0 7	0, 0 6 5	0, 6 5 6	0, 7 9 7	0, 0 2 3	0, 0 9 3	0, 0 6 1	0, 0 7 6	0, 0 4 7	0, 0 1 6	0, 0 8 5	0, 0 6 4	0, 0 8 4		0, 6 5 6	0, 1 4 3	0, 0 4 6	0, 0 5 8	0, 0 6 7	0, 0 2 1	0, 0 7 1	0, 0 6 1	0, 0 2 7	0, 0 1 6	0, 0 4 5	0, 0 92 3	0, 0 8 6 4	0, 0 7 1	0, 0 1 1	0, 0 1 1	0, 0 1 1	0, 0 1 2	0, 0 1 7	0, 0 1 6	0, 0 1 3	0, 0 1 7	0, 0 1 6	0, 0 1 3	0,0 92																																																																				
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30																																																																		
S 1 8	Pears on Corre lation	0, 3 2 7	- 0, 2 0 8	0, 1 9 1	0, 3 0 6	.3 - 0, 0 2 8	- 0, 4 4 5	.4 0, 3 5	0, 0 5 2	0, - 0 2	- 0, 3 1 3	.5 8 3*	0, 2 7 2	- 0, 3 2 2	0, 0 2 2	0, 0 2 2	0, - 0 1	0, 0 0 5	0, 0 1 4	0, 0 0 2	0, 0 0 5	0, 0 0 2	0, 0 0 2	0, 0 2 1	0, 0 2 7	0, 0 3 6	- 0, 2 3 8*	0, 1 9 8	0, 0 35 5	0, - 0 4*	0, - 0 3 6	0, - 0 1 5	0, - 0 0 8	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	0, 0 0 0	.45 8*																																																																			
	Sig. (2- tailed)	0, 0 7 7	0, 8 8 4	0, 3 1 2	0, 0 1 4	0, 8 8 4	0, 0 1 5	0, 0 5 5	0, 1 4 3	0, 0 7 5	0, 0 4 3	0, 0 1 6	0, 0 2 0	0, 0 3 5	0, 0 1 5	0, 0 1 6		0, 0 5 0	0, 0 1 9	0, 0 5 1	0, 0 7 5	0, 0 5 5	0, 0 2 1	0, 0 4 4	0, 0 7 6	0, 0 4 3	0, 0 2 4	0, 0 9 5	0, 0 05 5	0, 0 3 6	0, 0 4 3	0, 0 7 5	0, 0 6 6	0, 0 2 4	0, 0 5 4	0, 0 1 8	0, 0 1 6	0, 0 1 8	0, 0 1 2	0, 0 1 3	0, 0 1 6	0, 0 1 2	0,0 11																																																																			
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	30																																																																		
S 1 9	Pears on Corre lation	- 0, 0 6 3	0, 1 9 1	0, 0 7 1	- 0, 0 5 8	- 0, 0 2 5	- 0, 0 2 0	- 0, 0 3 7	- 0, 0 0 4	- 0, 0 1 9	0, 1 3 6	- 0, 0 2 7	- 0, 0 3 9	- 0, 0 0 9	- 0, 0 4 6	- 0, 0 4 6	- 0, 0 4 6	1	- 0, 1 3 0	- 0, 1 0 7	0, 0 1 4	0, 0 1 5	0, 0 2 4	0, 0 1 5	0, 0 3 3	0, 0 1 4	0, 0 0 3	- 0, 0 2 8	0, - 0 5	0, - 0 20 5	0, - 0 4 9	0, 0 1 3	0, - 0 4 5	0, - 0 1 7	0, - 0 2 0	0, - 0 1 6	0, - 0 1 3	0, - 0 0 4	0, - 0 1 3	0, - 0 0 9	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4	0, - 0 1 4

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	0,962	0,563	0,092	0,185	0,088	0,118	0,105	0,000	0,007	0,024	0,010	0,006	0,054	0,061	0,038	0,014	0,045	0,063	0,093		0,164	0,285	0,274	0,005	0,054	0,962	0,006	0,072	0,057	0,084	0,000	0,093	0,069	0,076	0,079	0,060	0,000	0,023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S24	Pears on Correlation	0,063	-0,055	0,106	-0,108	-0,032	-0,031	-0,000	-0,001	-0,022	-0,013	-0,003	0,005	0,000	0,021	0,000	-0,020	0,020	0,002	0,022	0,030	-0,061	1,013	0,104	-0,010	0,020	-0,063	-0,000	-0,000	0,000	-0,001	0,000	-0,000	0,000	0,000	-0,000	-0,000	0,000	-0,133	
	Sig. (2-tailed)	0,743	0,775	0,008	0,077	0,036	0,032	0,000	0,000	0,021	0,048	0,074	0,081	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,481	0,481	0,493	0,010	0,743	0,003	0,000	0,481	0,492	0,527	0,000	0,000	1,000	0,000	0,008	0,004	0,003	0,482
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pears on Correlation	.82*	0,212	0,103	0,113	0,070	0,000	0,016	0,000	0,000	-0,000	0,000	0,000	0,000	-0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	-0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	.386*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,014	0,008	0,003	0,000	1,000	0,004	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pears on Correlation	-0,134	0,217	0,103	.86*	0,000	-0,002	.48*	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	-0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	.424*
	Sig. (2-tailed)	0,481	0,014	0,008	0,000	1,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pears on Correlation	-0,122	-0,055	-0,105	-0,158*	-0,033	0,226	.69*	-0,																															

		0	6	9	*	9		*	6	9		*	8	8		*	5	*	8			5			9	6				1	9		5	*	3	6	7	8	*	5			
		Sig. (2-tailed)	0,5227	0,7667	0,1676	0,0474	0,0230	0,0230	0,0103	0,0103	0,0073	0,0016	0,0076	0,0000	0,0073	0,0041	0,0084	0,0033	0,0042	0,0093	0,0004	0,0035	0,0082	0,0013	0,0025	0,0073	0,0061		0,0016	0,0113	0,0120	0,0071	0,0131	0,0088	0,0001	0,0062	0,0061	0,0057	0,0060	0,0007	0,0019	0,0093	0,0001
		N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
S28	Pears on Correlation	0,2266	0,2266	.573*	0,3399	0,3266	-0,3399	0,3011	-0,3088	0,3062	0,0169	-0,0088	.480*	-0,0009	-0,0055	.451*	0,1139	0,1198	0,0103	-0,0326	0,0106	0,0168	-0,0075	0,0236	0,0468	0,0288	-0,035*	1	.397*	0,0244	-0,0220	-0,0239	0,0139	.397*	0,0371	0,0314	0,0466	0,0174	0,0196	0,0069	-0,0099	.492**	
	Sig. (2-tailed)	0,1113	0,2030	0,0017	0,0063	0,0067	0,0000	0,0092	0,0022	0,0034	0,0071	0,0092	0,0007	0,0011	0,0022	0,0045	0,0029	0,0052	0,0008	0,0059	0,0077	0,0044	0,0059	0,0016	0,0027	0,0011		0,0030	0,0089	0,0171	0,0218	0,0165	0,0031	0,0076	0,0031	0,0066	0,0030	0,0073	0,0011	0,0067	0,0000	0,0006	0,0006
	N	300	303	300	303	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300	303	300	303	300	303	300	300	303	303	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300
S29	Pears on Correlation	0,2055	0,2191	0,3319	0,3218	0,3101	-0,3081	.491*	0,3199	0,3166	-0,3133	.431*	0,3144	-0,3433	.396*	-0,3155	0,3030	-0,3002	0,3023	0,3126	0,3103	0,3167	-0,3003	0,3006	0,3027	0,3076	-0,3066	.397*	1	.548**	0,0408	-0,0100	0,0102	.464*	0,0116	.4611	0,0402	0,0116	0,0289	0,0197	0,0218	0,0089	.539**
	Sig. (2-tailed)	0,2376	0,2162	0,0077	0,0041	0,0062	0,0067	0,0009	0,0029	0,0064	0,0081	0,0007	0,0004	0,0081	0,0031	0,0023	0,0090	0,0025	0,0076	0,0008	0,0030	0,0061	0,0030	0,0059	0,0040	0,0051	0,0033		0,0002	0,0000	0,0003	0,0022	0,0014	0,0028	0,0003	0,0058	0,0007	0,0015	0,0037	0,0001	0,0037	0,0001	0,0002
	N	300	303	300	303	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300	303	300	303	300	303	300	300	303	303	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300
S30	Pears on Correlation	.396*	0,3300	.396*	.384*	.439*	0,3165	.522*	.683*	.6207	0,380*	.522*	0,3222	-0,3033	0,4373	-0,3003	.384*	0,3099	0,3025	0,3377	0,3053	0,3075	0,3137	0,3093	0,3022	0,3021*	0,48**	1	-0,0637	-0,0333	0,0244	.683*	0,3167	.740*	-0,3054	0,3036	0,3035	0,3074	0,31* 0,31*	.471* 0,31*	.618* 0,31*	.840**	
	Sig. (2-tailed)	0,0031	0,0003	0,0001	0,0033	0,0004	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0007	0,0000	0,0003	0,0008	0,0002	0,0008	0,0009	0,0026	0,0036	0,0022	0,0036	0,0020	0,0033	0,0024	0,0035	0,0020	0,0033		0,0002	0,0000	0,0003	0,0022	0,0018	0,0038	0,0009	0,0050	0,0080	0,0042	0,0079	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
	N	300	303	300	303	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300	303	300	303	300	303	300	300	303	303	303	300	303	300	303	303	300	303	300	303	300

[illegible]

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN. 8 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	40

LAMPIRAN. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,47	0,60	0,47	0,40	0,60	0,60	0,40	0,53	0,57	0,50	0,53	0,40	0,50	0,63	0,57
Std. Deviation		0,507	0,498	0,507	0,498	0,498	0,498	0,498	0,507	0,504	0,509	0,507	0,498	0,509	0,490	0,504

S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,57	0,63	0,40	0,53	0,80	0,57	0,70	0,57	0,47	0,50	0,50	0,63	0,63	0,53	0,43	0,50	0,63	0,63	0,53	0,77	0,50	0,57	0,67	0,50	0,67
0,504	0,490	0,498	0,507	0,407	0,504	0,466	0,504	0,507	0,509	0,509	0,490	0,490	0,507	0,504	0,509	0,490	0,490	0,507	0,430	0,509	0,504	0,479	0,509	0,479

LAMPIRAN. 10 Hasil Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	21.73	46.478	.396	.814
S2	21.60	46.179	.450	.813
S3	21.73	45.789	.499	.811
S4	21.80	44.993	.633	.807
S5	21.60	46.317	.429	.813
S6	21.60	49.628	-.057	.828
S7	21.80	45.200	.601	.808
S8	21.67	45.747	.506	.811
S9	21.63	45.344	.571	.809
S10	21.70	47.872	.191	.821
S11	21.67	45.264	.579	.809
S12	21.80	44.303	.742	.804
S13	21.70	47.045	.311	.817
S14	21.57	50.185	-.137	.830
S15	21.63	46.999	.322	.817
S16	21.63	46.033	.466	.812
S17	21.57	49.702	-.068	.828
S18	21.80	46.510	.400	.814
S19	21.67	49.747	-.074	.828
S20	21.40	50.869	-.269	.831
S21	21.63	46.309	.425	.814
S22	21.50	49.569	-.047	.827
S23	21.63	46.792	.352	.816
S24	21.73	50.685	-.203	.832
S25	21.70	46.976	.322	.817
S26	21.70	46.700	.362	.815
S27	21.57	53.633	-.613	.842
S28	21.57	46.323	.437	.813
S29	21.67	45.885	.485	.812
S30	21.77	43.771	.817	.801
S31	21.70	50.700	-.205	.832
S32	21.57	50.047	-.117	.829

S33	21.57	46.737	.373	.815
S34	21.67	44.230	.739	.804
S35	21.43	47.426	.315	.817
S36	21.70	44.700	.664	.806
S37	21.63	49.068	.022	.825
S38	21.53	46.395	.436	.813
S39	21.70	46.769	.352	.816
S40	21.53	47.016	.339	.816

LAMPIRAN. 11 hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestKontrol	.142	29	.143	.947	29	.156
PosttestKontrol	.102	29	.200*	.959	29	.310
PretestEksperimen	.126	29	.200*	.932	29	.063
PosttestEksperimen	.145	29	.120	.941	29	.104
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

LAMPIRAN. 12 uji homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.067	1	116	.797
	Based on Median	.070	1	116	.793
	Based on Median and with adjusted df	.070	1	113.440	.793
	Based on trimmed mean	.039	1	116	.843

LAMPIRAN. 13 Hasil uji independent T-TEST

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.482	.228	-4.878	57	.000	-10.113	2.073	-14.264	-5.961
	Equal variances not assumed			-4.898	54.787	.000	-10.113	2.065	-14.251	-5.974

LAMPIRAN. 14 Hasil Data Pretest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

PREETEST		
SISWA	KONTROL	EKSPERIMEN
1	56	52
2	52	64
3	60	56
4	72	72
5	68	60
6	56	52
7	48	64
8	64	72
9	52	60
10	72	44
11	60	68
12	68	52
13	64	72
14	60	56
15	76	72
16	56	52
17	64	40
18	60	56
19	72	56
20	52	72
21	60	60
22	68	68
23	60	56
24	52	40
25	68	52
26	72	60
27	52	68
28	60	56
29	48	52
30	72	

LAMPIRAN. 15 hasil data posttest kelas kontrol dan kelas eksperime

POSTTEST		
SISWA	KONTROL	EKSPERIMEN
1	76	76
2	84	80
3	68	84
4	80	92
5	72	88
6	86	84
7	74	72
8	66	92
9	82	84
10	78	96
11	52	76
12	80	92
13	70	88
14	88	84
15	76	96
16	64	84
17	84	88
18	72	76
19	84	92
20	74	80
21	68	84
22	86	92
23	80	84
24	62	80
25	78	92
26	82	96
27	70	84
28	76	88
29	60	72
30	86	

LAMPIRAN. 16 SK Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan D.R. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 639 Tahun 2025
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	: 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : - 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	Pertama	: 1. Dr. Irwan Fathurrochman, S. Pd.L, M. Pd 19840826 200912 1 008 2. Nelfa Sari, M. Pd 19940208 202203 2 004
-------------------	----------------	--

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 N A M A : **Sesilia Ambarici**
 N I M : **22531133**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Strategi True Or False Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTsN 1 Kepahiang.**

Ketiga	: Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Keempat	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Kelima	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Keenam	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Ketujuh	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Kedelapan	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 06 November 2025
 Dalam,

Sutarto

1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup,
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN. 17 SK Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 175/In.34/FT/PP.00.9/02/2026 12 Februari 2026
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag
 Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sasilia Ambarici
 NIM : 22531133
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi True Or False Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas VIII MTsN 1 Kepahiang
 Waktu Penelitian : 19 Februari 2026 s.d 19 Mei 2026
 Lokasi Penelitian : MTsN 1 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :
 1. Rektor
 2. Wakil 1
 3. Ka. Biro AUAK
 4. Arsip

LAMPIRAN. 18 SK Penelitian Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
 Jalan Lintas - Kepahiang-Curup, Komplek Perkantoran Desa Kelopak - Kepahiang 39172
 Telepon (0732) 393007; Faksimili (0732) 393007
 website: <https://kepahiang.kemenag.go.id>

Nomor : B-49/Kk.07.08.2/PP/02/2026
 Lamp. : -
 Hal. : Izin Penelitian

18 Februari 2026

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 173/In.34/FT/PP.00.9/02/2026 tanggal 12 Februari 2026 perihal : Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **Sesilia Ambarici**
 NIM : 22531133
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Strue Or Faise Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dikelas VIII MTsN 1 Kepahiang
 Waktu Penelitian : 19 Februari s.d 19 Mei 2026
 Lokasi Penelitian : MTsN 1 Kepahiang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



Imam Ghozali

Tembusan:

1. Ka. Kanwil. Kemenag. Prov. Bengkulu;
2. Ka. MTsN 1 Kepahiang.

LAMPIRAN. 19 Surat Selesai Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 01 KEPAHANG
Jalan Raya Durian Depan Telp. (0732) 23079 email : miskepahang@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : B-446/MTs.07.12/PP.005/05/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: NURANI M, S.Pd.I.M.Pd
NIP	: 197412231997032002
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala MTs Negeri 01 Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SESILIA AMBARICI
NIM	: 22531133
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: <i>Pengaruh Strategi true or false berbasis kahoot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas VIII di Mts N 1 kepahiang.</i>

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Mtsn 1 Kepahiang Pada Tanggal 19 Februari 2026 Sampai Dengan 19 Mei 2026 Dengan Judul :

Pengaruh Strategi true or false berbasis kahoot terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas VIII di Mts N 1 kepahiang.

Selama Melaksanakan Penelitian Yang Bersangkutan Telah Mengikuti Prosedur Dan Ketentuan Yang Berlaku Di Madrasah.

Demikian surat keterangan ini Dibuat Agar Dapat Di Pgunakan Sebagaimana Mestinya.

Kepahiang, 20 Mei 2026
Kepala Madrasah



NURANI M, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 197412231997032002

LAMPIRAN. 20 Uji Validitas Dosen

Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.								
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.								
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.								
	8. Bahasa yang digunakan efektif.								
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.								

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Untuk kunci jawaban coba di beri penilaian sesuai indikator pemahaman konsep per poinnya. Sedangkan untuk soal yang openended juga diperhatikan kemungkinan jawab lainnya dan dijelaskan penilaian per poin dengan indikator pemahaman konsepnya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

cf- Janglah Han panahan!!

Curup, 20 April 2026

Validator


Dr. Ana Maryati, M.Ag

LAMPIRAN. 21 uji validitas guru

PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMENT PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafizudin , S.Pd , M.Pd

NIP : 198602152025211004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Sesilia Ambarici

NIM : 22531133

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Semester : 8

Judul skripsi : Pengaruh Strategi *True Or False* Berbasis Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas VIII MTsN 1 Kepahiang

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

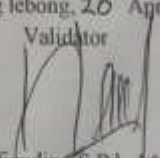
☒ Layak digunakan

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Rejang lebong, 20 April 2026

Validator



Hafizudin , S.Pd , M.Pd

NIP. 198602152025211004

LAMPIRAN. 22 Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Aji Gani No. 51 Kotak Pos 128 Tegal (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Setiawan Ambarsari
NIM : 22181123
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Mulai Bimbingan : 12 Agustus 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi True or False Berbasis Kognitif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Pwih sebagai alat bantu proses pembelajaran

Pembimbing I : Dr. Muzi Fathurrochman S.W., M.Pd
Pembimbing II : ARIAT GANI, M.Pd

Akhir Bimbingan :

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13/8/2022	Perbaikan Judul	[Signature]	13/8/2022	Perbaikan Judul	[Signature]
20/8/2022	Latar Belakang masalah	[Signature]	20/8/2022	Latar Belakang masalah	[Signature]
27/8/2022	Bab 1.2 dan 3	[Signature]	27/8/2022	Bab 1.2 dan 3	[Signature]
12/9/2022	Revisi Bab 1.2 dan 3	[Signature]	12/9/2022	Revisi Bab 1.2 dan 3	[Signature]
10/9/2022	Revisi Pendahuluan	[Signature]	20/1/2023	Bimbingan pendahuluan instrumen penelitian	[Signature]
9/1/2023	Revisi Pendahuluan	[Signature]	4/2/2023	Revisi Kisi-kisi Instrumen	[Signature]
13/2/2023	Revisi Kisi-kisi Instrumen	[Signature]	11/2/2023	Bimbingan pendahuluan instrumen penelitian	[Signature]
28/2/2023	Revisi Pendahuluan 2	[Signature]	24/2/2023	Revisi Kisi-kisi Instrumen	[Signature]
22/3/2023	Revisi Pendahuluan 2	[Signature]	24/2/2023	Revisi Kisi-kisi Instrumen	[Signature]
29/3/2023	Tambahan Teori dan pendahuluan 1	[Signature]	23/4/2023	Revisi Pendahuluan 1 & 2	[Signature]
6/5/2023	Tambahan Teori dan pendahuluan 2	[Signature]	24/4/2023	Tambahan Teori dan pendahuluan 1 & 2	[Signature]
12/6/2023	Revisi Kesimpulan & Saran	[Signature]	13/5/2023	Revisi Kesimpulan & Saran	[Signature]
16/6/2023	Revisi Abstrak & Lampiran	[Signature]	11/6/2023	Revisi Abstrak dan Lampiran	[Signature]
6/7/2023	Acc Ujian Monev	[Signature]	4/7/2023	Acc Ujian Monev	[Signature]

Pembimbing I,
Dr. Muzi Fathurrochman S.W., M.Pd
NIP. 198408262009121002

Pembimbing II,
Ariat Gani, M.Pd
NIP. 199401282022

Catatan :
1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

LAMPIRAN. 23Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

Nilai Pretest Terendah Kelas Eksperimen

Nilai pretest terendah kelas Eksperimen

[illegible]

Nilai Pretest Terendah Kelas Eksperimen

Pak Toman memiliki sebuah mobil kecil yang tidak lagi digunakan ia kemudian memberikannya kepada anaknya kepada sebuah lembaga pendidikan untuk anak-anak penderita penyakit yang belajar. Penderita penyakit tersebut bahwa Pak Toman masih hidup, tetapi karena penyakit itu sangat parah sehingga dia tidak mungkin. Berdasarkan keterangan Pak Toman tersebut, berikut adalah yang diberikan Pak Toman adalah ..

- Suara, karena mobil tersebut hanya bisa mendengar dan berbicara yang diberikan oleh Pak Toman kepada anaknya.
- Wajah, karena setiap orang yang memiliki wajah tersebut hanya memberikan sebagai bentuk kepada orang lain.
- Nafas, karena nafas hanya merupakan kebutuhan manusia yang tidak mungkin jika tidak nafas hidup.
- Mata, karena penderita mata tidak bisa lagi dapat menggunakan mata karena yang mata tersebut hanya sebagai mata.

Pak Ratu memiliki sebuah mobil kecil yang tidak lagi digunakan ia kemudian memberikannya kepada anaknya kepada sebuah lembaga pendidikan, Pak sebagai bentuk kasih sayang. Pak Ratu memiliki penderita penyakit yang sangat parah, dan Pak Ratu memiliki penderita itu dengan sangat baik, penderita diberikan mobil ini karena masih hidup dan ada beberapa orang penderita penyakit tersebut, maka yang merupakan mobil Pak Ratu adalah ..

- Da Ratu sebagai penderita tidak, Pak sebagai penderita tidak, sebagai mobil, dan sebagai penderita lain yang memiliki mobil.
- Tan sebagai bentuk kasih, karena penderita penyakit, karena penderita tidak, dan penderita hanya penderita.
- Pak sebagai penderita tidak, sebagai penderita penyakit, karena tidak hanya, dan sebagai penderita tidak.
- Da Ratu sebagai penderita tidak, Pak sebagai penderita tidak, dan sebagai tidak, dan sebagai penderita tidak, karena penderita tidak penderita.

Penderita penyakit yang tidak dapat berbicara ..

- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..

Penderita penyakit yang tidak dapat berbicara ..

- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..

Pak Toman memiliki sebuah mobil kecil yang tidak lagi digunakan ia kemudian memberikannya kepada anaknya kepada sebuah lembaga pendidikan untuk anak-anak penderita penyakit yang belajar. Penderita penyakit tersebut bahwa Pak Toman masih hidup, tetapi karena penyakit itu sangat parah sehingga dia tidak mungkin. Berdasarkan keterangan Pak Toman tersebut, berikut adalah yang diberikan Pak Toman adalah ..

- Suara, karena mobil tersebut hanya bisa mendengar dan berbicara yang diberikan oleh Pak Toman kepada anaknya.
- Wajah, karena setiap orang yang memiliki wajah tersebut hanya memberikan sebagai bentuk kepada orang lain.
- Nafas, karena nafas hanya merupakan kebutuhan manusia yang tidak mungkin jika tidak nafas hidup.
- Mata, karena penderita mata tidak bisa lagi dapat menggunakan mata karena yang mata tersebut hanya sebagai mata.

Pak Ratu memiliki sebuah mobil kecil yang tidak lagi digunakan ia kemudian memberikannya kepada anaknya kepada sebuah lembaga pendidikan, Pak sebagai bentuk kasih sayang. Pak Ratu memiliki penderita penyakit yang sangat parah, dan Pak Ratu memiliki penderita itu dengan sangat baik, penderita diberikan mobil ini karena masih hidup dan ada beberapa orang penderita penyakit tersebut, maka yang merupakan mobil Pak Ratu adalah ..

- Da Ratu sebagai penderita tidak, Pak sebagai penderita tidak, sebagai mobil, dan sebagai penderita lain yang memiliki mobil.
- Tan sebagai bentuk kasih, karena penderita penyakit, karena penderita tidak, dan penderita hanya penderita.
- Pak sebagai penderita tidak, sebagai penderita penyakit, karena tidak hanya, dan sebagai penderita tidak.
- Da Ratu sebagai penderita tidak, Pak sebagai penderita tidak, dan sebagai tidak, dan sebagai penderita tidak, karena penderita tidak penderita.

Penderita penyakit yang tidak dapat berbicara ..

- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..

Penderita penyakit yang tidak dapat berbicara ..

- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..

Penderita penyakit yang tidak dapat berbicara ..

- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..
- Adanya suara penderita yang tidak dapat berbicara ..

Nilai Pretest Tertinggi Kelas Eksperimen

Nama: U. A. A. H. H. H.
Kelas: VII
Materi: Al-Qur'an
Mata Pelajaran: PAK

Perintah: Jawablah!

1. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

2. Perhatikan pernyataan berikut, untuk lebih jelasnya untuk setiap pernyataan di bawah ini. Untuk pernyataan yang benar, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D. Untuk pernyataan yang salah, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

a. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
b. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
c. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
d. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.

3. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

4. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

5. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

6. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

7. Perhatikan pernyataan berikut, untuk lebih jelasnya untuk setiap pernyataan di bawah ini. Untuk pernyataan yang benar, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D. Untuk pernyataan yang salah, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

a. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
b. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
c. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
d. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.

8. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

9. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

10. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

11. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

Nilai Pretest Tertinggi Kelas Eksperimen

1. Perhatikan pernyataan berikut, untuk lebih jelasnya untuk setiap pernyataan di bawah ini. Untuk pernyataan yang benar, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D. Untuk pernyataan yang salah, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

a. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
b. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
c. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
d. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.

2. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

3. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

4. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

5. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

6. Perhatikan pernyataan berikut, untuk lebih jelasnya untuk setiap pernyataan di bawah ini. Untuk pernyataan yang benar, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D. Untuk pernyataan yang salah, beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D.

a. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
b. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
c. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
d. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.

7. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

8. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari air.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

9. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari cahaya.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah

10. Menurut Al-Qur'an, Allah SWT menciptakan manusia dari debu.
a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Salah



Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

1. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

2. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

3. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

4. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

5. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

6. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

7. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

8. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

9. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

10. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

1. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

2. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

3. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

4. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

5. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

6. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

7. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

8. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

9. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

10. Perhatikan gambar keluarga yang sedang makan bersama!

Nilai Pretest Tertinggi Kelas Eksperimen

1. Pak Hutan memiliki sebidang tanah seluas 1000 ha yang tidak lagi digunakan, ia kemudian menyerahkan tanah tersebut kepada sebuah lembaga pendidikan dan anak-anak kemudian belajar disana. Kemudian setelah beberapa waktu Pak Hutan telah tidak memiliki tanah tersebut dan ingin menjualnya kepada dua orang pemuda. Berdasarkan keterangan Pak Hutan, berikut ini yang dilakukan Pak Hutan adalah:

1. Dituntut, karena Pak Hutan memiliki tanah yang diserahkan dalam ketentuan yang ada dalam UU maka Pak Hutan harus menyerahkan tanah tersebut.
2. Wajib, karena setiap orang yang memiliki tanah haruslah harus menyerahkan sebagian lahannya kepada masyarakat.
3. Mafkul, karena Pak Hutan hanya menyerahkan sebidang tanah kepada dua orang pemuda, karena Pak Hutan hanya memiliki tanah tersebut.
4. Bebas, karena Pak Hutan hanya memiliki tanah tersebut dan ingin menjualnya kepada dua orang pemuda.

2. Pak Hutan memiliki tanah seluas 1000 ha yang tidak lagi digunakan, ia kemudian menyerahkan tanah tersebut kepada sebuah lembaga pendidikan dan anak-anak kemudian belajar disana. Kemudian setelah beberapa waktu Pak Hutan telah tidak memiliki tanah tersebut dan ingin menjualnya kepada dua orang pemuda. Berdasarkan keterangan Pak Hutan, berikut ini yang dilakukan Pak Hutan adalah:

1. Dituntut, karena Pak Hutan memiliki tanah yang diserahkan dalam ketentuan yang ada dalam UU maka Pak Hutan harus menyerahkan tanah tersebut.
2. Wajib, karena setiap orang yang memiliki tanah haruslah harus menyerahkan sebagian lahannya kepada masyarakat.
3. Mafkul, karena Pak Hutan hanya menyerahkan sebidang tanah kepada dua orang pemuda, karena Pak Hutan hanya memiliki tanah tersebut.
4. Bebas, karena Pak Hutan hanya memiliki tanah tersebut dan ingin menjualnya kepada dua orang pemuda.

Tipe	Penerapan hak kepemilikan tanah yang diserahkan kepada...	Mendapat...
menjadi lembaga pendidikan yang baru adalah ... 1. Setiap orang yang memiliki tanah yang diserahkan kepada lembaga pendidikan. 2. Setiap orang yang memiliki tanah yang diserahkan kepada lembaga pendidikan. 3. Setiap orang yang memiliki tanah yang diserahkan kepada lembaga pendidikan. 4. Setiap orang yang memiliki tanah yang diserahkan kepada lembaga pendidikan.		

No.	Bentuk perbuatan	Cerita
1	Sedekah	Diberikan dengan suka-suka memelihara ridla Allah Swt.
2	Hudak	Diberikan sebagai bentuk penghargaan atau kasih sayang

Nilai Tertinggi Posttest Kelas Eksperimen

1. Perhatikan gambar berikut!

1. Perhatikan gambar berikut! Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa...

a. Ali adalah seorang anak yang baik dan berbakti kepada orang tuanya.
b. Ali adalah seorang anak yang malas dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
c. Ali adalah seorang anak yang nakal dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
d. Ali adalah seorang anak yang sombong dan tidak berbakti kepada orang tuanya.

Jawab: A

2. Perhatikan gambar berikut! Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa...

a. Ali adalah seorang anak yang baik dan berbakti kepada orang tuanya.
b. Ali adalah seorang anak yang malas dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
c. Ali adalah seorang anak yang nakal dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
d. Ali adalah seorang anak yang sombong dan tidak berbakti kepada orang tuanya.

Jawab: A

Nilai Tertinggi Posttest Kelas Eksperimen

3. Perhatikan gambar berikut! Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa...

a. Ali adalah seorang anak yang baik dan berbakti kepada orang tuanya.
b. Ali adalah seorang anak yang malas dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
c. Ali adalah seorang anak yang nakal dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
d. Ali adalah seorang anak yang sombong dan tidak berbakti kepada orang tuanya.

Jawab: A

4. Perhatikan gambar berikut! Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa...

a. Ali adalah seorang anak yang baik dan berbakti kepada orang tuanya.
b. Ali adalah seorang anak yang malas dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
c. Ali adalah seorang anak yang nakal dan tidak berbakti kepada orang tuanya.
d. Ali adalah seorang anak yang sombong dan tidak berbakti kepada orang tuanya.

Jawab: A

[illegible]

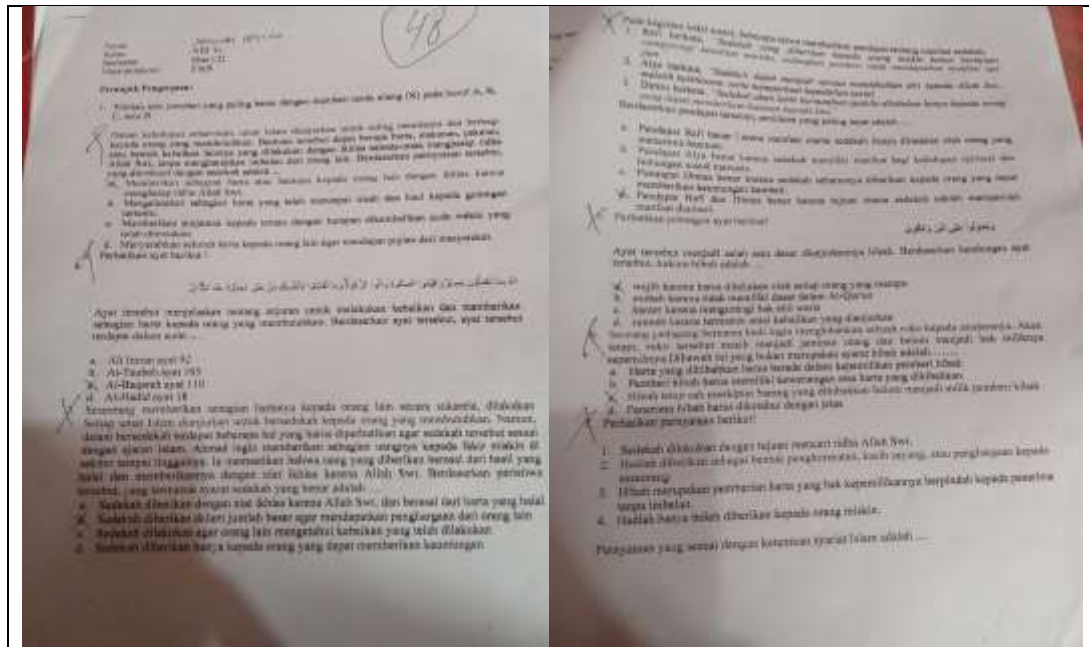
1. Hutan	2. Persebaran hak kepemilikan tanah dalam pengelolaan hutan	3. Rambu-rambu hukum
----------	---	----------------------

menurut, kepemilikan yang harus diakui

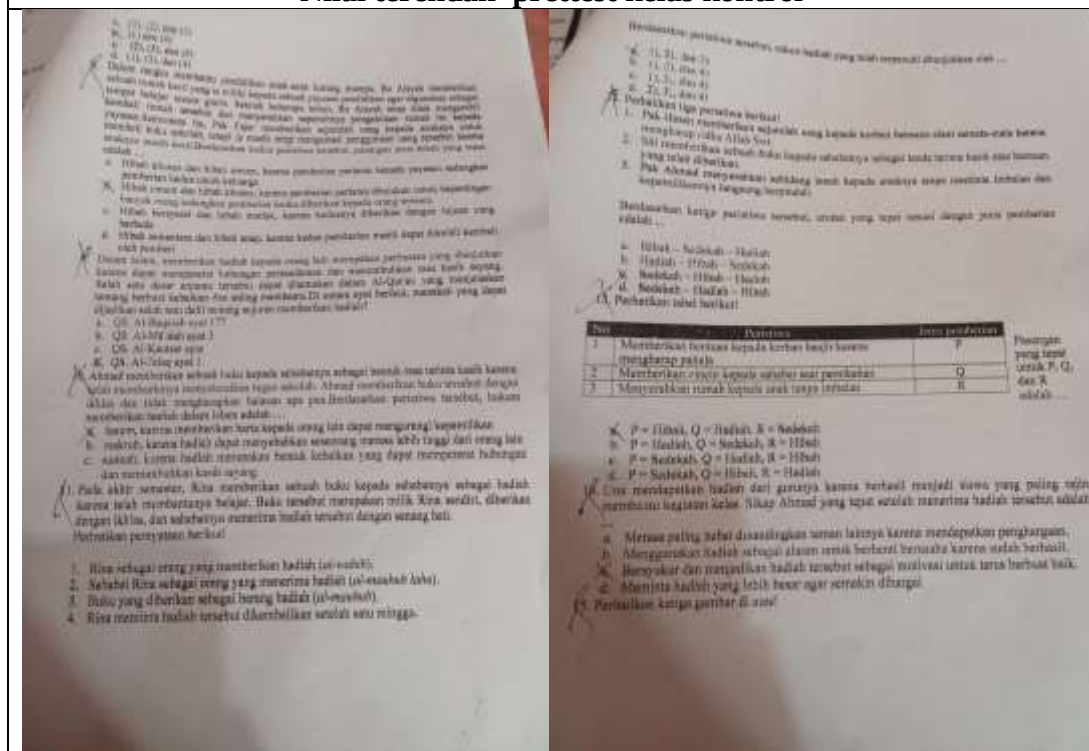
1. Semua bentuk pemilikan memiliki nilai yang sama karena semuanya memberikan manfaat kepada orang tua.
2. Sifatnya bersifat dan khas menurut perwujudan (jenis hutan, luas pemilikan, zona hutan hak yang diberikan kepada pemilikan)
3. Tidak dapat dibagi-bagi kepada orang lain dan diberikan kepada orang yang diakui.
4. Hutan harus betul-betul dikelola kepada orang yang bertanggung jawab pemilikan hutan.

2. Untuk itu, Pak Menteri menjelaskan bahwa upaya untuk kepemilikan hutan sebagai pemilikan hak milik adalah sebagai berikut:

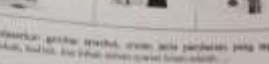
- a. Melik mengabdikan hutan karena hutan sudah menjadi dari pemilikan pribadi
- b. Tidak mengabdikan hutan karena pemilikan tidak akan menjadi hutan pribadi
- c. Tidak dipertahankan mengabdikan hutan karena hutan yang sudah diberikan kepada orang tua pemilikan pribadi
- d. Mengabdikan hutan karena hutan sudah menjadi hutan pribadi (kemilikan pribadi)



Nilai terendah pretest kelas kontrol



Nilai terendah prettest kelas kontrol



Berdasarkan gambar tersebut, urutkanlah pernyataan yang tepat sesuai dengan konsep berikut, baik itu dari tahap awal sampai akhir!

- Gambar pertama tersebut tidak benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut tidak benar karena sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut tidak benar karena tidak benar sebagai gambaran.
- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.
- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.
- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.

1. Perhatikan gambar yang ada pada buku A dengan melihat gambar yang ada pada buku B!

No	Kolom A (Kategori)	No	Kolom B (Kategori)
1	Orang tua memberikan hadiah kepada anak yang telah menyelesaikan tugas sebagai siswa di kelasnya.	A	Memberikan hadiah kepada anak yang telah menyelesaikan tugas sebagai siswa di kelasnya.
2	Seorang anak memberikan hadiah kepada ibunya sebagai hadiah atas bantuan yang telah diberikan.	B	Memberikan hadiah kepada ibu sebagai hadiah atas bantuan yang telah diberikan.
3	Orang tua memberikan hadiah kepada anak yang telah menyelesaikan tugas sebagai siswa di kelasnya.	C	Memberikan hadiah kepada anak yang telah menyelesaikan tugas sebagai siswa di kelasnya.

2. Perhatikan gambar yang ada pada buku A dengan melihat gambar yang ada pada buku B!

- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.
- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.
- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.
- Gambar pertama tersebut adalah benar sebagai gambaran anak, gambar kedua tersebut adalah benar sebagai penggambaran, dan gambar ketiga tersebut adalah benar sebagai gambaran.

Nilai terendah pretest kelas kontrol

[illegible]

[illegible]

No	Isi Jawaban Responden	No	Isi Kunci Jawaban
1	Orang tersebut yang banyak membaca surah yang pendek-mendek yang juga banyak di baca orang banyak, seperti surah al-Falaq, al-Ikhsan, al-Fatiha, dan al-Baqarah.	A	Mengapa? hal-hal yang banyak dibaca oleh orang banyak.
2	Surat yang banyak dibaca adalah surat al-Falaq, al-Ikhsan, al-Fatiha, dan al-Baqarah.	B	Mengapa? surat yang banyak dibaca oleh orang banyak.
3	Orang yang banyak membaca adalah orang yang banyak membaca al-Falaq, al-Ikhsan, al-Fatiha, dan al-Baqarah.	C	Mengapa? surat yang banyak dibaca oleh orang banyak.

④ 1.0A, 2.0C, 3.0D
 ⑤ 1.0C, 2.0B, 3.0A
 ⑥ 1.0B, 2.0A, 3.0C
 ⑦ 1.0B, 2.0C, 3.0A

a. 11.25, Jan 30
b. 21.75, Jan 40
c. 13.75, Jan 40

1. Mereka mempunyai dua buah kacamata masing-masing satu untuk melihat jauh dan satu untuk melihat dekat.
2. Mereka yang menderita miopia dan hipermetropia.
3. Penyakit mata ini disebabkan oleh kelainan refraksi.
4. Faktor utama penyebabnya karena kesalahan dalam bentuk bola mata.
5. Untuk membantu penderita gangguan ini sebagai alat bantu.

8. (1), (2), (3), dist (9)
 9. (1), (2), dist (6)
 10. (1), (3), (6), dist (7)

[illegible]

Daftar Isi	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan dan Sasaran	2
3. Metodologi Penelitian	3
4. Hasil dan Pembahasan	4
5. Kesimpulan	5
6. Daftar Pustaka	6

Nilai Terendah Posttest Kelas Kontrol

52

1. Nilai terendah yang mungkin terjadi pada posttest adalah...

A. 0

B. 1

C. 2

D. 3

E. 4

1. Nilai terendah yang mungkin terjadi pada posttest adalah...

A. 0

B. 1

C. 2

D. 3

E. 4

1. Nilai terendah yang mungkin terjadi pada posttest adalah...

A. 0

B. 1

C. 2

D. 3

E. 4

1. Nilai terendah yang mungkin terjadi pada posttest adalah...

A. 0

B. 1

C. 2

D. 3

E. 4

Nilai Terendah Posttest Kelas Kontrol

[illegible]

LAMPIRAN. 24 Dokumentasi Penelitian

UJI VALIDITAS



Dokumentasi uji Validitas 1



Dokumentasi uji Validitas 2



Dokumentasi uji Validitas 3



Dokumentasi uji Validitas 4

PRETEST KELAS KONTROL



Dokumentasi pretest kelas Kontrol 1



Dokumentasi pretest kelas kontrol 2

PRETEST KELAS EKSPERIMEN**Dokumentasi pretest kelas ekperimen 1****Dokumentasi pretest kelas ekperimen 2****POSTEST KELAS KONTROL****Dokumentasi posttest kelas kontrol 1****Dokumentasi posttest kelas kontrol 2****POSTTEST KELAS EKSPERIMEN****Dokumentasi Posttest kelas eksperimen 1****Dokumentasi Posttest kelas eksperimen 2**

PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



Dokumentasi pembelajaran kelas kontrol pertemuan 1



Dokumentasi pembelajaran kelas kontrol pertemuan 1



Dokumentasi pembelajaran kelas kontrol pertemuan 2



Dokumentasi pembelajaran kelas kontrol pertemuan 2

PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



Dokumentasi 1 pembelajaran kelas Eksperimen pertemuan 1



Dokumentasi 2 pembelajaran kelas Eksperimen pertemuan 1

PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



**Dokumentasi 1 pembelajaran kelas
Eksperimen pertemuan 2**



**Dokumentasi 2 pembelajaran kelas
Eksperimen pertemuan 2**



**Dokumentasi 3 pembelajaran kelas
Eksperimen pertemuan 2**



**Dokumentasi 4 pembelajaran kelas
Eksperimen pertemuan 2**



**Dokumentasi 5 pembelajaran kelas
Eksperimen pertemuan 2**



**Dokumentasi 6 pembelajaran kelas
Eksperimen pertemuan 2**



Dokumentasi dengan guru fikih MTsN 1 Kepahiang



Dokumetasi infokus tidak bisa digunakan dikarenakan colokan kelas rusak



Soal di aplikasi kahoot

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Sesilia Ambarici ,dan lahir di desa pungguk lalang pada tanggal 17 juli 2003. Kemudian penulis merupakan anak ke tiga dari 4 saudara, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Karyandi dan Ibu Lisnaini. Pendidikan formal penulis dimulai dari SD Negeri 34 Rejang lebong pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rejang lebong dan lulus pada tahun 2019. Kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA 4 Rejang Lebong mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) , Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.